

LAPORAN TAHUNAN

Annual Report

2023



2023

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Tahunan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk 2023 ini menyajikan informasi terkait hasil operasi dan keuangan, strategi, rencana, kebijakan selama periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2023, disertai dengan kinerja tahun sebelumnya. Selain itu Laporan ini juga menyajikan informasi Perseroan ditahun mendatang berdasarkan berbagai asumsi/ Pernyataan mengenai kondisi terkini dan mendatang.

Asumsi/ pernyataan tersebut memiliki risiko ketidakpastian dan dapat mengalami perkembangan yang berbeda dari yang disampaikan pada Laporan ini, karena dapat dipengaruhi oleh faktor di luar kendali Perseroan.

Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa informasi atau pernyataan prospektif akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

The Annual Report of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk contains related operational and financial results, strategies, plans, policies during the period of January 2023 to December 2023, completed with a comparison of performance of the previous years. In addition, this Report also present information related to the Company's information for the coming year based on various assumption/statements regarding the current and future conditions.

These assumptions/statements have uncertainties risk and may result development that are different from those presented in this Report, due to the influence of factors beyond the Company's control.

Therefore, the Company does not guarantee that prospective information or statements will produce specific results as expected.

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

Bangkit dan Terus Berkembang

Perseroan berkomitmen untuk bangkit dan terus berkembang paska hantaman pandemi Covid-19, dengan meningkatkan fokus membangun kemitraan. Sejak 2022 hingga 2023 Perseroan melalui Entitas Anak menjajaki mitra kerja strategis sebagai langkah untuk terus tumbuh.

Rise and Continue to Grow

The Company is committed to rising and continuously grow after the impact of the Covid-19 pandemic, by increasing its focus building partnerships. Since 2022 to 2023 the Company through Subsidiary explores strategic working partners as a step to continue growing

DAFTAR ISI

Table of Content

	SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB <i>Disclaimer and Limitation of Responsibility</i>	i
	PENJELASAN TEMA <i>Theme Explanation</i>	ii
	DAFTAR ISI <i>Table of Content</i>	iii
1 <i>Company Profile</i>	PROFILE PERUSAHAAN Identitas Perseroan – <i>Corporate Identity</i> Riwayat Singkat Perseroan – <i>A Brief History of the Company</i> Visi, Misi dan Strategi Perusahaan – <i>Vision, Mission and Strategy of the Company</i> Nilai-nilai Perusahaan – <i>Company's Values</i> Informasi Saham – <i>Share Information</i> Struktur Organisasi – <i>Organizational Structure</i> Grup Perseroan – <i>Company's Group</i> Lembaga Penunjang - <i>Supporting Agency</i>	 2 3 4 5 6 10 11 13
15 <i>Business Review</i>	TINJAUAN BISNIS Kegiatan Usaha – <i>Business Activities</i>	 16
18 <i>Significant Events in 2023</i>	PERISTIWA PENTING TAHUN 2023	18
19 <i>Financial Highlights</i>	IKHTISAR KEUANGAN	19
21 <i>Management Report</i>	LAPORAN MANAGEMENT Laporan Dewan Komisaris – <i>Board of Commissioner's Report</i> Laporan Dewan Direksi – <i>Board of Director's Report</i>	 22 26
31 <i>Good Corporate Governance</i>	TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) – <i>The General Meeting of Shareholders (GMS)</i> Dewan Komisaris (BOC) – <i>The Board of Commissioners (BOC)</i> Dewan Direksi (BOD) – <i>The Board of Directors (BOD)</i> Sekretaris Perusahaan – <i>Corporate Secretary</i> Komite Audit – <i>Audit Committee</i> Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit – <i>Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee</i> Audit Internal – <i>Internal Audit</i> Remunerasi dan Nominasi – <i>Remuneration and Nomination</i> Sistem Pengendalian Internal – <i>Internal Control System</i> Kode Etik Perusahaan – <i>Company's Code of Ethics</i> Pengelolaan Risiko – <i>Risk Management</i> Sumber Daya Manusia – <i>Human Resources</i>	 34 36 39 44 45 49 50 51 52 52 53 54

DAFTAR ISI

Table of Content

31

**Good
Corporate
Governance**

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan(CSR) – <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	56
Sanksi Administrasi – <i>Administration Sanction</i>	58
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik - <i>The Application of the Guidance of the Good Corporate Governance</i>	59
Permasalahan Hukum dan Informasi material – <i>Legal Disputes and Material Information</i>	70
Kebijakan Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan (HSE) - <i>Quality, Health, Safety and Environment Policy (HSE)</i>	71
Akses Informasi – <i>Information Access</i>	72

73

**Management
Discussion and
Analysis**

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Ekonomi Global – <i>Global Economic Overview</i>	74
Aspek Pemasaran – <i>Marketing Aspects</i>	74
Prospek Usaha dan Target 2023 – <i>2023 Business Prospects and Targets</i>	74
Tingkat Kemampuan Membayar Utang – <i>Ability to Settle Liabilities</i>	74
Tingkat Kolektibilitas Piutang – <i>Receivables Collectibility</i>	75
Investasi, Ekspansi, dan Akuisisi Material – <i>Material Investments, and Acquisitions Expansions</i>	75
Tinjauan Keuangan – <i>Financial Review</i>	76
Perbandingan Target dan Realisasi – <i>Comparison between Target and Realization</i>	80
Struktur Modal – <i>Capital Structure</i>	80
Informasi Pembagian Dividen – <i>Information of Dividend Distribution</i>	80

81

**Management's
Responsibility
for Annual
Report**

PERTANGGUNGJAWABAN MANAJEMEN DALAM LAPORAN TAHUNAN

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas laporan Tahunan 2023 PT. Ratu Prabu Energi, Tbk - <i>Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk</i>	81
---	----

82

**Consolidated
Financial
Report**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

82

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

2	Identitas Perseroan – <i>Corporate Identity</i>	
3	Riwayat Singkat Perusahaan - <i>A Brief History of the Company</i>	
4	Visi, Misi dan Strategi Perusahaan - <i>Vision, Mission and Strategy of the Company</i>	
	Visi ARTI 2023 – <i>ARTI 2023 Vision</i>	4
	Misi ARTI 2023 – <i>ARTI 2023 Mission</i>	4
	Strategi Perseroan – <i>Corporate Strategy</i>	4
5	Nilai-nilai Perusahaan - <i>Company's Values</i>	
6	Informasi Saham - <i>Share Information</i>	
	Kronologi Pencatatan Saham – <i>Chronology of Share</i>	6
	Komposisi Pemegang Saham – <i>Shareholders Composition</i>	6
10	Struktur Organisasi - <i>Organizational Structure</i>	
11	Grup Perseroan - <i>Company's Group</i>	
13	Lembaga Penunjang - <i>Supporting Institution</i>	

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perseroan / Corporate Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	: PT. Ratu Prabu Energi, Tbk
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	: 31 Maret 1993 / March 31, 1993
Kode Saham <i>Stock Code</i>	: ARTI
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	: Akta Pendirian No. 44 tanggal 31 Maret 1993 dan akta No. 66 tanggal 9 Oktober 1995, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-227 HT.01.01TH.96 tanggal 9 Januari 1996. <i>Deed of Establishment No. 44 dated March 31, 1993 and No. 66 dated October 9, 1995, and has been approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia reference Letter No. C2.227 HT01.01TH.96 dated January 9th, 1996.</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	: 23.728.000.000 lembar saham / shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Issued and Paid Up Capital</i>	: 7.840.000.000 lembar saham / shares
Pencatatan di Bursa <i>Stock Exchange</i>	: Bursa Efek Indonesia / Indonesian Stock Exchange
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	: Jasa Minyak dan Gas / Oil and Gas services
Alamat Kantor <i>Office Address</i>	: Gedung Ratu Prabu 1, lantai 9, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, Jakarta Selatan 12560 – Indonesia. Telepon : +62 62 7883 6836 Fax : +62 62 7808 037 e-mail : corsec@ratuprabuenergi.com Situs web: www.ratuprabuenergi.com <i>Ratu Prabu 1, 9th floor, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, South Jakarta 12560 – Indonesia Telephone: +62 62 7883 6836 Fax : +62 62 7808 037 e-mail : corsec@ratuprabuenergi.com Website : www.ratuprabuenergi.com</i>

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Riwayat Singkat Perseroan

Perjalanan bisnis PT. Ratu Prabu Energi, Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) bermula pada Maret 1993 melalui PT. Arona Binasejati yang merupakan Perusahaan furnitur kayu. Perseroan berdiri berdasarkan Akta No. 44 tanggal 31 Maret 1993 dan akta No. 66 tanggal 9 Oktober 1995, keduanya dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-227.HT.01.01.TH 96 tanggal 9 Januari 1996.

Pada 30 April 2003 Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), dengan melepas 95.000.000 lembar saham biasa, dengan kode saham "ARTI". Pada tahun 2008 ARTI melakukan Penawaran Umum Terbatas I, dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.568.000.000 saham. Bersamaan dengan itu, Perseroan melalui Manajemen baru melakukan perubahan nama Perusahaan dari PT. Arona Binasejati, Tbk menjadi PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., sekaligus menandai lini bisnis menjadi bidang energi, dengan melakukan akuisisi saham Perusahaan energi yaitu PT. Lekom Maras yang selanjutnya sebagai Anak Perusahaan.

Kemudian tahun 2014 Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II kepada para Pemegang Saham lama sejumlah 6.272.000.000, sehingga jumlah saham beredar ARTI menjadi sebanyak 7.840.000.000.

Secara operasional kegiatan usaha Perseroan adalah jasa penunjang minyak dan gas melalui Entitas Anak PT. Lekom Maras.

A Brief History of the Company

The business journey of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk (hereafter referred to as the Company) commenced on March 1993 through PT. Arona Binasejati which is a wooden furniture. The Company founded based on the Deed No. 44 dated March 31, 1993 and Deed No. 66 dated October 9, 1995, both executed by Frans Elsius Muliawan, SH., Notary in Jakarta. It had obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia reference Letter No. C2-227.HT.01.01TH 96 dated January 9, 1996.

On April 30, 2003 the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) releasing 95.000.000 common share with ticker symbol "ARTI". In 2008 ARTI undertook a Limited Public Offering with the right issue 1.568.000.000 share. At the same time, the Company through new Management changed the Company name from PT. Arona Binasejati, Tbk became PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., as well as marking its business line into the energy sector, by acquiring shares in an energy Company namely PT. Lekom Maras which later became a Subsidiary Entity.

Then in 2014 the Company conducted Second Limited Public Offering to its old Shareholder of 6.272.000.000, raising ARTI's outstanding shares to 7.840.000.000.

Operationally Company's business is services and supporting business activities for oil and gas through its subsidiary PT. Lekom Maras.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Visi, Misi dan Strategi Perseroan

Perseroan menetapkan visi, misi dan strategi untuk menjawab tantangan masa depan.

Visi ARTI 2023

Menjadi Perusahaan energi yang dihormati dan berkembang secara berkesinambungan.

Misi ARTI 2023

Sejalan dengan visi Perusahaan:

- Menyediakan jasa penunjang minyak dan gas berlandaskan prinsip memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Perseroan untuk bersaing di era globalisasi ini dan meningkatkan kompetensi guna memenuhi harapan pelanggan.
- Memelihara lingkungan kerja yang kondusif.

Strategi Perseroan

- Penghematan biaya usaha Perseroan atau menerapkan prinsip efisiensi dan efektivitas pada semua lini.
- Fokus kepada bisnis inti.
- Perluasan jaringan (konsumen baru).
- Menggali dan mengidentifikasi peluang dibidang potensial.
- Upaya mencari kerjasama dengan investor atau pihak lainnya.

Vision, Mission and Strategy of the Company

The Company established the vision. Mission and strategy to address the Company's future challenges.

ARTI 2023 Vision

To become a highly respects energy Company and sustainable growth.

ARTI 2023 Mission

In line with the Company's vision:

- Deliver supporting business activities for oil and gas based on providing the best service to customers principles.
- To improve the quality of our Human Resources to compete in this gobalisation era and increase competencies to meet customer expectations.
- To maintain a conducive work environment.

Corporate Strategy

- Reducing Company's business costs or apply the principle of efficiency and effectiveness on all fronts.
- Stay focused on the core business.
- Develop of network (new consumers).
- Explore and identify opportunities in potential sectors.
- Efforts to seek and to build cooperation with investors or other parties.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nilai-nilai Perseroan

Perseroan tetap konsisten mempertahankan nilai-nilai sebagaimana tahun-tahun sebelumnya yang kami tuangkan dalam 4 (four) pilar utama; Sumber Daya Manusia, Pelayanan, Keuntungan dan Kepedulian.

Company's Values

The Company still maintains the values as previous years that we set out in the 4 (four) main pillar of the Company; Human Resources, Services, Profit and Concern.

<p>Sumber Daya Manusia (SDM)</p>		<p>Human Resources (HR)</p>
<ul style="list-style-type: none"> – Didefinisikan sebagai kekuatan utama Perseroan. – Sumber Daya manusia menentukan kualitas dan reputasi Perusahaan, sehingga memberikan nilai yang baik bagi Perusahaan. – Keterlibatan individu dan kerjasama tim merupakan kunci keberhasilan. 		<ul style="list-style-type: none"> – Define the Company's core strength. – Human Resources determine the quality and reputation of the Company's pursuit of excellence. – Individual involvement and teamwork are key factors to success.
<p>Pelayanan</p>		<p>Service</p>
<ul style="list-style-type: none"> – Tepat waktu dalam menyelesaikan proyek merupakan ukuran utama kami dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan kami. – Layanan terbaik kami adalah hasil akhir dari upaya kami kepada pelanggan. 		<ul style="list-style-type: none"> – Prompt completion of project is our ultimate measure in providing the best service to customers. – Our excellent service is the end result of our effort to customers.
<p>Keuntungan</p>		<p>Profit</p>
<ul style="list-style-type: none"> – Keuntungan adalah ukuran mutlak untuk melihat seberapa efisien kami memaksimalkan sumber daya. – Keuntungan dibutuhkan sebagai motivasi untuk tumbuh dan berkembang. – Keuntungan harus didefinisikan sebagai pertumbuhan, berkelanjutan dan memiliki resiko yang minimal. – Pemilihan proyek adalah wajib dalam mencapai laba yang ditargetkan. 		<ul style="list-style-type: none"> – Profit is the ultimate measure of how efficiently we maximize our resources. – Profit is required as a motivation to survive and grow. – Profit must be defined as growing, sustainable and having minimum risk. – Selection of projects is mandatory in achieving these targeted earnings.
<p>Kepedulian</p>		<p>Concern</p>
<ul style="list-style-type: none"> – Prinsip kepedulian dalam menjaga toleransi / rasa peduli terhadap karyawan dan lingkungan sekitar guna mendorong kinerja lebih baik bagi Perusahaan. 		<ul style="list-style-type: none"> – The principles of good tolerance and concern with all our staff to encourage of the Company.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Saham

Kronologi Pencatatan Saham

Pada tanggal 30 April 2003, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), dengan Surat No. 796/PM/2003, untuk penawaran saham perdana sebanyak 95.000.000 lembar saham.

Tabel Kronologis Pencatatan Saham / Table of Chronology of Share

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/Pengurangan saham Total Addition/Reduction Shares	Jumlah Saham Akumulasi Total Accumulated Shares
30 April, 2003 / April 30, 2003	Penawaran Umum Perdana/ Initial Public offering	95.000.000	95.000.000
30 April, 2003 / April 30, 2003	Pencatatan Penuh/ Company Listing	101.000.000	196.000.000
11 Juli / July 11, 2008	Penawaran Umum Terbatas I/ 1 st Right Issue	1.372.000.000	1.568.000.000
13 Januari / January 13, 2015	Penawaran Umum Terbatas II/ 2 nd Right Issue	6.272.000.000	7.840.000.000

Share Information

Share Listing Chronology

On April 30, 2003, the Company obtained a Notice of Effective from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in its letter No. 796/PM/2003, to initial public offering of 95.000.000 shares.

Komposisi Pemegang Saham

Komposisi Pemegang Saham pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Shareholders Composition

Shareholders composition as of December 31, 2023 was as follows:

Tabel Pemegang Saham per 31 Desember 2023/ Table of Shareholders as of December 31, 2023

Nama Pemegang Saham Shareholders's Name	Per 31 Desember 2023 As of 31 December 2023		Per 31 Desember 2022 As of 31 Desember 2022	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang Saham di atas 5%				
- PT. Ratu Prabu	2.591.776.837	33,058	2.591.776.837	33,058
- Dana Pensiun Bukit Asam	735.000.000	9,375	735.000.000	9,375
Sub Total/ Sub Total	3.326.776.837	42,433	3.326.776.837	42,433
Pemegang Saham di bawah 5%				
- Masyarakat / Public	4.513.223.163	57,567	4.513.223.163	57,567
Total/Total	7.840.000.000	100	7.840.000.000	100
Pemilik manfaat akhir The ultimate beneficiary	Burhanuddin Bur Maras			

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Saham

Share Information

Selanjutnya informasi mengenai komposisi Pemegang Saham berdasarkan klasifikasi.

Next section information about the Shareholders composition based on classification.

Tabel klasifikasi Pemegang Saham per 31 Desember 2023/
Table of classification of Shareholders as of December 31, 2023

Status Pemilik Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
Pemodal Nasional/ National Investors			
- Perorangan / Individual	10.083	3.818.005.650	48,699
- Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	37	3.237.868.150	41,299
- Dana Pensiun / Pension Fund	3	739.500.000	9,432
- Yayasan / Foundation	0	0	0
- Koperasi / Cooperative	0	0	0
Sub Total Pemodal Nasional / Sub-Total of National Investors	10.123	7.795.377.800	99,431
Pemodal Asing /: Foreign Investors			
- Perorangan / Individual	15	14.241.400	0,182
- Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	7	30.384.800	0,388
Sub Total Pemodal Asing / Sub-Total of Foreign Investors	22	49.975.200	0,637
Total / Total	10.145	7.840.000.000	100,000

Berikutnya informasi mengenai kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, kami sajikan dalam Tabel berikut ini.

Then information about Board of Commissioners and Board of Directors Shareholders, is presented in the following Table.

Tabel Pemegang Saham dari Dewan Komisaris per 31 Desember 2023/
Table of Shareholders from Board of Commissioners as of December 31, 2023

Anggota Dewan Komisaris Perseroan Members of the Company's Board Commissioners	Per 31 Desember 2023 As of 31 December 2023		Per 31 Desember 2022 As of 31 December 2022	
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Gregory Q. Maras Komisaris Utama/ Presiden Commissioner	-	-	-	-
Pradnando Ronoamiseno Komisaris Independen/ Independent Commissioner	12.463.000	1,54	-	-

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Saham

Share Information

Tabel Pemegang Saham dari Dewan Direksi per 31 Desember 2023 /
Table of Shareholders from Board of Directors as of December 31, 2023

Anggota Dewan Direksi Perseroan <i>Members of the Company's Board Directors</i>	Per 31 Desember 2023 <i>As of 31 December 2023</i>		Per 31 Desember 2022 <i>As of December 2022</i>	
	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Kepemilikan <i>Ownership (%)</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Kepemilikan <i>Ownership (%)</i>
B. Bur Maras Direktur Utama / <i>President Director</i>	22.732.600	0,29	22.732.600	0,29
Gemilang Zaharin Direktur/ <i>Director</i>	-	-	-	-

Informasi tentang Pemegang Saham Utama /
 Pengendali dan nama Pemilik Akhir

Majority / Controlling Shareholder and the
 Final Owner of the Company

Pemegang Saham Utama/Pengendali
 Perseroan adalah PT. Ratu Prabu dan B. Bur
 Maras menjadi nama Pemilik akhir dari
 Perseroan, dengan kepemilikan sebagai
 berikut:

The Majority / Controlling Shareholders of the
 Company are PT. Ratu Prabu and B. Bur
 Maras is the Final Owner of the Company,
 with ownership as follows:

Tabel kepemilikan saham dari Pemegang Saham Utama dan Pengendali per 31 Desember 2023
Table of share ownership of Major and Controlling Shareholders as of 31 December 2023

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholder</i>	Jumlah Saham (lembar saham) <i>Number of Shares (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Percentage Ownership (%)</i>
PT. Ratu Prabu	2.591.776.837	33,058
B. Bur Maras	22.732.600	0,29

Perseroan tidak memiliki kronologi pencatatan
 dan penerbitan efek lain.

The Company does not have chronology of
 listing and issuance of other securities.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Saham

Saham ARTI disepanjang tahun 2022 hingga Oktober 2023 mengalami suspensi, sehingga tidak ada informasi mengenai pergerakan harga saham pada periode tersebut.

Share Information

ARTI shares will be suspended from 2022 to October 2023, so there is no information regarding share price movements during that period.

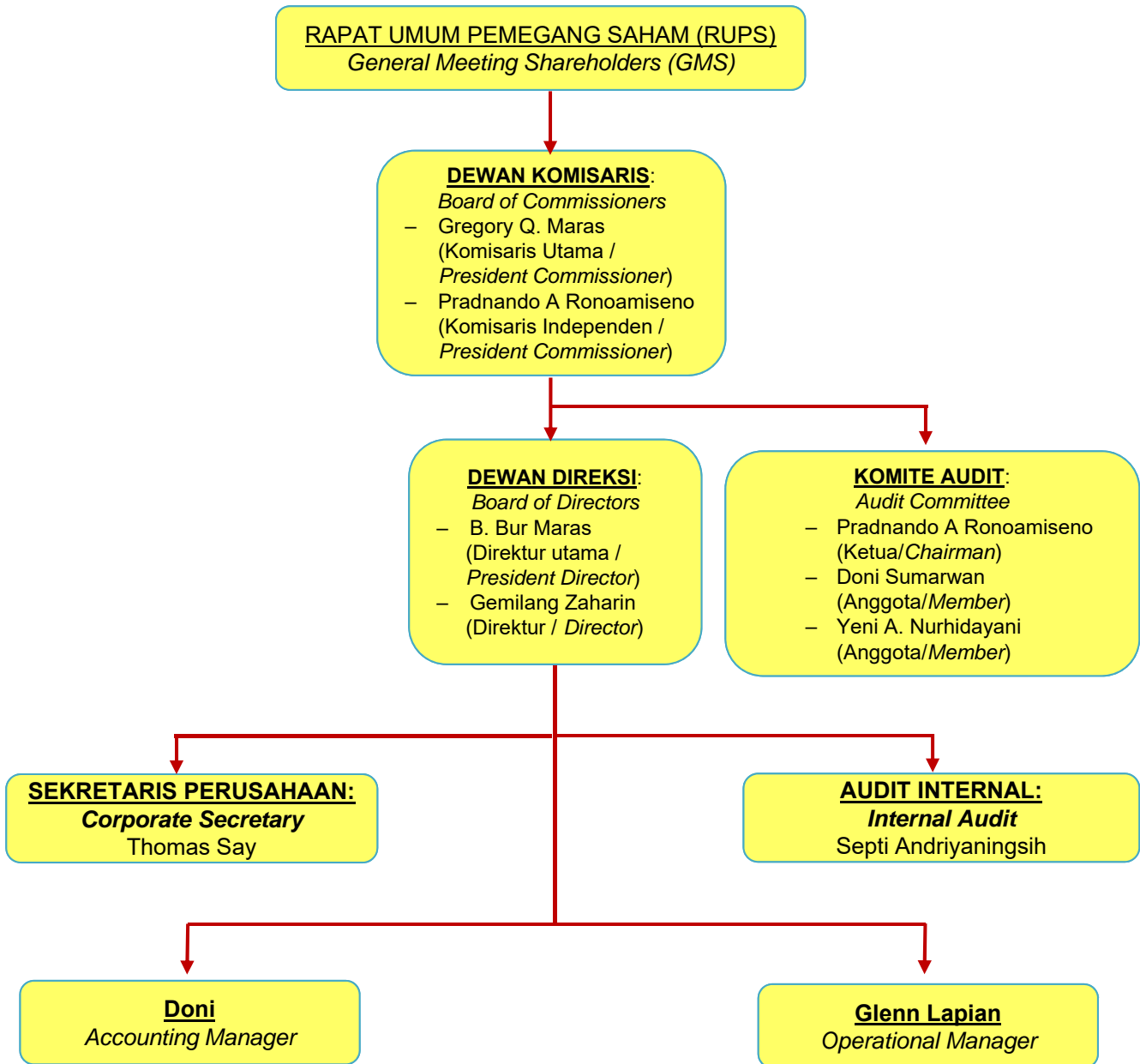
Tabel Kinerja Saham ARTI tahun 2023 / Table of ARTI Share Performance in 2023

Periode Period	Harga Saham (IDR/saham) Share Price (IDR/share)			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan per hari Trading Volume per day	Kapitalisasi Pasar (IDR) Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closed			
Januari January	0	0	50	7.840.000.000	2.042.100	392.000.000.000
Februari February	0	0	50	7.840.000.000	4.624.100	392.000.000.000
Maret March	0	0	50	7.840.000.000	500.000	392.000.000.000
April April	0	0	50	7.840.000.000	5.800	392.000.000.000
Mei May	0	0	50	7.840.000.000	612.500	392.000.000.000
Juni June	0	0	50	7.840.000.000	442.500	392.000.000.000
Juli July	0	0	50	7.840.000.000	3.300	392.000.000.000
Agustus August	0	0	50	7.840.000.000	3.409.900	392.000.000.000
September September	0	0	50	7.840.000.000	3.997.300	392.000.000.000
Oktober October	0	0	50	7.840.000.000	2.000.400	392.000.000.000
Nopember November	45	28	28	7.840.000.000	10.409.800	219.520.000.000
Desember December	26	5	5	7.840.000.000	2.758.600	39.200.000.000

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Struktur Organisasi / Organizational Structure



Bagan Struktur Organisasi Perseroan / Organizational Structure of the Company

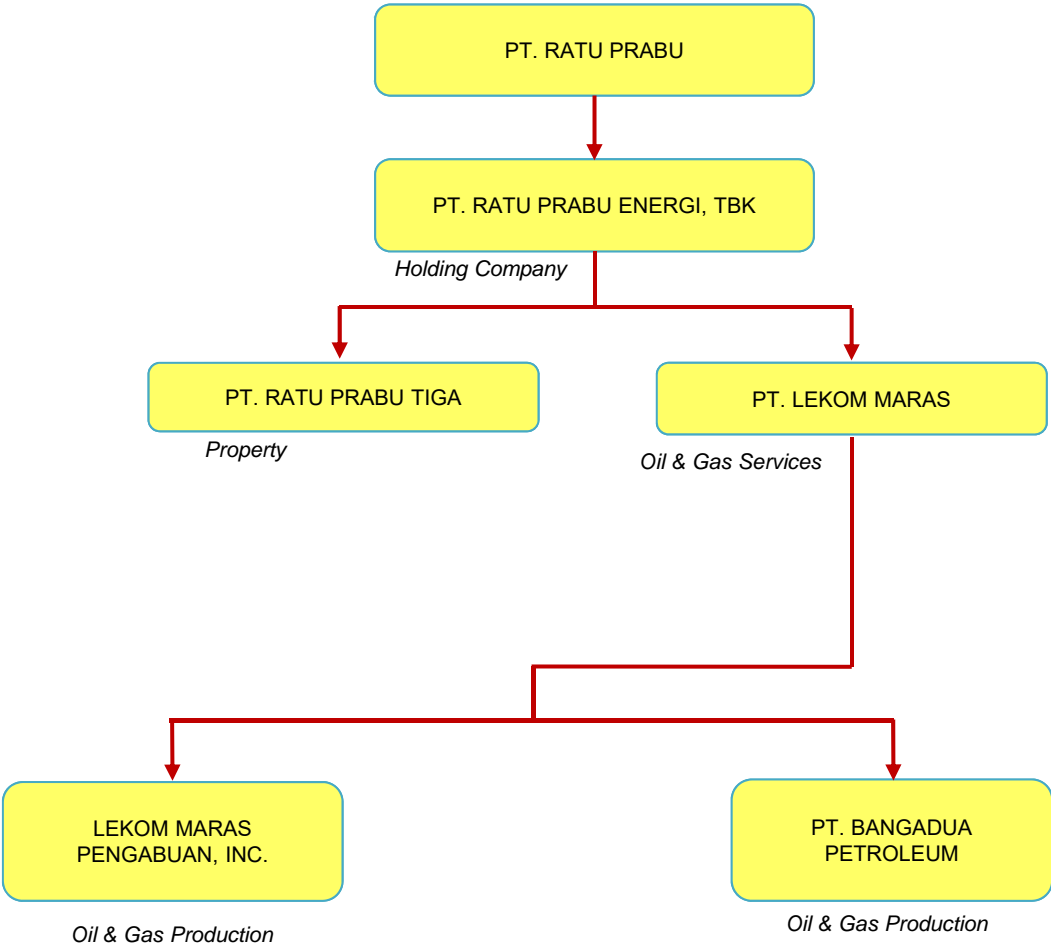
PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Grup Perseroan / Company's Group

Bagan struktur grup Perseroan kami sajikan berikut ini.

Our Company group structure chart is as follows.



Bagan Grup Perseroan / Chart of Company's Group

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Grup Perseroan / Company's Group

Tabel Daftar Seluruh Entitas Anak/ *Table of List of All Subsidiaries*

Nama Anak Perusahaan <i>Name of Subsidiaries</i>	Kegiatan Usaha <i>Line of Business</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage Ownership</i>	Status Operasional <i>Operational Status</i>
PT. Lekom Maras	<i>Oil & Gas Services</i>	99,00%	Beroperasi / <i>Operating</i>
Lekom Maras Pengabuan, Inc	<i>Oil & Gas Production</i>	100,00%	Tidak Beroperasi / <i>Inactive</i>
PT. Bangadua Petroleum	<i>Oil & Gas Production</i>	45,00%	Tidak Beroperasi / <i>Inactive</i>
PT. Ratu Prabu Tiga	<i>Property</i>	99,90%	Belum Beroperasi / <i>not yet operating</i>

Entitas Anak melalui Penyertaan Langsung/ *Directly Owned Subsidiaries*

Nama Anak Perusahaan <i>Name of Subsidiaries</i>	Jumlah Aset (Rp) <i>Total Asset (Rp)</i>	Alamat <i>Address</i>
PT. Lekom Maras	1.225.308.971.451	Gedung Ratu Prabu 1, Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Cilandak Timur, Jakarta Selatan
PT. Ratu Prabu Tiga	280.798.171.611	Gedung Ratu Prabu 1, Lantai 9, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak Timur, Jakarta Selatan

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Lembaga Penunjang / *Supporting Institution*

1. Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham / *Trading and Stock Information*

Nama Institusi <i>Name of Institution</i>	:	PT. Bursa Efek Indonesia <i>PT. Indonesia Stock Exchange</i>
Aalamat <i>Address</i>	:	PT. Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-56 Jakarta Selatan 12190 – Indonesia Telp/Fax: +62 21 150 515/154 153 Website: www.idx.co.id
Jasa yang diberikan <i>Services provided</i>	:	Infrastruktur perdagangan <i>Trading infrastructure</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	:	2003 s/d sekarang <i>2003 – present</i>
Biaya Jasa Tahunan 2023 <i>Annual Listing Fee in 2023</i>	:	IDR. 217.560.000,-

2. Biro Administrasi Efek / *Securities Administration Bureau*

Nama Institusi / <i>Name of Institution</i>	:	PT. Ficomindo Buana Registrar
Aalamat <i>Address</i>	:	PT. Ficomindo Buana Registrar Jl. Kyai Caringin Nomor 2-A, RT. 11, RW. 04 Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat 10150
Jasa yang diberikan <i>Services provided</i>	:	- Penyimpanan dan pengelolaan Daftar Pemegang Saham (DPS) / <i>The Storage and Mangement of Shareholders List (DPS)</i> - Membantu Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang saham Perseroan. <i>Assisting the holding of the Company's General Meeting of Shareholders.</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	:	2003 – sekarang <i>2003 – present</i>
Biaya Jasa / <i>Fee</i>	:	IDR. 32.702.900,-

3. Akuntan Publik / *Public Accountant*

Nama Institusi <i>Name of Institution</i>	:	KAP Nugroho & Rekan <i>KAP Nugroho & Partners</i>
Aalamat <i>Address</i>	:	Jl. Panjang No. 93, Ciganjur Cipedak Jagakarsa Jakarta Selatan 12630 – Indonesia Telp : +62 21 2780 2352
Jasa yang diberikan <i>Services provided</i>	:	- Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Ratu Prabu Energi, Tbk tahun buku 2023 / <i>Service on Audit of Consolidated Financial Statements of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk for financial year 2023</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	:	2023
Biaya Jasa / <i>Fee</i>	:	IDR. 115.000.000,-

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Lembaga Penunjang / *Supporting Institution*

4. Notaris/ *Notary*

Nama Institusi <i>Name of Institution</i>	:	Dr. Yurisa Martanti, SH. MH
Aalamat <i>Address</i>	:	Jl. Matahari Blok I3 No. 43 Malaka Asri Duren Sawit Jakarta Timur 13440 Telp: +62 21 8604595
Jasa yang diberikan <i>Services provided</i>	:	- Jasa Notaris dalam pelaksanaan RUPS tahun buku 2022 / <i>Notary in the 2022 AGMS Services</i> - Pembuatan akta RUPS 2023 / <i>The making of 2023 GMS Deed</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	:	2003
Biaya Jasa / <i>Fee</i>	:	IDR. 10.000.000,-

TINJAUAN BISNIS

16

Kegiatan Usaha – *Business Activity*

Business Review



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 3, akta No. 37 tanggal 4 Juli 2008, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah investasi dibidang energi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut; menjalankan usaha dalam bidang properti, eksplorasi, produksi dan jasa penunjang industri pertambangan minyak, gas bumi dan energi lainnya termasuk usaha pemboran darat dan lepas pantai (*onshore* dan *offshore*) serta melakukan investasi baik oleh Perseroan maupun melalui anak-anak Perusahaan. Kegiatan usaha utama dan yang dijalankan oleh Entitas Anak yaitu PT. Lekom Maras adalah jasa penunjang industri minyak dan gas.

PT. Lekom Maras ("LM") menjadi bagian dari Perseroan melalui proses akuisisi pada tahun 2008. Akuisisi LM menjadi Entitas Anak dilakukan sebagai bagian dari perubahan bidang usaha furnitur menjadi bidang energi.

Pada 28 Januari 1975 LM didirikan awal berdiri hanya melayani jasa Non Destructive Testing (NDT). LM merupakan Entitas Anak yang mengoperasikan sepenuhnya aktivitas bisnis Perseroan.

Selama tahun 2023 LM menjalankan kegiatan usaha jasa penunjang industri pertambangan minyak dan gas saja. Sebagai Entitas Anak yang beroperasi dari aspek kegiatan usaha, berikut ini kami sampaikan komposisi Pemegang saham LM.

Tabel Komposisi Pemegang Saham PT. Lekom Maras
Table of the Composition of Shareholders of PT. Lekom Maras

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan <i>Ownership (%)</i>
PT. Ratu Prabu Energi, Tbk	1.063.260	99,00%
Burhanuddin Bur Maras	10.740	1,00%
Modal disetor / <i>Paid – up capital</i>	1.074.000	100%

Business Activities

Based on Article of the Company's Articles of Association in Deed No. 37 dated July 4, 2008, main scope of activity is an investment in the energy sector. To achieve these aims and objectives, the Company may carry out business activities as follow; running a business in the property, exploration, production and supporting services for oil, gas and other energy mining industries, including onshore and offshore drilling and investing either directly by the Company or through the Company's subsidiaries. Main business activities and which is currently carried out by a subsidiary namely PT. Lekom Maras is focuses on supporting oil and gas services industry.

PT. Lekom Maras ("LM") became part of the Company through on acquisition process in 2008. The acquisition of LM to become a subsidiary was carried out as part of the change in the Company business sector from the furniture sector to the energy sector.

On January 28, 1975 LM was established at the beginning only serve Non Destructive Testing (NDT). LM is a subsidiary of Company, it's wholly operates business activity of Company.

Throughout 2023, LM has only carried out business activities supporting services for oil and gas mining industries. As a subsidiary that operates from the aspect of business activities, below we present the composition of Shareholder of LM.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Susunan Pengurus LM sebagai berikut:

Organizational Structure of LM as follows:

Tabel Susunan Pengurus PT. Lekom Maras /
Table of Organizational Structure of PT. Lekom Maras

Jabatan	Nama / Name	Position
Komisaris Utama	B. Bur Maras	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Iskandar	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	Gregory Q. Maras	<i>President Director</i>

Tahun 2023 LM telah bekerja sama dengan Perusahaan tambang yaitu Eni Muara Bakau B.V., PT. Imbang Tata Alam (emp) dan Santricus Oil Field & Natural Gas Equipment & Spare Parts Trading Co. LLC (Sant).

In 2023 LM worked with some of mining Companies, such as, yaitu Eni Muara Bakau B.V., PT. Imbang Tata Alam (emp) and Santricus Oil Field & Natural Gas Equipment & Spare Parts Trading Co. LLC (Sant).

PERISTIWA PENTING TAHUN 2023

Significant Events in 2023

8 November 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") ARTI, di Gedung Ratu Prabu 1, Lt. 10, Jalan TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak Timur, Jakarta Selatan.

Ini merupakan Rapat Umum Pemegang Saham Kedua Perseroan, setelah rapat pertama pada tanggal 19 Oktober 2023 di tempat yang sama tidak mencapai kuorum.



November 8, 2023

The Annual General Shareholders Meeting and the Extraordinary General Meeting, at Ratu Prabu 1, Building, 10th floor, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, East Cilandak, South Jakarta.

This is the second General Meeting of Shareholders of the Company after the first meeting on October 19, 2023 at the same place did not reach a quorum.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)/
The Annual General Shareholder Meeting (AGSM)

8 November 2023

Paparan Publik secara virtual PT. Ratu Prabu Energi, Tbk diselenggarakan di tempat dan tanggal yang sama dengan penyelenggaraan Rapat, tepatnya setelah pelaksanaan RUPST.

November 8, 2023

Virtual Public Expose PT. Ratu Prabu Energi, Tbk was held at the same place and date as the meeting, to be precise after the AGMS.



Slide Paparan Publik / Slide of Public Expose

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Tabel Ikhtisar Keuangan / Table of Financial Highlights

Untuk akhir tahun: 2023, 2022, 2021, 2020 dan 2019
To the end of the year: 2023, 2022, 2021, 2020 and 2019

	Data dalam jutaan rupiah Data in millions of rupiah					
	2023	2022	2021	2020	2019	
Aset						Assets
Aset lancar	32.300	30.110	9.041	48.612	587.912	Current Assets
Jumlah investasi	-	-	-	-	19.383	Total Investments
Aset tidak lancar	564.773	585.088	634.723	995.947	1.197.572	Non-Current Assets
Jumlah aset	597.074	615.198	643.765	1.044.559	1.785.484	Total assets
Liabilitas dan Ekuitas						Liabilities and Equity
Liabilitas jangka pendek	758.306	745.840	714.849	913.778	836.492	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	7.534	25.407	27.286	94.968	147.953	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	765.839	771.248	742.135	1.008.746	984.445	Total liabilities
Kepentingan non pengendali	5.372	6.353	6.645	7.141	(533.479)	Non controlling interest
Jumlah ekuitas	(168.766)	(156.049)	(98.370)	35.813	801.038	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	597.074	615.198	643.765	1.044.559	1.785.484	Total liabilities and equity
Laba dan Rugi						Profit and Loss
Penjualan bersih	115.031	73.307	6.010	32.805	172.420	Revenue
Laba (rugi) kotor	23.025	9.322	(22.684)	(21.026)	6.779	Gross profit (loss)
Laba (rugi) usaha	6.224	(1.116)	(30.412)	(49.086)	(74.446)	Profit (loss) from operations
Laba (rugi) sebelum pajak	(19.893)	(57.748)	(135.181)	(730.534)	(987.520)	Profit (loss) before income tax
Laba (rugi) bersih	(19.893)	(57.748)	(135.181)	(765.599)	(987.102)	Net profit (loss)
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(19.728)	(57.455)	(134.674)	(765.599)	(987.102)	Total of profit (loss) attributable to parent Company
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(61)	(292)	(506)	(761.232)	(350.709)	Total comprehensive profit (loss) attributable to non-controlling interests
Total laba (rugi) komprehensif	(9.618)	(57.679)	(134.183)	(765.226)	(991.984)	Total comprehensive profit (loss)
Laba Per Saham						Net Earning Per Share
Jumlah saham yang beredar (lembar)	7.840	7.840	7.840	7.840	7.840	The number of shares outstanding (shares)
Laba usaha per saham	0,79	(0,14)	(0,14)	(3,88)	(9,50)	Profit from operations per share
Laba bersih per saham	(2,54)	(7,37)	(17,33)	(17,18)	(126,53)	Net profit per share
Rasio-rasio Keuangan (%)						Financial Ratios (%)
Jumlah aset lancar / jumlah liabilitas jangka pendek	4,26%	4,04%	1,26%	5,32%	357%	Current assets/total short-term liabilities
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas	(453,79%)	(494,23%)	(754,43%)	123%	52%	Total liabilities/total equities
Jumlah liabilitas/jumlah aset	128,27%	125,37%	115,28%	96,57%	34%	Total liabilities/total assets

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Tabel Ikhtisar Keuangan / Table of Financial Highlights

Untuk akhir tahun: 2023, 2022, 2021, 2020 dan 2019
 To the end of the year: 2023, 2022, 2021, 2020 and 2019

Data dalam jutaan rupiah Data in millions of rupiah						
	2023	2022	2021	2020	2019	
Rasio-rasio Usaha (%)						Operating Ratios (%)
Rugi bersih/jumlah ekuitas	11,79%	37,01%	137,42%	(2137,77)	2%	Net loss/total equities
Rugi bersih/jumlah aktiva	(3,33%)	(9,39%)	(21,00%)	(73,29)	1%	Net loss/total assets

LAPORAN MANAJEMEN

21	Laporan Dewan Komisaris - <i>Board of Commissioner's Report</i>	22
	- Tinjauan Perekonomian – <i>Economic Review</i>	23
	- Laporan Pengawasan Dewan Komisaris – <i>The Board of Commissioners Supervisory Report</i>	23
	- Tinjauan atas Kinerja Direksi – <i>Review of Director's Performance</i>	24
	- Perubahan Komposisi Dewan Komisaris – <i>Changes in the Board of Commissioners Composition</i>	24
	- Ucapan Terima Kasih – <i>Acknowledgement</i>	25
26	Laporan Dewan Direksi - <i>Board of Director's Report</i>	26
	- Kondisi Ekonomi dan Industri Energi Tahun 2023 – <i>Economic Conditions and Energy Industry in 2023</i>	27
	- Kinerja Keuangan Tahun 2023 – <i>Financial Performance in 2023</i>	28
	- Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) – <i>The Application of Good Corporate Governance (GCG)</i>	28
	- Perubahan Komposisi Direksi – <i>Changes in the Board of Directors Composition</i>	29
	- Strategi Usaha – <i>Business Strategy</i>	29
	- Prospek Usaha – <i>Business Prospect</i>	30
	- Penutup – <i>Closing Remark</i>	30

Management Report



Gregory Q. Maras

Komisaris Utama /
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat

Izinkan kami selaku jajaran Dewan Komisaris mengucapkan Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat-Nya

Tinjauan Perekonomian

Pandemi Covid-19 telah mereda namun masih meninggalkan dampak. Secara keseluruhan perekonomian dunia masih cenderung menunjukkan perlambatan. Perekonomian global menghadapi berbagai tantangan pada tahun 2023, diantaranya; lonjakan inflasi, konflik Rusia-Ukraina, kenaikan suku bunga oleh Amerika Serikat dan Bank-Bank sentral, dan memanasnya hubungan Tiongkok-Taiwan, mempengaruhi situasi perekonomian.

Di dalam negeri meskipun kondisi perekonomian global yang tidak menentu, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh sebesar 5,05%. Namun begitu dunia usaha Indonesia tahun 2023 juga diliputi ketidakpastian karena momentum menghadapi Pemilihan Umum 2024, pelaku usaha lebih memilih untuk menunggu situasi yang lebih pasti dan menahan diri untuk mengambil keputusan bisnis. Kondisi ini secara tidak langsung mempengaruhi bisnis Perseroan.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

Berikutnya, kami selaku Dewan Komisaris melaporkan kegiatan pengawasan terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2023, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan harus menyampaikan Laporan Pengawasan atas bisnis Perseroan.

Dear Shareholders and Stakeholders

Allow us the Board of Commissioners would like to extend our Praise and Gratitude to God Almighty for His Abundance of Mercy.

Economic Review

The pandemic has subsided, but it still leaves an impact. Overall the world economy still tends to slow a slowdown. The global economy faced various challenges in 2023 including; surging inflation, the Russia-Ukraine conflict, interest rate increases by the United States and central Banks, and escalating tensions between China-Taiwan, have affected the economic situation.

Domestically, even though the uncertain global economic conditions, Indonesia's economy managed to grow by 5,05%. Nevertheless, the Indonesian business in 2023 will also be filled with uncertainty due to the momentum facing the 2024 general election. Business actors prefer to wait for a more certain situation and have referred from making business decisions. This condition indirectly affects the Company's business.

Board of Commissioners Supervisory Report

Next, as the Board of Commissioners to report our supervisory activities on the Company's performance in 2023, in accordance with the regulations of the Financial Services Authority. The Company is required to submit a supervisory report on the Company's business.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Report

Dalam tugas pengawasan kami dibantu Komite Audit. Mekanisme pengawasan salah satunya dilakukan melalui rapat bersama Direksi yang diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali selama tahun 2023.

Tinjauan atas Kinerja Direksi

Dewan Komisari mendukung langkah Direksi dimasa pemulihan Perseroan pasca pandemi. Menurut penilaian Dewan Komisaris tahun 2023 Direksi telah berupaya dalam menjalankan pengelolaan Perseroan.

Berdasarkan Audit Laporan Keuangan tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Nugroho & Rekan, sesuai Laporan No. 00029/2.0712/AU.1/05/0250-1/1/IX/2024 tanggal 11 September 2024 dengan opini Wajar dengan Pengecualian, Perseroan mencatatkan rugi sebesar Rp. 19.893 miliar.

Dewan Komisaris tetap meminta Direksi menerapkan efisiensi ketat sebagai salah satu upaya penting untuk menjaga kesinambungan usaha Perseroan kedepan. Kami juga meminta kepada Direksi dan jajarannya untuk bekerja lebih keras lagi dan adaptif dalam menghadapi perubahan dan persaingan dunia usaha, karena kita masih belum mencapai posisi laba kembali, itu artinya Perseroan masih harus lebih bersemangat untuk mencapai hasil positif kedepan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2023 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

In performing our duty we are well assisted by Audit Committee. One of the monitoring mechanisms through joint meetings with the Board of Directors which were held 4 (four) times throughout 2023.

Reviews of Director's Performance

The Board of Commissioners support the Board of Directors steps in the era of Company recovery post pandemic. Based on the assessment of Board of Commissioners, the Board of Directors has made every effort in the management of the Company in 2023.

Based on the Audit of the 2023 Financial Statement that was audit by the Public accountant Firm Nugroho & Partners in their Report No. 00029/2.0712/AU.1/05/0250-1/1/IX/2024 date September 11, 2024, Qualified Opinion, the Company recorded a loss of Rp. 19.893 billion.

The Board of Commissioners continues to ask the Board of Directors to implement strict efficiency as an important effort to maintain the Company's business continuity in the future. We also asked the Directors and Staff to work harder and adaptive in navigating changes and competition in the business world, because we have not yet reached a profitable position, which means the Company still needs to be more enthusiastic about achieving positive results in the future.

Changes in the Board of Commissioners Composition

In 2023, there were not changes in composition of Board of Commissioners.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Report

Ucapan Terima Kasih

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Direksi dan segenap Karyawan atas dedikasi yang telah diberikan. Tak lupa secara khusus kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemegang saham, Mitra Kerja dan seluruh Pemangku kepentingan atas dukungan dan masukan kepada Perseroan.

Terima Kasih.

Acknowledgements

The Board of Commissioners thank you and appreciation to the Board of Directors and Employees for their dedication that have enabled. Last but not least, we specifically would like to convey our deepest gratitude to thank the Shareholders, work Partners for the support and input provided to the Company.

Thank you.

Atas nama Dewan Komisaris
on behalf of the Board of Commissioners



Gregory Q. Maras
Komisaris Utama
President Commissioner



B. B u r M a r a s

Direktur Utama / *President Director*

Laporan Dewan Direksi

Board of Director's Report

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Director's Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati.

Mewakili Direksi Perseroan, izinkan kami menyampaikan puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan KaruniaNya kepada kita semua, Perseroan dapat melalui tahun 2023 di tengah kondisi ekonomi yang cukup menantang.

Kondisi Ekonomi dan Industri Energi Tahun 2023

Ekonomi dunia masih melambat di tahun 2023, beberapa faktor resesi ekonomi global pada tahun 2023 sebagaimana dikutip dari kpbu.kemenkeu.go.id/read/1173-1508, diantaranya;

- Dampak wabah Covid-19 di seluruh dunia dari awal 2020 sampai awal 2023 masih menyisahkan dampak ekonomi global, sebab setiap negara saat itu lebih fokus menangani Covid-19.
- Kenaikan suku bunga acuan. Tekanan inflasi yang tinggi menyebabkan banyak negara menaikkan suku bunga untuk menekan laju inflasi.
- Berlanjutnya konflik geopolitik antara Rusia-Ukraina, mengganggu rantai pasok global sehingga menimbulkan krisis terutama di sekitar pangan dan energi.

Di tengah tekanan ekonomi global tersebut, Indonesia masih tumbuh cukup baik, pertumbuhan ekonomi nasional 2023 mencapai 5,05% (sumber data: Badan Pusat Statistik).

Pada sektor energi khususnya minyak dan gas, harga minyak mentah cukup stabil. Meskipun demikian dunia usaha Indonesia 2023 juga dipengaruhi oleh momentum menghadapi Pemilihan Umum 2024, dampaknya terjadi kecenderungan Pelaku Usaha lebih menahan diri dalam mengambil keputusan bisnis. Jadi kondisi *wait and see* tersebut menjadi salah satu kendala Entitas anak dalam memperoleh kontrak baru.

Our respected Shareholders and Stakeholders.

On behalf of this Company's Board of Directors, allow us to present the praise and gratitude to presence of God Almighty for the abundance of his Maery and Grace to all us, the Company can get through 2023 amidst challenging economic conditions.

Economic Conditions and Energy Industry in 2023

The world economy will still slow down in 2023, several factors for the world economic recession in 2023 as quoted from kpbu.kemenkeu.go.id/read/1173-1508, including;

- The impact of the Covid-19 outbreak throughout the world from early 2020 to early 2023 still has a global economic impact, because every country at that time was more focused on dealing with Covid-19.
- An increase in benchmark interest rate. High inflationary pressures forced many countries raising interest rates to reduce inflation rate.
- Intensifying geopolitical conflicts between Russia-Ukraine disrupting global supply chains, giving rise to a crisis especially in the food and energy sector.

Despite global economic pressures, Indonesian's economy was still growing quite well National economic growth in 2023 was recorded at 5,05% (source: data from the Indonesia Central Bureau of Statistic).

In the energy sector especially oil and gas, crude oil prices remained reasonably constant. However, the Indonesia business world in 2023 also be influenced by momentum facing the 2024 General Election, the impact was that there was a tendency for business actors to be more restrained in making business decisions. So it's the wait and see condition becomes one of obstacle for subsidiary in obtaining new projects.

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Director's Report

Kinerja Keuangan Tahun 2023

Kinerja keuangan per 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp. 115.031 miliar atau naik sebesar 56,92% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 73.307 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena peningkatan pada kontrak penyewaan rig dan peralatan minyak.

Rugi bersih sebesar Rp. 19.893 miliar atau berkurang 65,55% dibandingkan rugi tahun lalu sebesar Rp. 57.748. Berkurangnya rugi tahun 2023 karena peningkatan pendapatan dibandingkan tahun lalu.

Selanjutnya mengenai perbandingan target dan realisasi, Perseroan belum dapat memenuhi target yang ditetapkan tahun 2023, hal ini terlihat dari rugi yang dicatat Perseroan. Perseroan awalnya menargetkan tahun 2023 tidak hanya bertahan, namun juga dapat meraih keuntungan. Tahun 2024, Manajemen akan tetap mencari peluang yang memungkinkan Perseroan untuk memaksimalkan bisnisnya.

Perseroan tetap konsisten dengan target meraih laba ditahun-tahun mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Perseroan berkomitmen dan terus berupaya meningkatkan kesadaran tentang praktek tata kelola Perusahaan yang berperan dalam mencapai kinerja bisnis yang baik dan meningkatkan nilai Pemegang saham. Hal tersebut dibuktikan melalui implementasi dari prinsip GCG yang diterapkan Perseroan sepanjang 2023.

Praktek GCG tidak terlepas dari komitmen setiap Organ Perseroan (Dewan Komisaris, Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh Karyawan).

Financial Performance in 2023

The financial performance, as of December 31st, 2023 the Company by booking revenues of Rp. 115.031 billion or increase of 56,92% from previous year of Rp. 73.307 billion. This increase is due to an increase rental of oil rig and equipment.

Net loss of Rp. 19.893 Billion or increase compared to last year lost of 65,55%, where last years lost of Rp. 57.748 billion. Losses is reduced 2023 due to the Company recorded an increase in revenue compared to last year.

More about comparison of target and realization, the Company has not been able to meet the determined 2023 targets. This can be seen from the losses recorded by the Company. The Company initially targeted 2023 not only to survive, but also to achieve profits. In 2024, the Management will continue to look for opportunities that allow the Company to maximize its business.

The Company remains consistent with its target of achieving profits in the coming years.

The Application of Good Corporate Governance (GCG)

The Company is committed and continuously seek to raise the awareness on best practice corporate governance that are important for delivering strong business results and growing Shareholders value. This is evidenced by the implementation of the GCG principles applied in the Company throughout 2023.

GCG are inseparable from the commitment of each of the Company's Organ (the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management and all Employees).

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Director's Report

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) 2023 pada tanggal 8 November 2023. Dari RUPST, para Pemegang saham menerima dan mensahkan Laporan Tahunan Perseroan 2023, Laporan Direksi atas aktivitas Perseroan dan Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perseroan untuk tahun buku 2021. Terdapat pergantian susunan dan komposisi Direksi sebagai hasil dari keputusan RUPSLB 2023.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan (“CSR”), Perseroan melaksanakan program CSR secara konsisten setiap tahun. Kendati tahun 2023 masih sulit, Perseroan tetap berupaya untuk melaksanakan CSR.

Perseroan menyadari tantangan kedepan tidak mudah, sejumlah risiko berpotensi terjadi. Manajemen secara berkala melakukan koordinasi dengan semua pihak yang bertujuan melakukan perencanaan, identifikasi risiko untuk meminimalisir risiko.

Perseroan menyadari bahwa berbagai risiko baik yang teridentifikasi maupun yang berpotensi masih membayangi. Beberapa risiko terhadap Perseroan antara lain: persaingan usaha, fluktuasi harga komoditi (jasa), risiko pembayaran kontrak, risiko pandemi dan lain-lain.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2023 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Direksi.

Strategi Usaha

Perseroan akan tetap mencari peluang untuk memaksimalkan bisnisnya, diantaranya; efisiensi masih menjadi fokus utama strategi Perseroan, meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, mengembangkan jaringan yang sudah ada, memberikan pelatihan secara berkala kepada Karyawan, menjadi langkah strategi Perseroan menghadapi tahun 2024.

The Company held an the Annual General Shareholders Meeting (“AGMS”) 2023 on November 8, 2023. From the AGMS the Company's Shareholders has accepted and validated of the Company's annual Report 2022, the Director Report on Company activities and the Board of Commissioners Supervisory for the year 2022.

In implementing Corporate Social Responsibility (“CSR”), the Company always implements CSR programs consistently every year. Even though 2023 will still be difficult, the Company continues to strive to carry out CSR.

The Company realizes that challenges a head will not be easy, a number of risks have the potential to occur. The Management regularly coordinates with all parties to plan, identify risks to minimize risks.

The Company realizes that various risks, both identified and potential risks are still overshadowed. Some risks that of the Company such as; business competition, price fluctuations of commodities (services), payment of contract risk, pandemic risk and etc.

Changes in the Board of Directors Composition

In 2023, there were not changes in composition of Board of Directors.

Business Strategy

The Company will continue to look for opportunities to maximize its business, including; efficiency remains the main focus of the Company's strategy, improve the quality of services provided, develop the existing network, to provide regular training to employees etc, are strategic step for the Company in facing 2024.

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Director's Report

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 diperkirakan akan kembali mengalami perlambatan sebagai dampak masih tingginya laju inflasi di sejumlah negara dunia, keberlanjutan ketegangan geopolitik-ekonomi masih menjadi risiko utama perekonomian dunia 2024. di tangan pesimistis pertumbuhan ekonomi global, di level nasional Pemerintah Indonesia justru optimis. Penyelenggaraan Pemilu 2024 diperkirakan akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia mendatang.

Penutup

Atas nama Direksi, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan Dewan Komisaris yang mempercayai kami mengelola usaha Perseroan. Kepada Mitra Bisnis kami juga sampaikan terima kasih atas kerjasamanya. Kami juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya untuk Perusahaan.

Terima kasih.

Business Prospect

The global economic growth in 2024 expected will remain stagnant, as a result the high inflation in a number of countries in the world, the continuing geopolitical-economic will remains the main risk for the world economy in 2024.. Amidst the pessimistic global economy, in the national level, the Indonesia Government on the other hand, remains optimistic. The elections in 2024 is expected to boost Indonesia's future economic growth.

Closing Remark

On behalf of the Board of Directors, we would like to express the gratitude to all Shareholders, Stakeholders and Board of Commissioners for their trust in us to manage the Company's business, to our Business Partner we convey thanks for the collaboration. We also wishes would like to thank and highest appreciation to all employees who have worked with dedication and hard work for the Company.

Thank you.

Atas nama Dewan Direksi / *on behalf of the Board of Directors*



B. Bur Maras
Direktur Utama / *President Director*

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

34	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) - <i>The Annual General Shareholders Meeting (AGSM)</i>	
36	Dewan Komisaris - <i>The Board of Commissioners</i>	36
	- Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris – <i>Composition and Diversity of the BOC</i>	36
	- Profil Dewan Komisaris – <i>The BOC's Profile</i>	37
	- Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2023 - <i>Duties and Responsibilities of BOC in 2023</i>	38
	- Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur dan Besarnya Remunerasi BOC – <i>Procedures, Basic of Determination, Structure and Amount of Remuneration of the BOC</i>	38
	- Penilaian Kinerja BOC – <i>Performance Assessment of the BOC</i>	38
	- Pedoman Kerja Dewan Komisaris – <i>Board of Commissioners Work Guideline</i>	39
- Pengangkatan dan Masa Jabatan – <i>Appointment and Term of Office</i>	39	
39	Dewan Direksi (BOD) - <i>The Board of Directors (BOD)</i>	39
	- Komposisi dan Keberagaman Dewan Direksi – <i>Composition and Diversity of the BOD</i>	39
	- Profil BOD – <i>The BOD's Profile</i>	40
	- Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi – <i>Duties and Responsibilities of the BOD</i>	41
	- Penilaian Kinerja Dewan Direksi – <i>Performance Assessment of the BOD</i>	42
	- Pedoman Kerja Dewan Direksi – <i>Board of Directors Work Guideline</i>	42
	- Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur dan Besarnya Remunerasi Dewan Direksi – <i>Procedures, Basic of Determination, Structure and Amount of Remuneration of the BOD</i>	42
	- Pengangkatan dan Masa Jabatan – <i>Appointed and Term of Office</i>	42
	- Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama – <i>Affiliation between members of the BOC, the BOD and Majority Shareholders</i>	43
	44	Sekretaris Perusahaan - <i>Corporate Secretary</i>
- Tugas dan Tanggung Jawab – <i>Duties and Responsibilities</i>		44
- Profil Sekretaris Perseroan – <i>The Profile of Corporate Secretary</i>		45
45	Komite Audit - <i>Audit Committee</i>	45
	- Profil Komite Audit – <i>Audit Committee's Profile</i>	46
	- Independensi Komite Audit – <i>Independence of Audit Committee</i>	47
	- Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit selama 2021 – <i>Implementation of Audit Committee Activities during 2021</i>	48
49	Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit - <i>Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee</i>	
50	Audit Internal - <i>Internal Audit</i>	50
	- Struktur dan Kedudukan Audit Internal Perseroan – <i>Structure and Position of the Company's Internal Audit</i>	50
	- Tugas dan Tanggung Jawab- <i>Duties and Responsibilities</i>	50
	- Profil Audit Internal – <i>Profile of Internal Audit</i>	51
51	Remunerasi dan Nominasi - <i>Remuneration and Nomination</i>	
52	Sistem Pengendalian Internal - <i>Internal Control System</i>	
52	Kode Etik Perusahaan - <i>Company's Code Ethics</i>	

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

53	Pengelolaan Risiko - <i>Risk Management</i>	
54	Sumber Daya Manusia - <i>Human Resources</i> - Program Pelatihan - <i>Training Program</i> - Komposisi Karyawan - <i>Employee Composition</i>	54 54 55
56	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan - <i>Corporate Social Responsibility</i>	
58	Sanksi Administrasi - <i>Administration Sanction</i>	
59	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan - <i>The Application of Guidance of the Good Corporate Governance</i>	
70	Permasalahan Hukum dan Informasi Material - <i>Legal Dispute and Material Information</i>	
71	Kebijakan Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan perlindungan Lingkungan (HSE) - <i>Quality, Health, Safety and Environment Policy (HSE)</i>	
72	Akses Informasi - <i>Information Access</i>	

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

Perseroan terus melakukan upaya-upaya untuk memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governnace* (GCG) . Komitmen ARTI dalam menerapkan GCG diwujudkan dalam elemen penting GCG sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Audit
- Audit Internal
- Remunerasi dan Nominasi
- Pengelolaan Risiko
- Sumber Daya Manusia
- Tanggung Jawab Sosial
- HSE
- Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Company continues to strengthen its Good Corporate Governance (GCG) implementation. ARTI's commitment to applying GCG is embodied in the important essential elements of GCG as follows:

- General Meeting of Shareholders
- The Board of Commissioners and the Board of Directors
- The Corporate Secretary
- The Audit Committee
- Internal Audit
- Remuneration and Nomination
- Risk Management
- Human Resources
- Corporate Social Responsibility
- HSE
- The Application of the Guidance of the Good Corporate Governance.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Tahun 2023 Perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 19 Oktober 2023, namun karena kuorum kehadiran tidak terpenuhi dan persentase kehadiran hanya 34,422%, mengingat pasal 18 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan mensyaratkan kehadiran Pemegang Saham yang mewakili lebih dari ½ (setengah) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan, maka Perseroan melaksanakan ulang RUPST kedua pada tanggal 8 November 2023 di Gedung Ratu Prabu 1, Jl. TB. Simatupang Kav. 20 Cilandak Timur, Jakarta Selatan.

Rapat kedua tersebut dihadiri oleh para Pemegang Saham yang secara keseluruhan mewakili 2.618.656.937 saham atau 33,401% dari total keseluruhan saham sebanyak 7.840.000.000 saham. Kuorum kehadiran tersebut telah terpenuhi, mengikuti ketentuan pasal 86 ayat 4 Undang-undang Perseroan terbatas, yaitu RUPS kedua dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit 1/3 (satu pertiga) bagian dari jumlah saham dengan hak suara hadir atau diwakili.

Pada rapat ini ditetapkan beberapa keputusan yang telah dilaporkan dan diumumkan melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI), situs Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan situs Perseroan pada tanggal 9 November 2023.

RUPST dilaksanakan secara elektronik menggunakan aplikasi Elektronik General Meeting System ("eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia dan secara fisik dengan pembatasan kehadiran fisik Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS)

In 2023 the Company held an AGMS on October 19, 2023, but due to the quorum of attendance was not fulfilled and the percentage of attendance was only 34,422%, considering that Article 18 paragraph 1 of the Company's Articles of Association requires that the attendance of the representative shareholders is more than ½ (half) of the total shares which has been placed by the Company, then the Company held the second AGMS on November 2023, at Ratu Prabu 1 building, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, East Cilandak, South Jakarta.

The second meeting was attended by Shareholder representing 2.618.656.937 shares or 33,401% from a total of 7.840.000.000 shares issued. The quorum has been fulfilled, following the provisions of Article 86 paragraph 4 of the Limited Liability Company Law, namely that a second GMS can be held if at the GMS at least 1/3 (one third) of the total shares with voting rights are present or presented.

The meeting achieved a number of decisions that have been reported and announced through the website of Indonesia Stock Exchange (IDX), website of Indonesia Central Securities Depository (KSEI) and website of the Company on November 9, 2023.

The AGMS was held electronically using the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) provided by PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia and offline by limiting the physical attendance of Shareholders and Shareholders Proxies.

Mekanisme RUPST dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Mechanism of AGMS was implemented based on Financial Services Authority's Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Cara Voting

Pemegang Saham dapat memberikan suara melalui eASY.KSEI yang disediakan oleh KSEI, dan Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir secara fisik diberikan kesempatan untuk mengangkat tangan bagi yang tidak setuju, kemudian dicatat suara yang tidak setuju terhadap agenda RUPST. Hasil Pemungutan suara sebagai berikut:

How to Vote

The Shareholders can a vote in the meeting through Electronic General Meeting System provided by KSEI and the Shareholders or Shareholders proxies who attend the meeting in person given the opportunity to raise their hands for those who disagree then record the votes that disagree with the proposed AGMS Agenda. The result of outcome of AGMS were as follows:

Tabel Hasil Pemungutan Suara RUPST / Table of AGMS Outcome

Agenda/ Agenda	Blanko/ Abstain	Tidak setuju/ Dissenting	Setuju/ Consenting
Pertama/ First	0	2.621.500 atau/or 0,10%	2.616.035.437 atau/or 99,90%
Kedua/Second	0	621.500 atau/or 0,02%	2.618.035.437 atau/or 99,98%

Hasil keputusan RUPST sebagai berikut:

The results of the AGMS were as follows:

Tabel Hasil Keputusan RUPST / Table of the results of the AGMS

Agenda Agenda	Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution	Realisasi Realization
Keputusan Agenda Rapat Pertama / First Meeting Agenda Resolution	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022, termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Pertanggung jawaban Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2022. - To accept of the Company's Annual Report ending 2022, which include Business Company Report, Director Accountability Report, the BOC Supervisory Report for the year end 2022.	Terealisasi Has been realized

Agenda Agenda	Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution	Realisasi Realization
Keputusan Agenda Rapat Kedua / <i>Second Meeting Agenda Resolution</i>	<p>- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan penetapan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>- <i>To give authority and power to BOC to appoint the Accountant Public who will audit the Financial Statement for the financial year ending December 31, 2023, and to determine the honorarium for Public Accountant and other requirements for their appointment.</i></p>	<p>Dewan Komisaris telah menunjuk KAP Drs. Nugroho & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2023.</p> <p><i>The BOC has appointed KAP Drs. Nugroho & Partner to audit Company's Financial Statement on December 31, 2023.</i></p>

Dewan Komisaris (BOC)

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan kebijakan dan memberikan nasehat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan, memantau pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan dan memantau efektivitas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dan memastikan pengelolaan Perusahaan sesuai kebutuhan.

Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 2 (dua) orang yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertanggung jawab memonitor Pengurusan Perseroan oleh Direksi. Penunjukkan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 18 Agustus 2022.

The Board of Commissioners (BOC)

The BOC is the Company's Organ which is responsible for performing supervision the policy and advice of Directors in the interest of the Company, and to monitor the effective application of Good Corporate Governance based upon the Company's needs.

Composition and Diversity of the BOC

The Board of Commissioners consist of 2 (two) members, consist of President Commissioner and Independent Commissioner. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the Company by the Board of directors. The appointment of member of Board of Commissioners is conducted by EGSM resolution dated August 18, 2022.

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Jumlah BOC minimal 2 (dua) orang.

Determination of the number of the Board of Commissioners refers to the POJK No. 33/POJK.o4/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issues or Public Company. The number of BOC is at least 2 (two) persons.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris / *Table of Composition of Board of Commissioners*

Nama / Name	Jabatan / Position
Gregory Q. Maras	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>
Pradnando A. Ronoamiseno	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>

Profil Dewan Komisaris

Gregory Q. Maras (Komisaris Utama). Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, berdomisili di Jakarta, lulus dari Universitas of Tulsa pada 1997. Beliau pernah bekerja di Maxwell Staffing, Tulsa, Oklahoma Amerika Serikat. Bergabung dengan PT. Lekom Maras sejak 2001 sampai sekarang, kemudian sebagai Direktur PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sejak 2008. Penetapan sebagai Komisaris Utama berdasarkan RUPSLB 18 Agustus 2022.

Pradnando A. Ronoamiseno (Komisaris Independen). Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun, domisili di Tangerang, menyelesaikan pendidikan sarjana Psikologi di Universitas Indonesia tahun 1983, pernah bekerja di PT. Krakatau Steel sebagai Recruitment and Selection Head tahun 1986-1987. Tahun 1995-2015 bekerja pada Grup Coca Cola Indonesia, kemudia sebagai Direktur PT. Pumpa Cakra Mulia tahun 2017-sekarang. Penetapan sebagai Komisaris Independen berdasarkan RUPSLB 18 Agustus 2022.

The BOC's Profile

Gregory Q. Maras (President Commissioner). An Indonesian Citizen, 51 years old, residing in Jakarta. He graduated from Tulsa University in 1997. He joined at Maxwell Staffing, Tulsa, Oklahoma, USA. Joined with PT. Lekom Maras since 2001 until present, then serving as Director of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk since 2008. His appointment as President Commissioners based on the EGMS on August 18, 2022.

Pradnando A. Ronoamiseno (Independent Commissioner). An Indonesian Citizen, 63 years old, residing in Tangerang. He concluded his education with a Bachelor of Psychology in University of Indonesia on 1983. He joined at PT Krakatau Steel as Recruitment and Selection. 1995-2015 joined at Group of Coca Cola Indonesia, then as Director at PT. Pumpa Cakrawala Mulia from 2017 until present. His appointment as Independent Commissioners based on the EGMS on August 18, 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab BOC Tahun 2023

BOC telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Dewan Komisaris. Kegiatan BOC tahun 2023 antara lain; menentukan dan menyetujui remunerasi dan honorarium untuk BOD dan BOC, melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab menurut anggaran dasar dan atau berdasarkan keputusan RUPS, mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi mengenai aktivitas usaha yang dijalankan oleh Anak Perusahaan kami. Sebagaimana diatur dalam Piagam Komisaris bahwa BOC mengadakan rapat sedikitnya sekali dalam 2 (dua) bulan. Tahun 2023 BOC mengadakan 6 (enam) kali rapat untuk mengevaluasi kinerja dalam kondisi pandemi. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan/pendidikan dari lembaga/institusi apapun.

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur, dan Besarnya Remunerasi BOC

Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi BOC ditetapkan melalui rapat internal Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Penilaian Kinerja BOC

Prosedur penilaian Dewan Komisaris Perseroan dilakukan melalui RUPS dan penilaian sendiri. RUPS menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan pertanggung jawaban laporan Dewan Komisaris mengenai pengawasan terhadap Perseroan. BOC juga melakukan penilaian sendiri atas kinerja sebagai anggota BOC dan BOC sebagai kolegal. Kriteria penilaian terhadap BOC meliputi; pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris, tingkat kehadiran anggota dalam rapat BOC dan rapat gabungan, dan kepatuhan terhadap peraturan.

Duties and Responsibilities of BOC in 2023

The BOC has performed its duties and responsibilities as described in BOC charter. The BOC's activities in 2023 among other; determining and approving remuneration and honorarium for the BOD and BOC, carry out tasks, authorities and responsibilities according to the Articles of association, and or based on GMS decision, to supervise and advise the Board of Directors, regarding business activities carried out by our Subsidiary.

As stipulated in the BOC's charter, BOC holds meeting at least once in two months. In 2023, the BOC held 6 (six) meetings to evaluate performance in pandemic condition.

Throughout 2023, the Company's BOC does not attend training/education at any institution.

Procedures, Basic of Determination, Structure, and Amount of Remuneration of the BOC

Disclosure of procedures, basic of determination structure, and amount of remuneration of the BOC is determined through internal meeting of the BOC assisted by the Audit Committee.

Performance Assessment of the BOC

The assessment of procedure for the BOC of the Company is carried out through the GMS and self assessment. The GMS assesses the performance of the BOC based on the accountability supervisory on Company. The BOC also conduct a self assessment on the performance of each member of the BOC and the BOC as a collegial. Performance assessment criteria for the BOC include; the implementation of tasks and functions of each Commissioners the level of attendance of Commissioners member at BOC meetings and joint meeting and the Commissioner's compliance with regulations.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Sebagai pedoman pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang BOC dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja BOC dalam bentuk Piagam pada tanggal 26 Nopember 2018. Piagam tersebut menetapkan dasar hukum, tugas, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan BOC.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota BOC diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan berlaku efektif sejak tanggal ditetapkannya RUPS, sampai dengan penutupan RUPS ketiga sejak tanggal pengangkatan. Penunjukkan BOC Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 18 Agustus 2022.

Dewan Direksi (BOD)

Dewan Direksi merupakan Organ Perusahaan yang berperan menjalankan segala tindakan sehubungan dengan pengelolaan Perseroan dan menetapkan arah strategis Perseroan.

Komposisi dan Keberagaman Dewan Direksi

Komposisi BOD Perseroan per 31 Desember 2023 terdiri dari 2 (dua) Direktur yang dipimpin oleh B. Bur Maras sebagai Direktur Utama. Anggota Direksi adalah Gemilang Zaharin. Perseroan menetapkan keberagaman keanggotaan BOD dengan komposisi berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman dan profesionalitas.

Board of Commissioners Work Guidelines

As a guideline for implementation of the duties responsibilities and authority of Board of Commissioners in carrying out its role. The Company the work guide in the form of a charter of Commissioners on November 26, 2018. The Charter defines the legal basic, duties, responsibilities, authority and reporting of BOC.

Appointment and Term of Office

Member of the BOC are appointed and dismissed by the GMS, the appointment shall be effective from the date of the GMS to serve from the appointment date to the closing of the third GMS. The appointment of member of BOC is conducted by EGMS resolution date August 18, 2022.

The Board of Directors (BOD)

The Board of Directors is the Company's Organ in charge to manage all operation activities in accordance with the aims and objectives of the Company and set the strategis direction of the Company.

Composition and Diversity of the BOD

The BOD's composition of the Company of December 31, 2023 consisted of 2 (two) led by B. Bur Maras as President Director. Member of Directors is Gemilang Zaharin. The Company wstablishes diversity in BOD membership based on background of education, experience and professionalism.

Tabel Komposisi Dewan Direksi / Table of Composition of Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position
B. Bur Maras	Direktur Utama / President Director
Gemilang Zaharin	Direktur / Director

Profil Dewan Direksi

B. Bur Maras (Direktur Utama). Warga Negara Indonesia, 87 tahun, domisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana dari Petroleum Engineer New Mexico Institute of Mining and Technology Socorro, Amerika Serikat pada tahun 1965. Beliau pernah bergabung di Cardinal Petroleum Company di Billing, Montana, USA tahun 1965 sebagai Junior engineer. Kemudian pada tahun 1966-1969 bekerja di Williams Brother Company di Tulsa Oklahoma sebagai engineering Construction. Tahun 1975 beliau mendirikan PT. Lekom Maras sekaligus sebagai Direktur Utama hingga sekarang, menjabat sebagai Direktur Utama PT. Ratu Prabu Energi, Tbk berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Agustus 2022.

Gemilang Zaharin (Direktur). Warga Negara Indonesia, 62 tahun, domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan Magister Manajemen di PPM School of Management di Jakarta tahun 2018. Memulai karir di PT. Pelayaran Indonesia pada tahun 1982, bergabung dengan PT. Lekom Maras sejak tahun 1999 sampai sekarang, dan pengangkatannya sebagai Direktur PT. Ratu Prabu Energi, Tbk berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Agustus 2022.

The BOD's Profile

B. Bur Maras (President Director). An Indonesian Citizen, 87 years old, residing in Jakarta. He graduated Petroleum from Engineer New Mexico Institute of Mining and Technology Socorro, USA in 1965. He once joined Cardinal Petroleum Company in Billing, Montana, USA in 1965 as Junior Engineer. Than he worked at William Brother Company in Tulsa Oklahoma as Engineering Construction during 1966-1969. In 1975 he founded PT. Lekom Maras and also being the President Director until present, he has been the President Director of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk based on EGMS dated August 18, 2022.

Gemilang Zaharin (Director). Indonesian Citizen, 62 years old, residing in Jakarta. Earned his Master of Management degree from PPM School of Management in Jakarta on 2018. Commencing his career in 1982 at PT. Pelayaran Indonesia, Joining with PT. Lekom Maras in 1999 until present and his appoints as Director of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk based on EGMS dated August 18, 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Tugas dan tanggung jawab BOD dimuat dalam Piagam Dewan Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan yang berlaku. Secara Umum tugas dan tanggung jawab BOD meliputi; melaksanakan/menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai anggaran Dasar, menetapkan kebijakan umum operasional Perusahaan. Tanggung jawab dari masing-masing Direktur diuraikan di bawah ini.

Duties and Responsibilities of the BOD

The duties and responsibilities of the BOD are contained in the Board of Charter in accordance with the Company's Articles of Association and the Regulations. In general, the duties and responsibilities of the BOD are as follow; carry out/run and be responsible for the management of the Company in accordance with the articles of association, and determine the general operational policies of the Company. The responsibilities of each of the BOD are outlined below.

Tabel Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing Direksi /
Table of Duties and Responsibilities of each Director

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
B. Bur Maras	Direktur Utama / <i>President Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengendalikan implementasi seluruh aktivitas Perusahaan termasuk kontrol keuangan / <i>He is responsible for leading and controlling the implementation of all activities of Company including financial control.</i> - Bertanggung jawab atas koordinasi fungsi dijalankan anggota Direksi dan operasional Perseroan / <i>Responsible for all the business activities of the Company and ensuring the fulfillment of implementation of Good Corporate Governance (GCG).</i> - Mendelegasikan kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan / <i>delegate the authority of the Directors to represent the Company.</i> - Bertanggung jawab atas koordinasi fungsi dijalankan anggota Direksi dan operasional Perseroan / <i>Responsible for the coordination of functions conducted by Directors and Company entire operations.</i> - Menetapkan rencana pengembangan usaha / <i>set a business development plan.</i>
Gemilang Zaharin	Direktur / <i>Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengurusan Perseroan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. <i>Management of the Company in accordance with the prescribed vision and mission.</i> - membawahi Departemen Sekretaris Perusahaan dan legal, Akunting dan Perpajakan. <i>In charge of the Departments of Corporate Secretary & Law, Finance, Accounting, and Tax.</i> - Tanggung jawab sosial Perusahaan. <i>Corporate Social Responsibility.</i> - Jaringan bisnis. <i>Business networking.</i> - Layanan umum. <i>General services.</i> - Komunikasi masyarakat. <i>Public relations.</i>

Penilaian Kinerja Dewan Direksi

Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerja mereka. Penilaian juga dilakukan oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada RUPS, yang juga mengevaluasi kinerja BOD.

Pedoman Kerja Dewan Direksi

Piagam BOD berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang BOD dalam menjalankan perannya. Piagam Direksi dikeluarkan pada tanggal 26 Nopember 2018.

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur, dan Besarnya Remunerasi Dewan Direksi

Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi BOD ditetapkan melalui rapat internal Dewan Komisaris dibantu oKomite Audit.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penunjukkan berlaku efektif sejak tanggal yang ditetapkan RUPS dan berakhir pada RUPST ketiga sejak tanggal penunjukkan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Masa jabatan anggota Direksi berakhir jika:

- Mengundurkan diri.
- Tidak memenuhi persyaratan Perundang-Undangan.
- Meninggal dunia.
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Performance Assessment of the BOD

The BOD conduct a through self assessment of their performance. The assessment also conduct by Board of Commissioners and presented to the GMS, which also evaluate the BOD.

Board of Directors Work Guidelines

The Charter of the BOD serves as a guideline for implementation of the duties responsibilities and authority of BOD in carrying out its role. The BOD's was issued on November 26, 2018.

Procedures, Basic of Determination, Structure, and Amount of Remuneration of the BOD

Disclosure of procedures, basic of determination structure, and amount of remuneration of the BOC is determined by the BOC assisted the Audit Committee.

Appointed and Term of Office

Member of the BOD are appointed and dismissed by GMS. The appointment in the GMS and shall end at the closing of the third AGMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GNS to disiss the members of the BOD at any time.

The term of office of the BOD's members expire if:

- Resignation.
- Non fulfillment of statutory requirements.
- Death
- Dismissal based on a resolution of GMS.

Hubungan Afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama

Affiliation between members of the BOC, the BOD and Majority Shareholders.

Tabel Afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Table of between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama / Name	Dewan Komisaris <i>The Board Of Commissioners</i>			Dewan Direksi <i>The Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
	Gregory Q. Maras	Pradnando A Ronoamiseno	B. Bur Maras	Gregory Q. Maras	Gemilang Zaharin	
Gregory Q. Maras						2.732.000 (0,03%)
Pradnando A. Ronoamiseno						22.732.600 (0,29%)
B. Bur Maras						
Gemilang Zaharin						

Keterangan Tabel

- Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
- Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Direksi lainnya.
- Hubungan afiliasi anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; Komisaris Perseroan Gregory Q, Maras adalah putra kedua dari B. Bur Maras yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Table Description

- There are no affiliation among members of the Board of Commissioners.
- There are no affiliation among members of the Board of Commissioners.
- Affiliation between members of Board of Directors and member of Board of Commissioners; Commissioner of Company Gregory Q. Maras is 2nd son of Mr. B. Bur Maras who serve as the President Director of the Company.

Sekretaris Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi, diangkat berdasarkan keputusan Direksi dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara ARTI dengan pihak eksternal Perseroan (Pemegang Saham, Pemerintah dan masyarakat), dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Realisasi pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022 sebagai berikut:

- Melaksanakan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Melaksanakan Paparan Publik.
- Memfasilitasi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Direksi, rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit.
- Melaksanakan dan mematuhi ketentuan OJK dan BEI, dan instansi terkait lainnya seperti menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada OJK, BEI dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
- Menginformasikan peraturan baru kepada manajemen Perusahaan.

Sekretaris Perseroan dijabat oleh Bapak Thomas Say sejak 28 Maret 2019 berdasarkan Surat Keputusan No. 033/RPE/III/2019 tertanggal 28 Maret 2019 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary

Duty and Responsibility

In accordance with the regulation of OJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of the issuer or Public Company. The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors, appointed and terminated based on the decision of the Board of Directors.

The Corporate secretary function as a liaison of the Company with Company's external parties (the shareholders, Government and society), and ensure the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector.

Realization duties of Corporate Secretary in 2022 include following:

- Organizing the Annual General Shareholders Meeting (AGSM).
- Organizing Public Expose.
- Facilitating the meetings of the Board of Directors, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the Audit Committee.
- Implement and comply with OJK and IDX provisions, and other related organizations, such as submitting all required report to OJK and BEI and as well as other related organizations.
- Informing management of the Company on new regulations.

The Corporate Secretary of the Company is held by Mr. Thomas Say since March 28, 2019 based on Board of directors letter number 033/RPE/III/2019 dated March 28, 2019 on the appointment of Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

MDJ Thomas Say. Warga Negara Indonesia, 66 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menempuh studi Degree of Architectural in Architecture Engineering Universidad Nacional Autonoma de Mexico – Mexico 1984. Memulai karir sebagai Staff Designer pada Architecture Consultant, A. Zabludovsky S.A. Mexico City selama tahun 1978-1983, dan berlanjut di Perusahaan besar lainnya seperti PT. Petrosa International Indonesia tahun 1984-1983, PT. Landmark International, PT. Excelcomindo Pratama. Sejak September 2015 MDJ Thomas Say bergabung dengan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk. Beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No. 033/RPE/III/2019 tanggal 28 Maret 2019.

The Profile of Corporate Secretary

MDJ Thomas Say. An Indonesian Citizen, 66 years old, residing in Jakarta. He was educated in Degree of Architectural in Architecture Engineering Universidad Nacional Autonoma de Mexico – Mexico 1984. He began his career as Staff Designer at Architecture Consultant, A. Zabludovsky S.A. Mexico City for 1978-1983, and continuing to several other large Companies such as PT. Petrosa International Indonesia 1984-1983, PT. Landmark International, PT. Excelcomindo Pratama, and since September 2015 he joined with PT. Ratu Prabu Energi, Tbk. He appointed as Corporate Secretary based on Decree No. 033/RPE/III/2019 dated December March 28, 2019.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 055/RPE/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022, dengan komposisi sebagai berikut:

Audit Committee

The Audit Committee was formed according to the Decision Letter of the BOC No. 055/RPE/XII/2022, with the composition as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Pradnando A. Ronoamiseno	Ketua / <i>Chairman</i>
Doni Sumarwan	Anggota / <i>Member</i>
Yeni A. Nurhidayani	Anggota / <i>Member</i>

Secara singkat Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan atas pelaporan keuangan, pengendalian internal, pengkajian kinerja manajemen dan kepatuhan terhadap Peraturan yang berlaku. Komite Audit juga diberi wewenang untuk menyelidiki semua temuan yang dipandang perlu.

Profil Komite Audit

Pradnando A. Ronoamiseno (Komisaris Independen). Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun, domisili di Tangerang, menyelesaikan pendidikan sarjana Psikologi di Universitas Indonesia tahun 1983, pernah bekerja di PT. Krakatau Steel sebagai Recruitment and Selection Head tahun 1986-1987. Tahun 1995-2015 bekerja pada Grup Coca Cola Indonesia, kemudian sebagai Direktur PT. Pumpa Cakra Mulia tahun 2017-sekarang, dan sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 055/RPE/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022.

Doni Sumarwan. Anggota Komite Audit. Warga Negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Bogor, Jawa Barat. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Jurusan akuntansi dari sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI tahun 2002, dan memulai karirnya sebagai Senior Supervisor Auditor Heliantono dan Rekan selama tahun 1997-2005. Beliau juga memiliki pengalaman mengaudit pada sejumlah Perusahaan diantaranya; PT. Gelora karya Jasa Tama, LPP TVRI, PT. Bank Kharisma (BBKU), PT. Bank Rabobank International Indonesia dan lain-lain. Doni Sumarwan ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 055/RPE/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022.

In short, the Audit Committee has functions and responsibility to supervise upon financial report, internal control, management's performance review and compliance to the applicable regulations. The Audit Committee also is given authority to inspect all deemed necessary finding.

Audit Committee's Profile

Pradnando A. Ronoamiseno (Independent Commissioner). An Indonesian Citizen, 63 years old, residing in Tangerang. He concluded his education with a Bachelor of Psychology in University of Indonesia on 1983. He joined at PT Krakatau Steel as Recruitment and Selection. 1995-2015 joined at Group of Coca Cola Indonesia, then as Director at PT. Pumpa Cakrawala Mulia from 2017 until present, and as Chairman of Audit Committee based on Decree No. 055/RPE/XII/2022 dated December 23, 2022.

Doni Sumarwan. Member of Audit Committee, an Indonesian Citizen, 49 years old. He earned his Bachelor's degree in Majoring Accounting from the Institute of Economic Science YAI in 2002 and started his career as Senior Supervisor Auditor at Heliantono and Rekan. He also has audit experience with a number of Companies including; PT. Gelora Karya Jasa Tama, LPP TVRI, PT. Bank Rabobank International Indonesia, etc. He appointed as Member of Audit Committee based on Decree No. 055/RPE/XII/2022 dated December 23, 2022.

Yeni A. Nurhidayani. Anggota Komite Audit, Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lulusan Universitas Widya Gama Malang Fakultas Akuntansi tahun 1993. Memulai karir di PT. Podo Joyo Masyur Surabaya dari tahun 1994 hingga 1996. Kemudian menjadi supervisor Akuntansi di sejumlah Perusahaan diantaranya PT. Perkebunan Mangkurajo hingga 2008, dan sejak April 2008 bergabung dengan PT. Lekom Maras. Yeni A Nurhidayani ditunjuk sebagai anggota Komite audit berdasarkan Surat Keputusan No. 055/RPE/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022.

Selama tahun 2023 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 6 (six) kali. Mengenai masa jabatan Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dimana masa tugas Anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan Pihak Independen yang secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau hubungan dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham. Anggota Komite Audit dipilih sesuai dengan kemampuannya. Sepanjang tahun 2022 Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pelatihan / pendidikan dari lembaga apapun.

Yeni A. Nurhidayani. Member of Audit Committee, an Indonesian Citizen, 54 years old, graduated from Widya Gama University of Malang Faculty of Accounting in 1993. Started career at PT. Podo Joyo Masyur Surabaya from 1994 to 1996. Then become Accounting supervisor in a number of Companies such as PT. Perkebunan Mangkurajo until 2008, and since April 2008 she joined with PT. Lekom Maras, She appointed as Member of Audit Committee based on Decree No. 055/RPE/XII/2022 dated December 23, 2022.

During 2023 the Audit Committee has held 6 (six) meetings. Regarding the term of office of the Audit Committee in accordance with OJK Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work of the Audit Committee, whereby the term of office of the Audit Committee Member may not exceed the term of office of the Board of Commissioners.

Independence of Audit Committee

All member of audit Committee is an Independent Person that does not personally have financial relationship, share ownership and/or family relations with other Audit Committee members, the Board Of Commissioners, Directors and Shareholders. Members of Audit Committee was selected according to their ability. Throughout 2022, the Company's Audit Committee does not attend training / education at any institution.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit selama 2023

Selama masa tugas 2023, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku 2023.
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit oleh Akuntan Publik.
- Melakukan diskusi dengan Auditor Independen yang melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan.
- Mengkaji Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 oleh Auditor.
- Mengkaji Laporan Keuangan triwulanan 2023.
- Mengkaji ketaatan Perseroan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

Implementation of Audit Committee Activities during 2023

During the 2023 term, the Audit Committee carried out the following activities:

- Recommends the appointment of a Public accountant Firm for the 2023 financial year.
- Conduct discussion with Independent Public Accountants who carry out Audits of Company's Financial Statements.
- Evaluating the Implementation of Audit services by Public Accountant.
- Reviewing the Audit the Audit of the Company's Financial Statements for year 2023 by the Auditor.
- Reviewing the quarterly of the Company's Financial Statements 2023
- Reviewing the Company's compliance with applicable regulations, including compliance with the implementation of Good Corporate Governance.

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee

Dewan Komisaris melaksanakan rapat sepanjang tahun 2023 sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran 100%. Dewan Direksi sebanyak 12 (Dua belas) kali, rapat Komite Audit 5 (lima) kali, sedangkan rapat gabungan antara Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali.

The Board of Commissioners has convened 6 (six) times throughout 2023 with 100% attendance. A total of 12 (twelve) Board of Directors meeting, Audit Committee meetings 5 (five) times, While joint meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee conducted 4 (four) times.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit selama Tahun 2023.

Table of Attendance The Meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee for 2023.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Kehadiran / % Attendance
Gregory Q. Maras	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	6	100%
Pradnando A	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	6	100%
Ronoamiseno			
Dewan Direksi / Board of Directors			
B. Bur Maras	Direktur Utama / <i>President Director</i>	12	100%
Gemilang Zaharin	Direktur / <i>Director</i>	12	100%
Komite Audit / Audit Committee			
Pradnando A	Ketua / <i>Chairman</i>	2	60%
Ronoamiseno			
Doni Sumarwan	Anggota / <i>Member</i>	5	100%
Yeni A. Nurhidayani	Anggota / <i>Member</i>	5	100%

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit selama Tahun 2023.

Table of Joint meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee for 2023.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Kehadiran / % Attendance
Gregory Q. Maras	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	3	75%
Pradnando A.	Komisaris Independen, Ketua Komite Audit / <i>Independent Commissioner, Head of Audit Committee</i>	2	50%
Ronoamiseno			
B. Bur Maras	Direktur Utama / <i>President Director</i>	2	50%
Gemilang Zaharin	Direktur / <i>Director</i>	4	100%
Doni Sumarwan	Anggota Komite Audit / <i>Member of Audit Committee</i>	3	75%
Yeni A. Nurhidayani	Anggota Komite Audit / <i>Member of Audit Committee</i>	3	75%

Audit Internal

Struktur dan Kedudukan Audit Internal Perseroan

Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang, dan diangkat oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab secara umum sesuai dengan piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan disetujui Dewan Komisaris tertanggal 26 Nopember 2018 antara lain:

- Bekerjasama dengan Komite Audit
- Menyusun strategi dan melaksanakan rencana kerja berdasarkan analisis resiko dalam pencapaian strategi usaha Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas diberbagai bidang (keuangan operasional, SDM) dan lain-lain.

Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal tahun 2022 sebagai berikut:

- Membantu mengawasi kegiatan-kegiatan yang tidak dapat diawasi oleh manajemen atas.
- Memberikan kontribusi penilaian terhadap penunjukkan Auditor (rencana audit) tahun 2022.
- Membantu mengidentifikasi dalam rangka meminimalkan resiko.
- Melakukan pengamatan terhadap kegiatan / aktivitas operasional yang berhubungan dengan efisiensi, dan melaporkan temuan kepada Direksi.

Internal Audit

Structure and Position of the Company's Internal Audit

The Company's Internal Audit consists of 1 (one) person, and was appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit reports to the President Director.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities in general in accordance with the charter of the Internal Audit Unit has been ratified by the President Director and approved by the Board of Commissioners dated November 26, 2018 include:

- Cooperate with the Audit Committee.
- Develop a strategy and implement a work plan based on risk analysis in achieving the Company's business strategy.
- Test and evaluate the implementation of internal controls.
- Carry out checks and assessments of efficiency and effectiveness in various field (finance, operations and human resources) etc.

A brief description of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit in 2022 is as follows:

- Help supervise activities that can not be overseen by top management.
- Contribute to the assessment of the appointment of auditors (audit plan) in 2022.
- Help identify in order to minimize risk.
- Make observations of operational activities relate to efficiency, and report if there are findings to the Directors.

Profil Audit Internal

Septi Andriyaningsih. Warga Negara Indonesia, 34 tahun, berdomisili di Jakarta, memperoleh gelar Sarjana dari Program Studi Akuntansi Universitas Krisnadwipayana tahun 2011. Beliau memulai karirnya di CV. Serayu Indah sebagai Akunting selama tahun 2011-2014, bergabung dengan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sejak tahun 2014. Septi Andriyaningsih ditunjuk sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan No. 143/RPE/XII/2018 pada tanggal 13 Desember 2018.

Selama tahun 2023 Audit Internal Perseroan tidak mengikuti pelatihan / pendidikan dari lembaga apapun.

Remunerasi dan Nominasi

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan Perseroan belum memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi. Alasannya karena fungsi ini masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab fungsi Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

- Menyusun besaran remunerasi dan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Komisaris.
- Menyusun komposisi / struktur Direksi dan Komisaris.
- Mengkaji calon anggota Direksi dan Komisaris yang memenuhi syarat.

Profile of Internal Audit

Septi Andriyaningsih. An Indonesian Citizen, 34 years old, residing in Jakarta, obtained her Bachelor's degree in Accounting from Krisnadwipayana University in 2011. she has started career at CV Serayu Indah as accounting during 2011-2014, She joined PT. Ratu Prabu Energi, Tbk in 2014. Septi Andriyaningsih appointed a Chairman of Internal audit Unit based on Decree No. 143/RPE/XII/2018 dated December 13, 2018.

Throughout 2023 the Company's Internal audit does not attend training/education at any institution.

Remuneration and Nomination

As off the issuance of this Annual Report the Company has not established any Remuneration and Nomination Committee. The reason in that the Board of Commissioners is able to properly undertake such function.

Duties and responsibilities of the Remuneration and nomination function are as follow:

- Arrange the amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioner.
- Review of performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Compile the composition/structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Review of qualified candidates as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab seluruh elemen Perseroan untuk memberikan keyakinan yang memadai agar tercapainya tujuan Perusahaan yaitu menyangkut efektivitas dan efisiensi usaha, keandalan Laporan Keuangan dan memastikan Perseroan mematuhi Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal meliputi pengendalian keuangan dan pengendalian operasional. Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan dilakukan oleh auditor external dan audit internal sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Audit Internal juga memegang peranan dalam pengendalian operasional. Audit Internal melakukan penilaian atas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan, memberikan masukan dan hasil evaluasi dapat sebagai referensi bagi manajemen untuk menentukan tindakan perbaikan.

Kode Etik Perusahaan

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan berupaya menerapkan kode etik dan budaya Perusahaan yang berlaku pada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. Kode etik Perusahaan memberikan pedoman-pedoman pada; etika bisnis, etika kerja, Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Sekretaris Perusahaan, manajemen risiko dan sebagainya. Pedoman kode etik tersebut merupakan himpunan perilaku yang baik sesuai standar etika bagi korporasi, Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. Keseluruhan kode etik tersebut wajib dipatuhi bagi seluruh organ Perusahaan.

Internal Control System

The implementation of the internal control system is the responsibility of all Company elements to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the Company such as; effectiveness and efficiency of business, reliability of financial reporting and ensuring compliance with current laws and regulations.

The internal control system includes financial control and operational control. Internal control in financial reporting conducted by external and internal auditor with Indonesia Financial Accounting Standards.

Internal Audit also plays an role in operational control. Internal audit may assess the Company's internal control system, advise on improvements, and the evaluation results provides a reference for the manajemen to determine the corrective actions.

Company's Code of Ethics

In undertaking the Company's operation, the Company endeavors to apply the code of conduct and the Corporate culture applies to the Board of Commissioners, Board of Directors and employees. The Company's code of conduct offer guidance of; business ethics, work ethics, Board of Commissioners, member of Directors, Corporate Secretary, etc. these guidelines are a set of behaviors in accordance with ethical standard for corporations, Board of Commissioners, Board of Directors and employees. The entire code of conduct must be complied to all Company organs.

Pengelolaan Risiko

Dalam upaya untuk mengantisipasi tantangan bisnis, Perseroan sadar bahwa manajemen risiko penting untuk mengurangi, menghindari dan mengakomodir suatu resiko melalui sejumlah kegiatan mulai dari identifikasi risiko, analisa resiko hingga pengendalian risiko tersebut. Oleh karena itu Perseroan melalui unit manajemen risiko berkoordinasi dengan Komite Audit dan Audit Internal melakukan identifikasi resiko. Kemudian memberikan rekomendasi berdasarkan analisa yang dapat digunakan oleh manajemen Perseroan dalam pengambilan keputusan terkait upaya mitigasi resiko.

Beberapa risiko yang dapat memberi dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan dan upaya mitigasinya sebagai berikut:

Risk Management

In an effort to anticipate business challenges, the Company is aware that risk management is important to reduce, avoid and accommodate a risk through a number of activities ranging from risk identification, risk analysis to risk control. Therefore the Company through the risk management unit coordinates with Audit Committee and internal Audit to identify risks, the provide recommendations based on analysis that can be used by Company management in making decisions related to risk mitigation efforts.

Several risks that may negatively impact business activities of the Company and its mitigation are as follows:

Tabel Pengelolaan Risiko / *Table of Risk Management*

Risiko Usaha / <i>Business Risk</i>	Mitigasi Resiko	Mitigation of Risk
Resiko Persaingan Usaha <i>The Business Competition Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga bahkan meningkatkan pelayanan kepada mitra bisnis secara kontinu. - Mempersiapkan SDM berkualitas. - Mencermati kondisi persaingan bisnis serupa. - Memperluas jangkauan dengan berusaha mencari mitra potensial baru. - Memberikan pelatihan secara berkala kepada Karyawan. 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Maintain / improve the quality of service to business partners continuously.</i> - <i>Preparing quality Human Resources.</i> - <i>Look at the conditions of business competition in similar fields.</i> - <i>Expanding market reach, by trying to find potential business partners.</i> - <i>To provide regular training to Employees.</i>
Resiko Ketidakpastian Perpanjangan Kontrak <i>The Risk of Uncertainty Over the Extension of Contract</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan berupaya mendapatkan proyek kontrak kerjasama jangka menengah dan jangka panjang. - Melakukan evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan kerja kontrak berjalan. 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>The Company strives to get medium and long-term cooperation contract project.</i> - <i>Regularly evaluate the implementation of ongoing contract work.</i>
Resiko Industri Migas <i>The risk of Oil and Gas Industry</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan menggali berbagai peluang dibidang yang dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan dengan melakukan pengembangan usaha baru (diversifikasi) sebagai contoh saat ini kami masuk ke bidang properti sebagai bisnis penunjang usaha utama, hanya saja untuk memutuskan bidang usaha baru harus melalui perencanaan dan kajian yang matang. 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>The Company exploring various opportunity in the field that can provide contribution to the Company with attempt to develop (diversification), for example when we enter the property sector as a main business support. It's just that to decide on a new line of business must go through careful planning and study.</i>
Resiko Kebijakan Pemerintah <i>Governmental Policy Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Guna mengurangi risiko perubahan kebijakan Pemerintah, Perseroan selalu mengikuti perkembangan kebijakan dengan bersikap proaktif. 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>To reduce the risk of changes in governmental regulation, the Company constantly up dated the policy improvements by being proactive.</i>

Tabel Pengelolaan Risiko / Table of Risk Management

Risiko Usaha / Business Risk	Mitigasi Risiko	Mitigation of Risk
Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing <i>Foreign Exchange Fluctuation Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan efisiensi biaya. - Perlu strategi analisa atas faktor-faktor pemicu pergerakan kurs mata uang asing sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan. - Membuat kesepakatan penggunaan fix rate. 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Implement cost efficiency.</i> - <i>The strategy on triggering factors of foreign currency movement need to be developed, thus taking it as reference in decision making.</i> - <i>To certain agreement in using fix rate.</i>
Risiko Pembayaran <i>The Risk of Oil and Gas Payment Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan selalu berusaha mengelola risiko pembayaran dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan. - Membuat kontrak yang jelas untuk mencegah keterlambatan pembayaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>The Company always mitigates the payments risk by reviewing payments by customers regularly.</i> - <i>Make clear employment contracts to prevent late payments.</i>
Risiko mandeknya usaha Perusahaan mitra karena Covid-19. <i>Risk of stopping business partners due to Covid-19.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan berupaya menjalin hubungan baik dengan semua mitra, sehingga dapat sharing dalam hal mengantisipasi efek pandemi. - Berupaya terus untuk mendapatkan pelanggan baru. 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>The Company seeks to establish good relations with all partners, so that it can share in terms of anticipating the effects of a pandemic.</i> - <i>Strive continuously to get new customers.</i>

Sumber Daya Manusia

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi bagian integral yang tidak terpisahkan dan merupakan mitra Perusahaan untuk mencapai keberhasilan bersama.

Program Pelatihan

ARTI melakukan pengembangan SDM secara berkelanjutan. Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawan dalam mengembangkan potensinya pada tahun 2023. Perseroan memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan, diantaranya sebagai berikut:

- ASNT Level-I
- ASNT Level-II
- UT Level II
- Qualification verification TKDN
- Pelatihan sertifikasi kompetensi APPS, Welder, K3 Migas and other.

Human Resources

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., acknowledges that the human resources is one of the integral parts and becomes the Company's partner to achieve the Company's goal.

Training Program

ARTI carries out continues HR development. The Company to give the opportunity for the employees to develop their potential in 2023. The Company has provided training to employees, the trainings among others are as follows:

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komposisi Karyawan

Employee Composition

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan mempekerjakan 53 orang. Komposisi karyawan menurut jenjang pendidikan, jabatan dan usia dapat dilihat pada Tabel-Tabel di bawah ini.

At the end of 2023, the Company has 53 employees. The composition of employees based on educational, position and age can be seen in the following Table.

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan / *Table of Composition of Employees based on Educational Attainment*

Pendidikan / <i>Education</i>	Jumlah / <i>Amount</i>
S2	2
S1	17
Diploma / <i>Diploma</i>	7
SLTA / <i>Senior High School</i>	22
Lain-lain / <i>Other</i>	5
Jumlah / <i>Amount</i>	53

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan / *Table of Composition of Employees based on Position Attainment*

Jabatan / <i>Position</i>	Jumlah / <i>Amount</i>
Manajer / <i>Manager</i>	5
Staf / <i>Staff</i>	29
Bukan Staf / <i>No Staff</i>	19
Jumlah / <i>Amount</i>	53

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Usia / *Table of Composition of Employees based on Age Attainment*

Usia (Tahun) / <i>Age (Year)</i>	Jumlah / <i>Amount</i>
< 25	2
26-40	18
> 40	33
Jumlah / <i>Amount</i>	53

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR)



Perseroan terus merealisasikan CSR, meliputi aspek kegiatan diantaranya; aspek sosial kemasyarakatan, aspek lingkungan hidup serta aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Pada 2023 Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp 19.900.000 untuk seluruh program CSR. Perseroan mewujudkan CSR melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

- Pemberian Sembako warga sekitar *workshop* Perseroan pada bulan Ramadhan di Narogong, Cileungsi.
- Pemberian bantuan perbaikan rumah (bedah rumah) warga di wilayah proyek Entitas Anak di Teluk Betung, Kecamatan Merbau, Meranti, Riau.
- Pemberian bantuan dana santunan Anak Yatim di masjid, Desa Bagan Melibur, Riau.

b. Aspek Lingkungan Hidup

Dari aspek lingkungan masih tetap sama dengan tahun sebelumnya, Perseroan menerapkan kepedulian terhadap lingkungan hidup dimulai dari kebiasaan-kebiasaan positif di lingkungan kerja Perseroan, dengan penghematan penggunaan listrik pada jam kerja, penghematan air, mengurangi penggunaan kertas dalam aktivitas operasional dengan beralih kepada pola elektronik, mengurangi penggunaan plastik, menjaga kebersihan lingkungan sekitar area Perseroan, bantuan rutin pelaksanaan *fogging* bagi warga sekitar.

The Company is committed to continuing to realize the CSR, cover aspects of activities, aspects of social and community development, aspects of living environment, and aspects of employment practices occupational health and safety. In 2023 the Company spent total of Rp.19.900.000 for all CSR. The Company realizes CSR through the following activities as follows:

a. Aspects of Social and Community Development

- Distribution of Basic Necessities in Ramadhan month for residents ground the *workshop* in Narogong, Cileungsi.
- Providing assistance to repair residents houses in the Subsidiary project area in Teluk Betung. Merbau District, Meranti, Riau.
- Providing financial assistance to Orphan at the Mosque, Bagan Melibur Village, Riau.

b. Aspects of Living environment

From the environmental aspect, it remains the same as in previous years, the Company implements environmental awareness starting from positive habits in the Company's work area, by saving electricity use during working hours, saving water, reducing paper usage in operational activities and switching to elektronik patterns, to reduce the use of plastics, keeping the environment around the Company's area clean from waste/garbage, providing assistance for *fogging* for local community.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) **Social Corporate Responsibility (CSR)**

c. Aspek Praktek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 Karyawan merupakan salah satu aset penting kami. Perseroan memberikan pelatihan/pengembangan kepada karyawan untuk meningkatkan kompetensi. Perseroan mendukung kesetaraan gender dalam menjalankan aktivitasnya, dengan memberikan kesempatan yang sama menerima karyawan. Perekrutan karyawan tanpa adanya diskriminasi gender, suku, ras, agama dan lainnya. Tingkat perpindahan karyawan sangat kecil karena setiap unit usaha telah memiliki peran masing-masing. Karyawan juga diikutkan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan kesehatan sebagai bentuk perlindungan bagi tenaga kerja. Perseroan mendukung *zero accident* melalui; penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) (seperti helm, sarung tangan, masker, sepatu, kacamata dan lain-lain), Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

c. Aspects of Employment Practices, Occupational Health and Safety
 Employees are one of the significant assets of us. The Company provide training/development to employees to improve to competency. The Company supports gender equality in carrying out its activities to receive employment. Recruitment of employees without discrimination of gender, ethnicity, rase, religion, etc. The level of eployee movement is very small because each business unit has its own role. The Employees are also included as members of BPJS for employment and health as protection for workers. The Company support of zero accident through; providing of Personal Protective Equipment (PPE), Light Fire Extinguisher (LFE).



Gambar beberapa Kegiatan Sosial Perusahaan / *Pictures of some Corporate Social Activity*

Sanksi Administrasi

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mengalami beberapa kendala keterlambatan kewajiban kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan PT. Bursa Efek Indonesia (“Bursa”) meliputi; keterlambatan pembayaran biaya pencatatan tahunan kepada Bursa dan biaya tahunan kepada OJK, serta keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2022 dan Laporan Keuangan Interim 2023, sehingga Perseroan dikenakan sanksi administrasi berupa teguran dan denda dari OJK dan Bursa, serta penghentian sementara perdagangan saham Perseroan oleh Bursa. Sanksi penghentian perdagangan saham ini telah dihentikan pada 23 November 2023 setelah Perseroan menyelesaikan kewajibannya kepada Bursa.

Administrative Sanction

Throughout 2023, the Company experienced several problems with delays in obligations to the Financial Services Authority (“OJK”) and PT. The Indonesian Stock Exchange (“Exchange”) includes; late payment of annual listing fees to the Exchange and annual fees to the OJK, as well as late submission of the 2022 Annual Financial Report and 2023 Interim Financial Report, resulting in the Company being subject to administrative sanctions in the form of warnings and fines from the OJK and the Exchange, as well as a temporary suspension of trading in the Company's shares by the Exchange. The sanction to stop trading in shares was terminated on November 23 2023 after the Company completed its obligations to the Exchange.

**Penerapan Pedoman Tata Kelola
 Perusahaan Yang Baik**

***The Application of the Guidance
 of the Good Corporate
 Governance***

Tabel prinsip-prinsip Tata Kelola / *Table of Governance Principles*

Prinsip-prinsip Tata Kelola Governance Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi implementation
<p>Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS)/</p> <p><i>Principle 1 Increase Value the General Meeting Shareholders</i></p>	<p>1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.</p> <p><i>Technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders.</i></p> <p>2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>Members of the BOD and members of the BOC attend the Annual GMS.</i></p> <p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web paling sedikit selama 1 (satu) tahun</p> <p><i>Summary of GMS's minutes of meeting is available in website at least 1 year</i></p>	<p>Pengambilan keputusan pada setiap agenda dilakukan dengan pemungutan suara lisan, Pemegang Saham/Kuasanya diberikan kesempatan untuk mengangkat tangan, bagi yang tidak setuju, notaris akan mencatat suara yang tidak setuju terhadap agenda RUPS.</p> <p><i>Decision making on each agenda is carried out by verbal voting, Shareholders/proxies are given the opportunity to raise their hands for those who disagree. The Notary will record the votes that disagree with the proposed AGMS agenda.</i></p> <p><i>Description: Complied</i></p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>RUPS Tahunan Perseroan tanggal 8 Nopember 2023 dihadiri 100% Direksi.</p> <p><i>The Company's Annual GMS on November 8, 2023 was attended by 100% of the Board of Directors.</i></p> <p><i>Description: Explanation</i></p> <p>Keterangan: Penjelasan</p> <p>Ringkasan Risalah RUPS telah dimuat dalam Situs web Perseroan.</p> <p><i>Summary of GMS minutes has been uploaded on the Company's website.</i></p> <p><i>Description: Complied</i></p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Application of the Guidance of the Good Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Governance Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi implementation
<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p><i>Principle 2 Increase the Public Company's Communication Quality with Shareholders or Investors.</i></p>	<p>1. Memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor /</p> <p><i>Public Company has a communication policy with Shareholders or Investors</i></p> <p>2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang saham atau Investor dalam Situs Web /</p> <p><i>Discloses the communication policy with Shareholders or Investors in Website</i></p>	<p>Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dapat melalui pertemuan, paparan publik dan RUPS.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p><i>Communication policy with the Shareholders and investors through one on more meeting, public expose and GMS.</i></p> <p><i>Description: Complied</i></p> <p>Perseroan tidak/belum memiliki kebijakan khusus mengenai komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web Perseroan, namun kami berusaha menyediakan informasi-informasi penting Perseroan dalam situs web. Komunikasi secara langsung dapat dilakukan melalui Sekretaris Perusahaan.</p> <p>Keterangan: Penjelasan</p> <p><i>The Company does not/does not have a specific policy regarding communication with Shareholders or Investors on the Company's website, but we try to provide important Company information on the website. Direct communication can be done through the Corporate secretary.</i></p> <p><i>Description: Explain</i></p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Application of the Guidance of the Good Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Governance Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi implementation
<p>Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p><i>Principle 2 Strengthening the Membership and Composition of the BOC</i></p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan</p> <p><i>Determination on number of Board of BOC considers on condition of the Company</i></p> <p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The determination of the composition of the BOC takes into account the diversity of skills, knowledge and axperience required.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Jumlah Dewan Komisaris minimal 2 (two) orang.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p><i>Determination of the number of the BOC refers to the POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the BOC of the Issuer or Public Company. The number of the BOC is at least 2 (two) persons.</i></p> <p><i>Description: Complied</i></p> <p>Perseroan menetapkan keberagaman keanggotaan BOC dengan komposisi berdasarkan pendidikan, pengalaman dan profesionalitas.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p><i>The Company establishes diversity in BOC membership based on background of education, experience and profesionalism.</i></p> <p><i>Description: Complied</i></p>
<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p><i>Improve the Quality of Implementation of the BOC.</i></p>	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The BOC has its own assessment policy to assess the performance of the BOC.</i></p>	<p>Prosedur penilaian Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian sendiri atas kinerja anggota Komisaris dan Komisaris sebagai kolegal.</p> <p>Keterangan: Penjelasan</p> <p><i>The assessment of procedure for the BOC is carried out through the GMS, the BOC also conduct a self assessment on the performance of each member of the BOC and the BOC a a collegial.</i></p> <p><i>Description: Explain</i></p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Application of the Guidance of the Good Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Governance Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi implementation
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p><i>The self assessment policy to assess the performance of the BOC, disclosed through the Annual Report of the Company.</i></p> <p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The BOC has a policy related to the resignation of members of the BOC when they are involved in financial crimes.</i></p>	<p>Prosedur penerapan penilaian sendiri kinerja Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini di Bab tata Kelola Perusahaan pada bagian Dewan Komisaris</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p><i>The procedure for implementing the self-assessment of the performance of the Board of Commissioners has been presented in this Annual Report in the Corporate Governance Chapter of the Board of Commissioners section</i></p> <p><i>Description: Complied</i></p> <p>Ketentuan mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan, dituangkan secara tidak langsung dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 22 ayat 9, dimana jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila; mengundurkan diri sesuai ketentuan yang berlaku, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p><i>Provisions regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in a financial crime are stated indirectly in the Company's Articles of Association article 22 paragraph 9, where the position of a member of the Board of Commissioners ends if; resigns in accordance with applicable regulations, no longer meets the requirements of applicable laws and regulations.</i></p> <p><i>Description: Complied</i></p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Application of the Guidance of the Good Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Governance Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi implementation
	<p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan Perseroan belum memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi. Alasannya karena fungsi ini masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris, dan salah satu fungsinya adalah mengkaji calon anggota Direksi dan Komisaris yang memenuhi syarat.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p><i>As off the issuance of this Annual Report the Company has not established any Remuneration and Nomination Committee. The reason in that the Board of Commissioners is able to properly undertake such function and one of its functions is Review of qualified candidates as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i></p> <p><i>Description: Complied</i></p>
<p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</p> <p><i>Principle 5 Strengthen the Membership and Composition of the BOD</i></p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determination the number of members of the BOD to consider the Company's condition and effectiveness in decision making.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Jumlah anggota Direksi sekurang-kurangnya 2 (dua) orang.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p><i>Determination of the number of the BOD of refers to the POJK No. 33/POJK.04/2014 on the BOD and the BOC of the Issuer of Public Company. The number of members of the BOD is at least 2 (two) persons.</i></p> <p><i>Description: Complied</i></p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Application of the Guidance of the Good Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Governance Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi implementation
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the composition of members of the BOD to observe, the diversity of skill, knowlwdge, and experience required.</i></p> <p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi</p> <p><i>Members of the BOD in charge of the accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.</i></p>	<p>Anggota Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang berbeda-beda karena dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sesuai tugas dan tanggung jawab.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p><i>The BOD's member of the Company has different background, because selected by taking into coderation the diversity of skill, knowlwdge, and experience in line with their duties and responsibilities.</i></p> <p><i>Description: Complied</i></p> <p>Salah satu Direktur Perseroan membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang tersebut, hal ini dapat dilihat pada profil Direksi.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p><i>One of the Company's Directors in charge of accounting and finance has an educational background and experience in this field, this can be seen in the profile of the BOD</i></p> <p><i>Description: Complied</i></p>
<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kulaitas Pelaksanaan Tugas dan tanggung Jawab Direksi</p> <p><i>Principle 6 Improving the quality of duties and Responsibilities of the BOD</i></p>	<p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The BOD has a self assessment policy to assess the performance of the BOD.</i></p>	<p>Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerja mereka. Penilaian juga dilakukan oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada RUPS.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p><i>The BOD conduct a through self-assessment of their performance. The assessment also conduct by BOC and presented to the GMS.</i></p> <p><i>Description: Complied</i></p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Application of the Guidance of the Good Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Governance Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi implementation
<p>2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan.</p> <p><i>The self assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed through Annual Report.</i></p>	<p>Penilaian sendiri kinerja Dewan Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini di Bab tata Kelola Perusahaan pada bagian Dewan Direksi</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p><i>The self-assessment of the performance of the BOD has been presented in this Annual Report in the Corporate Governance Chapter of the Board of Directors section</i></p>	<p><i>Description: Complied</i></p>
<p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The BOD has a resignation policy of members of the BOD if they are involved in a financial crime.</i></p>	<p>Ketentuan mengenai pengunduran diri anggota Dewan Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan, dituangkan secara tidak langsung dalam Anggaran Dasar Perseroan pada 19 ayat 10, dimana jabatan anggota Dewan Direksi berakhir jika; mengundurkan diri sesuai ketentuan yang berlaku, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p><i>Provisions regarding the resignation of a member of the BOD if involved in a financial crime are stated indirectly in the Company's Articles of Association article 19 paragraph 10, where the position of a member of the BOD ends if; resigns in accordance with applicable regulations, no longer meets the requirements of applicable laws and regulations.</i></p>	<p><i>Description: Complied</i></p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Application of the Guidance of the Good Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Governance Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi implementation
<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p><i>Principle 7 Improving Aspects of Good Corporate Governance (GCG) through Stakeholders Participation</i></p>	<p>1. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p><i>The Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.</i></p> <p>2. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p><i>The Company has an anti corruption policy and anti fraud.</i></p>	<p>Perseroan belum mengatur secara spesifik mengenai kebijakan pencegahan insider trading, namun pencegahan terhadap terjadinya insider trading Perseroan dilakukan dengan memberikan wawasan/penyuluhan kepada karyawan terkait insider trading guna menghindari tindakan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan individu dan kepentingan Perseroan.</p> <p>Keterangan: Penjelasan</p> <p><i>The Company has not been regulated specifically the policy on preventing insider trading, however Prevention of the Company's insider trading is carried out by providing insight/counseling to employees related to insider trading, to avoid any action that may cause conflict of interest between individuals and the interest of the Company.</i></p> <p><i>Description: Explanation</i></p> <p>Perseroan selalu berkomitmen mendukung kebijakan anti korupsi dan anti penipuan dengan memberikan pemahaman secara berkala kepada semua Organ Perseroan untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungan Perseroan.</p> <p>Keterangan: Penjelasan</p> <p><i>The Company always committed to supports anti corruption and anti fraud policies by providing an understanding on a regular basis to all Company Organs to preventing corruption in the Company envirement.</i></p> <p><i>Description: Explanation</i></p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Application of the Guidance of the Good Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Governance Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi implementation
	<p>3. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>The Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.</i></p>	<p>Secara internal Perseroan menetapkan kebijakan tentang seleksi pemasok dan vendor yang diserahkan kepada divisi usaha masing-masing. Evaluasi rutin dari setiap kontrak klien merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam seleksi dan peningkatan kemampuan Pemasok dan Vendor. Pemilihan dilakukan berdasarkan kualitas terbaik dari Pemasok atau Vendor sebagai pertimbangan utama Perusahaan dalam menentukan Pemasok dan Vendor.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p><i>ARTI Internally the Company establishes policy on selection and supplier capability and Vendor capabilities which is submitted to the respective business divisions. Regular evaluation of each client contract is part of the Company's effort in selection and Supplier capability and Vendor Capabilities. The selection is based on the best quality by Suppliers and Vendors is the Company's main consideration in determining Supplier and Vendors.</i></p> <p><i>Description: Complied</i></p>
	<p>4. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak Kreditur.</p> <p><i>The Company has a Creditur rights fulfillment policy.</i></p>	<p>Setiap kerjasama yang dilakukan Perseroan dengan Kreditur selalu dituangkan dalam suatu dokumen kesepakatan tertulis, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p><i>Every cooperation carried out by the Company with Creditors is always stated in a written agreement document, in accordance with the applicable laws and regulations.</i></p> <p><i>Description: Complied</i></p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Application of the Guidance of the Good Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Governance Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi implementation
<p>5. Perseroan memiliki sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p><i>The Company has a whistleblowing policy.</i></p>	<p>kebijakan</p> <p>has a</p>	<p>Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sistem dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan, untuk semua karyawan, BOD dan BOC. Cara penyampaian Laporan Pelanggaran, pelaporan dapat menyampaikan pengaduan pelanggaran di PT. Ratu Prabu Energi, Tbk dalam bentuk surat tertutup dan rahasia dengan identitas yang jelas, pengaduan disampaikan kepada pimpinan (manajemen) Perseroan, disertai dengan bukti yang memadai.</p> <p>Perseroan akan menindaklanjuti Pengaduan Pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku, bila hasil investigasi terbukti melakukan pelanggaran, Perseroan akan memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Sanksi dapat berupa teguran lisan, surat Peringatan I, II, III, hingga penghentian hubungan kerja.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p><i>Whistlebloming System is a system that revealing violation occured within the Company, to all employees. BOD and BOC. Mechanism of submitting violation report, the whistleblower may submit of violations at PT. Ratu Prabu Energi, Tbk in the form of a private and confidential with a clear identity which is accompanied by adequate evidence.</i></p> <p><i>The Company wuill follow up complaints in accordance with the guidelines, if the investigation results prove that the violation, the Company will impose sanction in accordance with applicable regulations. Sanction can be verbal warning, warning letters I, III and II, until the termination of employment.</i></p> <p><i>Description: Complied</i></p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Application of the Guidance of the Good Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Governance Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi implementation
	<p>6. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p><i>The Company has a policy of providing long term incentives to the Directors and employees.</i></p>	<p>ARTI belum memiliki kebijakan khusus mengenai pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan.</p> <p>Keterangan: Penjelasan</p> <p><i>ARTI does not have a specific policy regarding the long time incentive for Directions and Employees.</i></p> <p><i>Description: Explanation</i></p>
<p>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</p> <p><i>Improving the Implementation of Openness Information</i></p>	<p>1. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>The Company utilizing the use of information technology more widely the Website as a medium of information disclosure.</i></p> <p>2. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan Pemilik Manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p>	<p>Selain Situs Web sebagai media Keterbukaan Informasi, Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas seperti; penggunaan serba elektronik (e-mail) dalam pengiriman Surat atau Dokumen, hal ini dimungkinkan karena adanya fasilitas internet, penggunaan sistem atau aplikasi akutansi, dan penggunaan internet banking.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p><i>In addition to Website as a media opens, the Compay utilized the use of information technology more widely such as; the use of all electronic (e-mail) in sending letter or documents, use of accounting system or applications, and use of internet banking. These are possible because of internet facilities.</i></p> <p><i>Description: Complied</i></p> <p>Perseroan mengungkapkan Pemilik Manfaat Akhir dalam bab Profil Perseroan bagian Informasi Saham dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p>

Permasalahan Hukum dan Informasi Material

Selama tahun 2023, tidak ada kasus hukum yang dihadapi PT. Ratu Prabu Energi, Tbk, Dewan Komisaris dan Direksi. Meskipun demikian sejak tahun 2020 dilakukan penyelesaian Utang Perseroan dan Anak Perusahaan dengan AYDA kepada PT. Bank Mega, Tbk. Penyelesaian ini merupakan tindak lanjut dari Putusan Perdamaian (Homologasi) dengan No. Putusan 175/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst dari Pengadilan Niaga Jakarta Pusat di Jakarta pada tanggal 16 Desember 2019, sebagaimana yang telah kami sampaikan dalam Pelaporan Tahunan Perseroan tahun lalu.

Legal Disputes and Material Information

During 2023, there were no legal cases faced by the Company nor the Board of Commissioners and Directors. However, since in 2020, the Company and Subsidiaries' Debts were settled with AYDA to PT. Bank Mega, Tbk. This settlement is a follow-up to the Peace Decision (Homologation) with Decision No. 175/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst from the Central Jakarta Commercial Court in Jakarta on December 16, 2019, as we have conveyed in The Company's Annual Report last year.

Kebijakan Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan (HSE)

Quality, Health, Safety and Environment Policy (HSE)

Perseroan yakin bahwa keberhasilan jangka panjang Perusahaan bergantung pada kemampuan untuk secara pro-aktif mengelola aspek-aspek kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (HSE). Perseroan mewajibkan setiap karyawannya untuk menghentikan setiap pekerjaan yang membahayakan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan. Seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., berkomitmen untuk:

- 1) Memelihara suatu kultur organisasi yang menghargai kontribusi setiap individu terhadap tujuan kepada perbaikan yang berkesinambungan.
- 2) Mengembangkan kemampuan karyawan sebagai aset terbesar Perseroan untuk mencapai suatu kesuksesan.
- 3) Memberikan pelatihan kepada karyawan tentang semua prosedur yang relevan mengenai kesehatan, keselamatan dan pelestarian lingkungan kerja.
- 4) Mengidentifikasi bahaya-bahaya operasi dan mengelola resiko-resiko pada suatu tingkatan yang memastikan integritas dari operasi, keselamatan setiap orang dan perlindungan lingkungan.
- 5) Mengurangi perilaku yang tidak aman dengan mengadakan pelatihan dan mempromosikan program kartu intervensi bahaya dan program kepemimpinan keselamatan.
- 6) Bekerja dengan cara-cara yang mencegah polusi dan tumpahan minyak, mengurangi limbah dan mempromosikan pendauran ulang untuk menghemat sumber daya.
- 7) Memastikan integritas dari aset-aset Perusahaan melalui operasi-operasi yang profesional dan kegiatan-kegiatan pemeliharaan yang baik.

The Company make sure that the long-term success depends on our ability to proactively manage the health, safety and environmental (HSE) aspects of our business. Every employee is not only empowered but obligated to stop a job that places the health and safety of people and environment at risk. All management and employee of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk are committed to:

- 1) Maintaining an organizational culture that respects everyone's individual contribution towards our goal of continuous improvement.
- 2) Developing competence of employee as our greatest asset to achieving success.
- 3) Training our employee with all the relevant procedures for health, safety and conservation of the environment.
- 4) Identifying operational hazards and managing the risks to a level that ensures integrity of the operation, safety of people and environmental protection.
- 5) Reducing unsafe behaviors by training the organization in promoting Hazard Intervention Card (HIC) & Safety Leadership Programs.
- 6) Working in a manner that prevents pollution & oil spills, reduces waste and promotes recycling to conserve resources.
- 7) Ensuring integrity of the company's assets through professional operations and sound maintenance practices.

Kebijakan Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan (HSE)

Quality, Health, Safety and Environment Policy (HSE)

- | | |
|---|---|
| <p>8) Memenuhi semua perundang-undangan tentang kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan yang relevan dan persyaratan lain yang disetujui.</p> <p>9) Menginvestigasi semua insiden, near misses, dan ketidaklayakan yang teridentifikasi pada saat berlangsungnya aktivitas audit dan inspeksi di tempat kerja.</p> | <p>8) Complying with all relevant health, safety & environmental legislation and other agreed requirement.</p> <p>9) Investigating of all incidents, near-misses and non-conformance identified during the course of audits and inspections of the workplace.</p> |
|---|---|

Akses Informasi

Berbagai informasi yang berkaitan dengan Perseroan dapat diakses melalui situs: www.ratuprabuenergi.com.

Information Access

Various information relating to the Company are accessible through website address www.ratuprabuenergi.com.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

74	Tinjauan Ekonomi Global – <i>Global Economic Overview</i>
74	Aspek Pemasaran – <i>Marketing Aspects</i>
74	Prospek Usaha dan Target 2023 – <i>2023 Business Prospects and Targets</i>
74	Tingkat Kemampuan Membayar Utang – <i>Ability to Settle Liabilities</i>
75	Tingkat Kolektibilitas Piutang – <i>Receivables Collectibility</i>
75	Investasi, Ekspansi dan Akuisisi Material – <i>Material Investments and Acquisitions Expansion</i>
76	Tinjauan Keuangan – <i>Financial review</i>
80	Perbandingan Target dan Realisasi – <i>Comparison between Target and Realization</i>
80	Struktur Modal – <i>Capital structure</i>
80	Informasi Pembagian Dividen – <i>Information of Dividend Distribution</i>

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Global

Persoalan konflik geopolitik, tingkat inflasi yang tinggi, dan kebijakan suku bunga tinggi menjadi faktor utama yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi global 2023. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 lebih rendah dari realisasi pertumbuhan tahun 2022 yang sebesar 3,5%. Proyeksi tahun 2023 adalah 3,1%. Namun demikian ekonomi Indonesia masih tumbuh cukup baik tahun 2023 sebesar 5,05%.

Aspek Pemasaran

Perseroan berusaha meningkatkan pemasaran dengan mengembangkan jaringan yang sudah ada/memperluas area pemasaran, rutin melakukan pemeliharaan dan perbaikan alat-alat. Entitas Anak dalam beberapa tahun terakhir memperluas pasar hingga ke luar negeri.

Prospek Usaha dan Target 2023

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi dunia, ditopang oleh penyelenggaraan Pemilu 2024 diperkirakan akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia mendatang.

Untuk bidang energi, mengingat minyak dan gas masih merupakan sumber energi utama di Indonesia, sehingga berpijak pada kondisi tersebut untuk tetap optimis dengan usahanya, dan kami tidak lelah menargetkan untuk meraih laba.

Tingkat Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang dapatukur melalui beberapa rasio antara lain; rasio lancar, rasio hutang dan rasio hutang terhadap ekuitas.

Gobal Economic Overview

Issues such as geopolitical conflicts, high inflation rates, and high interest rate policies have main influenced global economic growth 2023. IMF projected global economic growth in 2023 lower than the actual growth realized in 2022 at 3,5%. Projected in 2023 to be 3,1%. However Indonesian economy was still growing quite well in 2023 was recorded at 5,05%.

Marketing Aspect

The Company were trying to improve marketing by develop the existing network/expanding marketing area, maintains and repairs equipment regularly. The Subsidiary in recent years has been expanding their markets overseas.

2023 Business Prospects and Targets

The Indonesia's economic growth remained strong amid the world economic slowdown, supported by the elections in 2024 is expected to boost Indonesian's future economic growth.

For the energy sector, considering that oil and gas are still the main energy sources in Indonesia, the Company is based on these conditions to remain optimistic about its business, and we are not tired of targeting to achieve profit again.

Ability to Settle Liabilities

The ability to repay debts are measured by several ratios among others; current ratio, debt ratio and debt to equity ratio.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tabel rasio keuangan pokok / *Table of basic financial ratio*

Uraian Description	2023	2022
Jumlah aset lancar/jumlah liabilitas jangka pendek (rasio lancar) <i>Current assets/total short-term liabilities (current ratio)</i>	4,26%	4,04%
Jumlah Liabilitas/Jumlah aset (rasio utang) <i>Total liabilities/total assets</i>	128,27%	125,37%
Jumlah Liabilitas/jumlah ekuitas (rasio utang terhadap ekuitas) <i>Net debt to total equity (debt to equity ratio)</i>	(453.79%)	(494,23%)

Rasio lancar menunjukkan kemampuan memenuhi liabilitas jangka pendek tahun 2023 sebesar 4,26%, sedangkan tahun 2022 adalah sebesar 4,04%. Nilai rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2023 yang menunjukkan proporsi liabilitas dalam membiayai aset adalah sebesar 128,27% dibandingkan tahun 2022 sebesar 125,37%.

Current ratio showed entity's ability in setting its short term liabilities for 2023 was 4,26%, while in 2022 of 4,04%. The value of the ratio of liabilities to assets in 2023 which shows the proportion of liabilities in financing assets is 128,27% compared to 2022 of 125,37%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp. 995 juta dan Rp. 800 juta. Terjadi kenaikan sebesar 24,37% dibandingkan tahun 2022, hal ini karena terdapat kenaikan ditahun 2023 pada Penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan bunga yang dikenakan pajak final, dan perolehan (pengurangan) aset tetap.

Receivables Collectibility

The Company's cash and cash equivalents as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp. 995 million and Rp. 800 million respectively. There was an increase of 24.37% compared to 2022, this is because there was an increase in 2023 in receipt from customers, interest income subject to final tax, and additional of fixed asset.

Piutang usaha pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp. 30.109 miliar dan Rp. 28.556 miliar. Profil umur piutang usaha disajikan pada catatan 6 Laporan Keuangan Konsolidasian yang terlampir pada Laporan Tahunan ini.

Trade receivables in 2023 and 2022 amounted to Rp. 30.109 billion and Rp. 28.556 billion respectively. The aging profile of trade receivables is presented under number 6 of the Consolidated Financial Statements attached to this Annual Report.

Investasi, Ekspansi, dan Akuisisi Material

Tidak terjadi peristiwa material dalam hal investasi, ekspansi dan akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2023.

Material Investments, and Acquisitions Expansions

The Company did not conduct any material investments, expansions and acquisitions in 2023.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Keuangan

Perseroan menyusun Pembahasan dan Analisis Manajemen ini untuk memberikan gambaran mengenai data keuangan yang terkonsolidasi sebagaimana disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan Perseroan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Nugroho & Rekan.

Pendapatan

Pendapatan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berjumlah Rp. 115.031 miliar mengalami kenaikan sebesar 56,92% dari penjualan pada tahun 2022 sebesar Rp. 73.307 miliar. Kenaikan pendapatan karena terdapat peningkatan pada kontrak penyewaan rig dan peralatan minyak.

Pendapatan Lain-lain (Beban)

Pendapatan lain-lain (beban) Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar (Rp.26.117) miliar. Hal ini menunjukkan pengurangan jumlah minus pendapatan lain-lain sebesar 53,88% dari jumlah (Rp.56.631) miliar pada tahun 2022. Kondisi ini disebabkan karena terdapat kenaikan pada pendapatan lain-lain, sehingga mengurangi minus tahun lalu.

Beban Usaha

Beban usaha konsolidasi bertambah sebesar 60,96% yaitu dari (Rp.10.438) miliar 2022 menjadi (Rp.16.801) miliar tahun 2023. Terjadinya peningkatan ini karena adanya kenaikan pada beberapa pos beban usaha diantaranya; imbalan pasca kerja, jasa profesional, operasional, pemasaran, lain-lain.

Financial Review

The Company prepared the Management's Discussion and Analysis to provide financial overview a consolidated as presented in the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiary Entities. The Company's Consolidated Financial statements for years ended December 31, 2023 and 2022 have been audited by the Public Accounting Firm of Nugroho & Partners.

Revenue

The Company's revenue for the period ended December 31, 2023 amounted to Rp. 115.031 billion, a increase by 56,92% from Rp. 73.307 billion in 2022. Increase in revenue due to an increase rental of oil rig and equipment.

Other Income (Expenses)

Other income (expenses) for the year ended December 31, 2023 amounted to (Rp.26.117) billion. This represents a reduction in the amount minus others income by 53,88% from (56.631) billion 2022. This condition is caused by an increase in other income, thereby reducing last year's minus.

Operating Expenses

Consolidated operating expenses increase by 60,96% from (Rp.10.438) billion 2022 to (Rp.16.801) billion 2023. The operating increase was due to an increase in several operating expenses items including; post-employment benefits, professional services, operational, marketing, miscellaneous.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Keuangan

Laba/Rugi Kotor

Tahun 2023 Perseroan mencatat laba kotor sebesar Rp. 23.025 miliar. Sedangkan tahun 2022 mencatat laba sebesar Rp. 9.322 milyar. Hasil ini menunjukkan peningkatan sebesar 147,00%, yang disebabkan karena peningkatan pendapatan usaha.

Laba/Rugi Usaha

Rugi usaha konsolidasi tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 657,54% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2022 Perseroan mencatat rugi usaha sebesar Rp. (Rp. 1.116) miliar, sedangkan tahun 2023 Perseroan mencatat laba usaha sebesar sebesar 6.224 miliar. Laba/rugi usaha yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu disebabkan karena peningkatan pendapatan.

Laba Bersih

Laba bersih konsolidasi masih mengalami rugi, dengan pengurangan rugi sebesar 65,55%, dimana pada tahun 2022 Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp. 57.748 miliar, sedangkan tahun 2023 rugi sebesar Rp. 19.893 miliar. Perusahaan masih mengalami rugi namun jumlah rugi mengalami penurunan, hal ini karena Perseroan mencatat peningkatan pendapatan dibandingkan tahun lalu. Namun peningkatan tersebut belum mampu menempatkan Perseroan meraih laba.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Perseroan mencatat pengurangan total rugi komprehensif konsolidasi sebesar 83,33%. Pada tahun 2023 total rugi komprehensif konsolidasi sebesar Rp. 9.618 miliar, sedangkan tahun 2022 rugi sebesar Rp.57.679 miliar. Penurunan ini karena dampak dari pendapatan yang mengalami kenaikan.

Financial Review

Gross Profit /Loss

In 2023 the Company recorded a gross profit of Rp. 23.025 billion. Meanwhile, in 2022 it recorded a loss of Rp. 9.322 billion. These results show an increase of 147,00%, which is due to an increase in revenue.

Operating Profit/Loss

Consolidated operating loss in 2023 increase by 657,54% over the previous year, where in 2022 the Company recorded an operating loss of (Rp. 1.116) billion, while an operating income in 2023 the Company recorded a profit from operations of 6.224 billion. The operating profit/loss which increased compared to last year was due to an increase in revenue.

Net Income

Consolidated net income is still at a loss, with a reduction in loss of 65,55%, where in 2022 the Company recorded profit of Rp. 57.748 billion, while in 2023 there was a loss of Rp.19.893 billion. The company is still experiencing losses but the amount of losses has decreased, this is because the Company recorded an increase in revenue compared to last year. However this increase has not been able to place the Company at a profit.

Comprehensive Profit(loss) for the Year Total

The Company recorded a reduction in the total of consolidated current year comprehensive loss by 83,33%. In 2023 consolidated the total of consolidated current year comprehensive loss amounted to Rp. 9.618 billion, while in 2022 loss amounted to Rp. 57.679 billion. This decrease due to the impact of increased revenue.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Keuangan

Aset Lancar

Aset lancar konsolidasi meningkat sebesar 7,27% yaitu dari Rp. 30.110 miliar ditahun 2022 menjadi Rp. 32.300 miliar tahun 2023. Peningkatan tersebut karena kenaikan pada kas dan setara kas, piutang usaha, serta pajak dibayar dimuka.

Aset tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar konsolidasi Perseroan menurun sebesar 3,47% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 aset tidak lancar konsolidasi sebesar Rp. 564.773 miliar, sedangkan tahun 2022 sebesar Rp. 585.088 miliar. Penurunan ini dikarenakan penurunan pada piutang lain-lain, aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan), dan aset lain-lain.

Total Aset

Aset konsolidasi menurun sebesar 2,95% yaitu dari Rp. 615.198 miliar ditahun 2022 menjadi Rp. 597.074 miliar tahun 2023. Penurunan ini disebabkan karena penurunan pada beberapa pos aset tidak lancar seperti piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek konsolidasi meningkat sebesar 1,67% yaitu dari Rp. 745.840 miliar (2022) menjadi Rp. 758.306 miliar (2023). Terjadinya peningkatan ini karena adanya peningkatan pada utang usaha, utang pajak dan utang lain-lain.

Financial Review

Current Assets

The Consolidated current assets increase by 7,27% from Rp. 30.110 billion in 2022 to Rp. 32.300 billion in 2023. This increase was due to increase in cash and cash equivalent, account receivables, and prepaid tax.

Non-Current Assets

The total of consolidated non-current assets decrease by 3,47% over the previous year. In 2023 consolidated non-current asset amounted to Rp. 564.773 billion, while in 2022 amounted to Rp. 585.088 billion. This decrease is due to a decrease in other receivables, fixed assets (net of accumulated depreciation), and other assets.

Total of Assets

The Consolidated assets decrease by 2,95% from Rp. 615.198 billion in 2022 to Rp. 597.074 billion in 2023. This decrease was due to a decrease in several non current assets items such as other receivables and other assets.

Short-Term Liabilities

Consolidated short-term liabilities increase by 1,67% from Rp. 745.840 billion (2022) to Rp. 758.306 billion (2023). The operating increase was due to an increase in account payables, tax payables and other payables.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Keuangan

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang konsolidasi Perseroan pada tahun 2023 mengalami penurunan 70,35% dibandingkan tahun 2022 yakni sebesar Rp. 25.407 miliar, menjadi Rp. 7.534 miliar pada tahun 2023. Hal ini karena adanya penurunan pada utang usaha dan liabilitas imbalan kerja.

Kewajiban

Kewajiban konsolidasi Perseroan pada tahun 2023 mengalami penurunan 0,70% dibandingkan tahun 2022 yakni sebesar Rp. 771.248 miliar, menjadi Rp. 765.839 miliar pada tahun 2023. Hal ini karena adanya penurunan pada liabilitas jangka panjang.

Ekuitas

Jumlah ekuitas konsolidasi Perseroan meningkat sebesar 8,15% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 ekuitas konsolidasi sebesar Rp. (168.766) miliar, sedangkan tahun 2022 sebesar (156.049) miliar. Penurunan ini dikarenakan adanya penurunan pada jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali.

Arus Kas

Arus kas konsolidasi meningkat sebesar 24,37% yaitu dari Rp. 800 juta ditahun 2022 menjadi Rp. 995 juta tahun 2023. Kondisi ini akibat dari kenaikan pada penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan bunga yang dikenakan pajak final dan kenaikan/penurunan kas dan setara kas bersih.

Financial Review

Long-Term Liabilities

The consolidated long-term liabilities of the Company in 2023 decrease by 70,35% compared to the year 2022 amounting Rp. 25.407 billion to Rp. 7.534 billion in 2023. This is due to a decrease in account payable and employee benefits liability.

Liabilities

The consolidated liabilities of the Company in 2023 decrease by 0,70% compared to the year 2022 amounting Rp. 771.248 billion to Rp. 765.839 billion in 2023. This decrease was due to a decrease in long term liabilities.

Equity

The total of consolidated equity decrease by 8,15% over the previous year. In 2023 consolidated equity amounted to (Rp. 168.766) billion, while in 2022 amounted to (Rp. 156.049). This decrease was due to a decrease in total equity attributable to owners of parent entity and non-controlling interests.

Cash Flows

The Consolidated cash flows increase by 24,37% from Rp. 800 million in 2022 to Rp. 995 million in 2023. This condition is a result of the increase in receipt from customers, interest income subject to final tax and net increase/decrease in cash and cash equivalents.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Perbandingan Target dan Realisasi

Pendapatan dan Laba (Rugi)

Realisasi Pendapatan tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 56,92% yaitu sejumlah Rp. 115.031 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp. 73.307 miliar. Sedangkan laba (rugi) Perseroan tahun 2023 masih mengalami rugi sebesar (Rp. 19.893) miliar, dibandingkan rugi tahun 2022 sebesar (Rp. 57.748) miliar, atau terjadi pengurangan rugi sebesar 65,55% dibandingkan tahun 2022. Hasil ini belum sesuai dengan target yang diharapkan, untuk dapat meraih laba kembali. Target untuk tahun 2024 mendatang yaitu dapat bertahan dalam menghadapi situasi global dan dapat meraih laba.

Struktur Modal

Tidak ada perubahan struktur modal Perseroan pada tahun 2023, modal dasar dan modal disetor Perseroan tidak berubah dari tahun 2014 yaitu masing-masing sebesar Rp. 3.000.000 triliun dan Rp. 1.411.200 triliun.

Informasi Pembagian Dividen

Sejak Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 30 April 2003 sampai sekarang belum pernah melakukan pembayaran dividen.

Comparison between Target and Realization

Revenue and Profit (Loss)

Realization of revenue in 2023 a increase by 56,92% which was Rp. 115.031 billion from Rp. 73.307 billion in 2022. The company in 2023 still suffered a loss of (Rp. 19.893) billion, compared to a loss in 2022 of (Rp. 57.748) billion, or a reduction in loss of 65,55% compared to 2022. This result is not in line with the expected target to be able to regain profit. The target for 2023 namely set a realistic target of being able to survive in the face of global situation and make a profit.

Capital Structure

In accordance with the consolidated Financial There was no change to Company's capital structure in 2023, the Company's authorized and paid-in capital remained the same as that of 2014 amounted to Rp. 3.000.000 trillion and Rp 1.411.200 trillion respectively.

Information of Dividend Distribution

Since the Company become listed at the Indonesian Stock Exchange on April 30, 2003. Up to present it had been never payment of cash dividend.

PERTANGGUNGJAWABAN MANAJEMEN DALAM LAPORAN TAHUNAN

Management's Responsibility for Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT. Ratu Prabu Energi, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2023 Annual Report of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Gregory Q. Maras

Komisaris Utama / *President Commissioner*



Pradnando A. Ronoamiseno

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Dewan Direksi / *The Board of Directors*



B. Bur Maras

Direktur Utama / *President Director*



Gemilang Zaharin

Direktur / *Director*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

2023

Consolidated Financial Report

PT RATU PRABU ENERGI Tbk
dan entitas anak/*and Subsidiaries*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun yang Berakhir

For the Year Ended

31 Desember 2023

December 31, 2023

*dan/*and**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No: 00029/2.0712/AU.1/05/0250-1/1/IX/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT RATU PRABU ENERGI Tbk

Laporan Auditor Independen

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ratu Prabu Energi Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkap dalam catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian, terkait dengan aset tetap dan properti investasi, manajemen Grup tidak melakukan penilaian atas aset tetap dan properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material. Sesuai dengan PSAK 240, Properti Investasi, dan PSAK 216, Aset Tetap, entitas pelapor yang menggunakan model biaya perolehan diwajibkan mengungkapkan nilai wajar untuk properti investasi yang dimilikinya, dan apabila terdapat perbedaan material dengan jumlah tercatat untuk aset tetap yang dimilikinya. Namun, manajemen Grup tidak melakukan penilaian atas aset tetap dan properti investasi yang dimilikinya per 31 Desember 2023 serta laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mengungkapkan nilai wajar tersebut. Kami tidak dapat mengkonfirmasi nilai wajar aset tetap dan properti investasi tersebut, dan tidak dapat menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan maupun penurunan nilai permanen yang material dengan jumlah tercatat atas aset tetap dan properti investasi yang dimiliki Grup. Lebih lanjut, aset tetap Grup terbesar berupa mesin dan peralatan Rig, yang 75% dari mesin dan peralatan tersebut tidak diasuransikan serta terdapat properti investasi Grup termasuk tanah yang tadinya diperuntukkan untuk pembangunan proyek yang saat ini sudah dihentikan, sehingga menimbulkan indikasi penurunan nilai.

*The Shareholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT RATU PRABU ENERGI Tbk*

Independent Auditors' Report

Qualified Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Ratu Prabu Energi Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, except for the possible effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Qualified Opinion

As discussed in notes 10 and 11 of the consolidated financial statements, regarding to fixed assets and investment property, the Group's management did not conducts an appraisal of fixed assets and investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment. In accordance with PSAK 240, Investment Property, and PSAK 216, Fixed Asset, a reporting entity using the cost model is required to disclose the fair value of its investment property and, if there is a material difference, the carrying amount of its fixed asset. However, the Group's management did not perform any valuation of its fixed asset and investment property as of December 31, 2023, and the accompanying consolidated financial statements do not disclose such fair values. We are unable to confirm the fair value of the Group's fixed asset and investment property, and we cannot determine whether there is a significant difference or a material permanent impairment from the carrying amount of the Group's fixed asset and investment property. Furthermore, the Group's largest fixed assets consist of machinery and rig equipment, 75% of which is uninsured, and some of the Group's investment property includes land that was previously intended for a development project that has now been discontinued, then arised indicating a potential impairment.



The original auditors' report included herein is in Indonesian language

Selanjutnya, masih terkait dengan properti investasi, terdapat tanah yang dokumen kepemilikannya bukan atas nama PT Ratu Prabu Energi Tbk maupun Entitas Anak, yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dengan nilai sebesar Rp112.642.979.976, dan luas tanah sekitar 3.660 m2.

Sebagaimana diungkap dalam catatan 17 dan 35, atas laporan keuangan konsolidasian, sehubungan dengan saldo utang usaha yang terkait dengan perjanjian perdamaian atas restrukturisasi kewajiban pembayaran utang Entitas Anak dan proses penyelesaiannya, rentang waktu jatuh tempo yang paling akhir adalah atas kreditur konkuren golongan V, yaitu pada tanggal 30 Desember 2023. Manajemen Grup belum mengungkapkan secara memadai suatu rencana apapun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk menghadapi adanya risiko hukum yang muncul karena pengakhiran perjanjian perdamaian tersebut. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Properti investasi - tanah

Lihat catatan 3k dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat nilai buku bersih properti investasi - tanah dengan model biaya perolehan sebesar Rp460.649.742.155. Grup telah menerapkan PSAK 240, Properti Investasi, dalam tahun 2023 ini.

Furthermore, about investment property, there is a piece of land whose ownership documents are not on the name of PT Ratu Prabu Energi Tbk or its Subsidiaries, which has been included in the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, with a value of Rp112.642.979.976, covering an area 3.660 m2.

As disclosed in notes 17 and 35 to the consolidated financial statements, regarding the trade payables related to the homologation agreement on the restructuring of the Subsidiary's debt payment obligations and its settlement process, the latest maturity date is for class V concurrent creditors, which is on December 30, 2023. The Group's management has not adequately disclosed any plan in the consolidated financial statements to address the potential legal risks arising from the termination of the homologation agreement. This situation indicates that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Key Audit Matters

A key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

In addition to the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Investment property - landrights

See notes 3k and 11 of the consolidated financial statements. As of December 31, 2023, the Group has incurred the net book value of investment property - landrights at cost model amounted to Rp460.649.742.155. The Group has applied the PSAK 240, Investment Property, in fiscal year 2023.



*The original auditors' report included
herein is in Indonesian language*

Kami mengidentifikasi pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan properti investasi - tanah mengingat signifikannya saldo properti investasi - tanah terhadap jumlah aset konsolidasian per 31 Desember 2023, serta terdapatnya risiko hukum atas kepemilikan dan dalam mengidentifikasi kelengkapan properti investasi - tanah sehubungan dengan proses penyelesaian perjanjian perdamaian atas restrukturisasi kewajiban pembayaran utang sesuai yang diungkap pada catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami memperoleh rincian properti investasi - tanah dan melakukan reviu atas saldo rincian dengan saldo laporan keuangan konsolidasian.
- Kami mendapatkan pemahaman atas proses identifikasi kelengkapan properti investasi - tanah, pengakuan awal dan pengukurannya, baik pengukuran atas pengakuan awal dan juga pengukuran setelah pengakuan awal.
- Kami juga memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi dari pengendalian tersebut serta mengevaluasi efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan terhadap proses pengakuan dan pengukuran properti investasi - tanah.
- Kami melakukan observasi terhadap dokumen kepemilikan dan keberadaan fisik properti investasi - tanah serta keberadaannya setelah tanggal pelaporan, termasuk atas ada atau tidaknya pengendalian Grup terhadap properti investasi - tanah.
- Kami mereviu kecukupan penyajian dan pengungkapan yang berkaitan dengan properti investasi - tanah pada laporan keuangan konsolidasian.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkap dalam catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup telah melakukan koreksi atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 untuk mendapatkan angka-angka laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2023, sehubungan dengan adanya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We identify the recognition, measurement, presentation and disclosure of investment property - landrights considering the significance of investment property - landrights balances against the consolidated total asset as of December 31, 2023. Additionally, there is a legal risk of ownership and in completeness identifying of investment property - landrights regarding with settlement process of homologation agreement of restructuring debt payment obligation accordance with disclose in note 35 of the consolidated financial statements.

How our audit responds to the key audit matters

- *We obtained the list of investment property - landrights and reviewed the balances to the consolidated financial statements.*
- *We obtained an understanding in completeness identification process of investment property - landrights, its initial recognition process and its measurement process, covering both the initial recognition and subsequent measurements.*
- *We also obtained an understanding of relevant controls for our audit, assessing the design and implementation of these controls, and evaluating their operational effectiveness in the recognition and measurement process of investment property - landrights.*
- *We observed were conducted on ownership documents and physical existence of investment property - landrights and their existence beyond the reporting date, including Group controls over to investment property - landrights.*
- *We reviewed the adequacy of the presentation and disclosures relating to the investment property - landrights in the consolidated financial statements.*

Emphasis of Matter

As discussed in note 36 of the consolidated financial statements, the Group's management has corrected the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 to reflect the consolidated financial position figures as of January 1, 2023, due to misstatement on preparation of the previous period consolidated financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matter.



Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 10 Juli 2023 menyatakan opini tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, karena auditor independen lain tidak memperoleh jawaban konfirmasi atas saldo piutang usaha Entitas Anak kepada PT Asia Petrocom Services dan PT Pasific Masao Mineral, serta tidak memperoleh bukti audit yang memadai atas perhitungan pencadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut; tidak memperoleh bukti audit yang memadai atas nilai perolehan mesin Rig 1, 3, 5 dan 6 Entitas Anak; tidak memperoleh dokumen kontrak/perjanjian atas penjualan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, serta PPN atas penjualan tersebut belum dilaporkan dalam SPT Masa PPN tahun 2022; tidak memperoleh jawaban konfirmasi atas saldo piutang lain-lain kepada Derek Prabu Maras; serta tidak dapat menentukan apakah rencana manajemen Grup sebagaimana yang telah diungkap dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 tersebut dapat mendukung kewajaran asumsi manajemen bahwa Grup dapat menggunakan basis kelangsungan usaha.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2022, were audited by another auditor whose reported date July 10, 2023 expressed a disclaimer of opinion on those consolidated financial statements, because another auditor did not obtain a confirmation answer for the balance of account receivables of Subsidiary to PT Asia Petrocom Services and PT Pasific Masao Mineral, and did not obtain sufficient audit evidence for the calculation of allowance for impairment of these account receivables; did not obtain sufficient audit evidence for the acquisition cost of Rig 1, 3, 5 and 6 machines of Subsidiary; did not obtain any contract/agreement documents for the sales of Subsidiary for the year ended December 31, 2022, and VAT of these sales has not been reported in the 2022 VAT Tax Return; did not obtain a confirmation answer for the balance of other receivables to Derek Prabu Maras; also there are unable to determine whether those Group's management plan as discussed in the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2022 can support the reasonableness of management's assumption that the Group uses the going concern basis.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



*The original auditors' report included
herein is in Indonesian language*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

My

*The original auditors' report included
herein is in Indonesian language*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

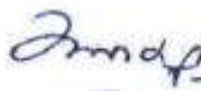
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

NUGROHO & REKAN

Kantor Akuntan Publik/Certified Public Accountants
Izin Usaha/ Firm License No.: 364/KM.1/2006



Zarya Nugroho

Izin Akuntan Publik/Accountant Public License : AP. 0250

11 September 2024/September 11, 2024



00029

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial positions, results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with financial accounting standards and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit the financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the independent auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian financial accounting and auditing standards, and their application in practices.

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**PT RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**PT RATU PRABU ENERGI, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
For Year Ended
December 31, 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Burhanuddin Bur Maras
Alamat Kantor : Gd. Ratu Prabu 1 Lt.9
Jl. TB. Simatupang Kav 20 Jakarta Selatan
12560
Alamat Rumah : Bukit Golf Utama PD 26 RT/RW 012/015
Pondok Pinang
Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Telepon : 021-78836836
Jabatan : Direktur Utama/President Director

We, the undersigned:

*Name :
Office Address :*

Residential Address :

*Telephone
Title :*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gemilang Zaharin
Alamat Kantor : Gd. Ratu Prabu 1 Lt.9
Jl. TB. Simatupang Kav 20 Jakarta Selatan
12560
Alamat Rumah : Apt. Kebagusan City Tower
Royal 2B23 Jl. Baung Raya RT/RW 001/003
Kebagusan - Pasar Minggu
Telepon : 021-78836836
Jabatan : Direktur/Director

We, the undersigned:

*Name :
Office Address :*

Residential Address :

*Telephone
Title :*

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, for the year ended December 31, 2023;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements are prepared and presented according to the Indonesian financial accounting standards;</i> |
| 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3.a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements</i> |
| 3.b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3.b. <i>The consolidated financial statements do not contain false information or facts, nor do they not omit material information or facts,</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT RATU PRABU ENERGI, Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT RATU PRABU ENERGI, Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan direksi/ *For and on behalf of the Board of directors :*

11 September 2024/September 11, 2024

A blue ink signature is written over a 10,000 Rupiah stamp and a circular blue company seal. The seal contains the text "RATU PRABU ENERGI, Tbk." and "JAKARTA". The stamp has the text "10000 METERAI TEMPEL" and "D6BABALX37488679".

Burhannudin Bur Maras
Direktur Utama

A blue ink signature is written over a 10,000 Rupiah stamp. The stamp has the text "10000 METERAI TEMPEL" and "D6BABALX37488684".

Gemilang Zaharin
Direktur

PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Per 31 Desember 2023
As of December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3c,3e,3d,3f,5	995.261.913	800.270.520	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	3c,3d,3g,6	30.109.411.459	28.555.870.387	Account receivables
Persediaan	3h,8	-	-	Inventories
Pajak dibayar di muka	3p,18a	1.195.691.411	714.840.121	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	3i,9	-	39.090.565	Prepaid expenses and advances
		32.300.364.783	30.110.071.593	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain	3c,3d,3g,3j,7,31	5.150.705.776	16.349.516.690	Other receivables
Aset pajak tangguhan	3p,18d	-	-	Deferred tax assets
Properti investasi, bersih	3k,11	460.649.742.155	-	Investment property, net
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2023: Rp415.744.493.302 dan 2022: Rp405.211.999.214)	3l,10	98.104.201.282	339.943.342.054	Fixed assets (net of accumulated depreciation 2023: Rp415.744.493.302 and 2022: Rp405.211.999.214)
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual atau dialihkan	3m,12	-	150.786.979.976	Non-current asset are held for sale or transfer
Investasi	14	-	-	Investments
Aset lain-lain	3c,3e,3d,13	868.781.885	78.008.500.000	Other assets
		564.773.431.098	585.088.338.720	
JUMLAH ASET		597.073.795.881	615.198.410.313	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan
See the accompanying notes as an integral part of the consolidated financial statements

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Utang usaha	3c,17,35	69.140.318.130	65.872.140.827	Account payables
Utang pajak	3p,18b	62.280.761.016	56.453.506.106	Taxes payables
Deposit dari pelanggan	19	-	-	Customer deposits
Biaya masih harus dibayar	3c,20	2.287.118.316	426.220.991	Accrued expenses
Uang muka proyek	3c,21	3.091.755.165	3.091.755.165	Project advances
Utang lain-lain	3c,3j,22,31	613.867.692.578	612.358.062.431	Other payables
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Portion of long-term loan mature within one year
Pinjaman bank	3c,15	-	-	Bank loans
Lembaga keuangan	3c,16	7.638.503.040	7.638.503.040	Financial institutions
		<u>758.306.168.245</u>	<u>745.840.188.560</u>	
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang usaha	3c,17,35	-	8.295.781.019	Account payables
Liabilitas imbalan kerja	3q,25	7.533.660.728	17.111.631.581	Employee benefits liability
		<u>7.533.660.728</u>	<u>25.407.412.600</u>	
JUMLAH LIABILITAS		<u>765.839.828.973</u>	<u>771.247.601.160</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal				Capital stocks - nominal value of
Rp500 per saham seri A				Rp500 per share for A series
Rp100 per saham seri B				Rp100 per share for B series
Modal dasar -				Authorized capital -
Rp3 triliun, terdiri dari				Rp3 trillion, consisted of
1.568 juta saham seri A				1.568 million for A series share
22.160 juta saham seri B				22.160 million for B series share
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid in capital -
1.568 juta saham seri A				1.568 million for A series share
6.272 juta saham seri B				6.272 million for B series share
tahun 2023 dan 2022	23	1.411.200.000.000	1.411.200.000.000	year 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	24	351.017.647.686	351.017.647.686	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lainnya		15.765.608.103	15.765.608.103	Other equity components
Akumulasi kerugian		(1.952.121.689.156)	(1.940.385.742.775)	Accumulated deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(174.138.433.367)	(162.402.486.986)	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	37	5.372.400.275	6.353.296.139	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>(168.766.033.092)</u>	<u>(156.049.190.847)</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>597.073.795.881</u>	<u>615.198.410.313</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Atas nama perusahaan / For and behalf of Company
 11 September 2024 / September 11, 2024

Burhanudin Bur Maras
 Direktur Utama/
 President Director

Gemilang Zaharin
 Direktur/
 Director

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan
 See the accompanying notes as an integral part of the consolidated financial statements

PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan usaha	3r,26	115.031.317.824	73.307.080.745	Revenue
Beban pokok pendapatan	3r,27	(92.006.224.454)	(63.985.177.655)	Cost of revenue
Laba/(rugi) kotor		23.025.093.370	9.321.903.090	Gross profit/(loss)
Beban usaha	3r,28	(16.801.438.500)	(10.438.164.579)	Operating expenses
Laba/(rugi) usaha		6.223.654.870	(1.116.261.489)	Gain/(loss) from operations
Pendapatan/(beban) keuangan	3r,29	(26.534.438.016)	(27.114.778.529)	Financial income/(expenses)
Pendapatan/(beban) lain - lain	3r,30	417.797.516	(29.516.467.849)	Other income/(expense)
Pendapatan/(beban) lain-lain		(26.116.640.500)	(56.631.246.378)	Other income/(expense)
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan		(19.892.985.630)	(57.747.507.867)	Income/(loss) before income tax expense
Manfaat/(beban) pajak penghasilan				Corporate income tax benefit/(expense)
Pajak kini	3p,18c	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	3p,18d	-	-	Deferred tax
Laba/(rugi) tahun berjalan		(19.892.985.630)	(57.747.507.867)	Profit/(loss) for the years
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan				Other comprehensive income for the period
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequent to profit loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3q,25	10.275.028.049	68.133.686	Remeasurement of defined benefits pension plan
Pajak terkait	3p,18d	-	-	Related income tax
		10.275.028.049	68.133.686	
Laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan		(9.617.957.581)	(57.679.374.181)	Comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(19.728.417.765)	(57.455.443.122)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(164.567.865)	(292.064.746)	Non-controlling interests
		(19.892.985.630)	(57.747.507.867)	
Laba/(rugi) tahun komprehensif berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(9.556.139.996)	(57.387.990.772)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		(61.817.585)	(291.383.409)	Non-controlling interests
		(9.617.957.581)	(57.679.374.181)	
Laba/(rugi) per saham dasar	3t,38	(2,54)	(7,37)	Profit/(loss) earning per share

Atas nama perusahaan / For and behalf of Company
11 September 2024 / September 11, 2024

Burhanudin Bur Maras
Direktur Utama/
President Director

Gemilang Zaharin
Direktur/ Director

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan
See the accompanying notes as an integral part of the consolidated financial statements

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company				Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas-bersih/ Total stockholders equity-net		
	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Akumulasi kerugian/ Accumulated deficits				Jumlah/ Total
Saldo per 1 Januari 2022	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(1.882.997.752.003)	(105.014.496.214)	6.644.679.548	(98.369.816.666)	Balance as of January 1, 2022
Laba (rugi) bersih komprehensif tahun 2022	-	-	-	(57.455.443.122)	(57.455.443.122)	(292.064.746)	(57.747.507.867)	Net comprehensive profit (loss) 2022
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	67.452.350	67.452.350	681.337	68.133.686	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2022	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(1.940.385.742.775)	(162.402.486.986)	6.353.296.139	(156.049.190.847)	Balance as of December 31, 2022
Saldo 1 Januari 2023 sebelum koreksi	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(1.940.385.742.775)	(162.402.486.986)	6.353.296.139	(156.049.190.847)	Balance as of January 1, 2023 before correction
Koreksi akumulasi kerugian (lihat catatan 36)	-	-	-	(2.179.806.385)	(2.179.806.385)	(919.078.279)	(3.098.884.664)	Correction to accumulated deficit (see note 36)
Saldo per 1 Januari 2023	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(1.942.565.549.160)	(164.582.293.371)	5.434.217.860	(159.148.075.511)	Balance as of January 1, 2023
Rugi bersih tahun 2023	-	-	-	(19.728.417.765)	(19.728.417.765)	(164.567.865)	(19.892.985.630)	Net loss 2023
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	10.172.277.769	10.172.277.769	102.750.280	10.275.028.049	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(1.952.121.689.156)	(174.138.433.367)	5.372.400.275	(168.766.033.092)	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan
 See the accompanying notes as an integral part of the consolidated financial statements

	Catatan Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		113.477.776.752	46.352.188.980	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(95.599.156.962)	(39.458.922.615)	Payment to suppliers and others
Penerimaan (pembayaran) utang usaha		(5.027.603.716)	(4.168.372.810)	Receipt (payment) trade payable
Pembayaran beban operasional lainnya		(11.201.487.696)	(9.627.039.024)	Payment of other operational expense
Penerimaan bunga yang dikenakan pajak final		10.377.771	7.333.214	Interest income subject to final tax
Penambahan (pembayaran) pajak penghasilan		(896.327.789)	-	Additional income tax payment
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(26.534.438.016)	(27.114.778.530)	Payment of interest and financial expenses
Penerimaan (pembayaran) untuk operasi lainnya		(7.115.881.459)	714.935.059	Other operating receive of payments
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan operasi		(32.886.741.115)	(33.294.655.726)	Net cash provided from/ (used by) operating activities
ALIRAN KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(604.115.495)	-	Additional of fixed asset
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(604.115.495)	-	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain		33.685.848.003	38.236.570.315	Receipts (payment) other payables
Penerimaan (pembayaran) utang usaha		-	(5.000.903.098)	Receipts (payment) trade payables
Penerimaan (pembayaran) lembaga keuangan		-	-	Receipt (payment) financial institution
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		33.685.848.003	33.235.667.217	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas bersih		194.991.393	(58.988.509)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, pada awal tahun	3e,3f,5	800.270.520	859.259.029	Cash and cash equivalents, at the beginning of the year
Kas dan setara kas, pada akhir tahun		995.261.913	800.270.520	Cash and cash equivalents, at the end of the year

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan
 See the accompanying notes as an integral part of the consolidated financial statements

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

1. UMUM**a. Pendirian Perusahaan**

PT Ratu Prabu Energi Tbk (d/h PT Arona Binasejati Tbk) ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 31 Maret 1993, berdasarkan Akta Pendirian No. 44, dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut kemudian diubah dengan Akta Nomor 66 tanggal 9 Oktober 1995, yang dibuat di hadapan Notaris yang sama. Perubahan dilakukan terhadap pasal 1 dari Anggaran Dasar Perusahaan, yakni memindahkan tempat kedudukan Perusahaan semula di Bekasi menjadi kedudukan di Bogor. Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-2-227 HT.01.01.TH 96 tanggal 9 Januari 1996 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor pada tanggal 25 Agustus 1997 di bawah No. W8.PH.8.PR.610097. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I No. 94, Tambahan No. 14139, tanggal 22 November 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, di antaranya yang signifikan adalah berdasarkan Akta Nomor: 37 tanggal 4 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris Dermawan Ng, SH, SE, MH. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan Nomor: AHU-09004.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008. Adapun perubahan anggaran dasar tersebut mengenai:

- Perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Ratu Prabu Energi Tbk";
- Perubahan maksud dan tujuan Perusahaan yaitu Investasi di bidang Energi;
- Peningkatan Permodalan Perusahaan menjadi modal dasar sebesar Rp3.000.000.000.000 terbagi dalam 6.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, modal ditempatkan dan disetor 1.500.000.000 lembar saham atau sebesar Rp750.000.000.000;
- Perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Emiten yang melakukan penawaran umum efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan lain Anggaran Dasar tersebut dilakukan dalam Akta No. 227 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH tanggal 16 September 2008 berkenaan dengan:

- Perubahan domisili Perusahaan dari Bogor, Jawa Barat, menjadi Jakarta Selatan.
- Perubahan manajemen Perusahaan.
- Persetujuan pemegang saham untuk pelaksanaan Right Issue.

Perubahan tersebut diaktakan dengan akta Notaris No. 9 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama pada tanggal 1 Februari 2011 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-09106.AH.01.02 Tahun 2011.

1. GENERAL**a. The Company's establishment**

PT Ratu Prabu Energi Tbk (formerly known as PT Arona Binasejati Tbk) ("The Company") was established on March 31, 1993, based on Deed of Establishment No. 44, made before Frans Elsius Muliawan, SH., Notary in Jakarta. Deed of Establishment The amendment was then amended by Deed No. 66 dated October 9, 1995, which was made before the same Notary. The amendment was made to article 1 of the Company's Articles of Association, namely to move the Company's original place of residence in Bekasi to its position in Bogor. The Judiciary of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-2-227 HT.01.01. TH 96 dated January 9, 1996 and was registered at the Registrar's Office of the Bogor District Court on August 25, 1997 under No. W8.PH.8.PR.610097 and published State Gazette No. 94, Supplement No. 14139, dated November 22, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, in which the significant changes were documented in Notarial Deed Number: 37 dated July 4, 2008 made before the Notary Buntario Tigris Generous Ng, SH, SE, MH. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in the letter Number: AHU- 09004.AH. 01. 02 Tahun 2008 dated July 7, 2008. The changes were mainly with regard to:

- Change of the Company's name to "PT Ratu Prabu Energi Tbk";
- Changes in the aims and objectives of the Company, namely investment in the energy sector;
- Increase in the Company's Capital to become authorized capital of Rp3.000.000.000.000 divided into 6.000.000.000 shares with a nominal value of Rp500 per share, issued and paid-up capital of 1.500.000.000 shares or amounting to Rp750.000.000.000;
- Amendments to the Articles of Association to comply with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation Number IX.J.1 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and Financial Institutions No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, concerning the Principles of the Articles of Association of Emissions that conduct public offerings of equity securities and public companies.

Other amendments to the Articles of Association were made in Deed No. 227 made in front of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH dated September 16, 2008 regarding:

- Changes of Company domicile from Bogor, West Java to South Jakarta.
- Changes of Company management.
- Shareholders's approval for the execution of Rights Issues.

The aforementioned changes of Company's deed was legalized in a Notarial Deed No. 9 made before the same Notary on February 1, 2011, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-09106.AH.01.02 Tahun 2011.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Notaris No. 12 yang dibuat di hadapan Notaris DR. Yurisa Martani, SH., MH., pada tanggal 15 Nopember 2018 dan sudah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0266458 Tahun 2018 tanggal 22 Nopember 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Ratu Prabu Energi Tbk.

Perusahaan kembali mengalami Perubahan diaktakan dengan akta Notaris No. 8 yang dibuat di hadapan Notaris DR. Yurisa Martani, SH., MH., pada tanggal 18 Agustus 2022 dan sudah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan surat No. AHU-AH.01.09-0048264 Tahun 2022 tanggal 26 Agustus 2022 perihal perubahan Direksi dan Komisaris PT Ratu Prabu Energi Tbk.

Entitas induk akhir Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") adalah PT Ratu Prabu Energi.

Perusahaan memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.703.684.9-091.000, sedangkan Tanda daftar Perusahaan adalah 09.03.1.70.88898. Perusahaan belum memperbaharui surat izin berusaha Perusahaan dari TDP (Tanda Daftar Perusahaan) menjadi NIB (Nomor Induk Berusaha).

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 21 April 2003, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-796/PM/2003 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 95.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 setiap saham dengan harga penawaran Rp650 setiap saham Berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-0583/BEJ.PSR/04-2003. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai Agio Saham.

Pada tanggal 30 September 2008 Peseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dengan menawarkan 1.372.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 setiap saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga Rp500 setiap saham. Penawaran Umum Terbatas I tersebut mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat No. S - 4186/BU2008 pada tanggal 30 September 2008. Saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 10 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Yurisa Martanti, SH, MH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-13554.40.20 Tahun 2014 tanggal 24 Desember 2014.

Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II Perusahaan telah melakukan beberapa perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

- a. Penetapan saham pada Modal Disetor dengan nilai Rp500 per saham dan disebut sebagai "Saham Seri A", dan perubahan nilai saham yang dalam portepel bernilai Rp500 per saham dirubah menjadi bernilai Rp100, disebut sebagai "Saham Seri B".

The last change in the Company legal documents was made in a notarial deed No. 12 made before the Notary DR. Yurisa Mariani, SH., MH., dated November 15, 2018 and has been recorded in the Legal Entity Administration system of the Directorate General of General Law Administration with letter No. AHU-AH.01.03-0266458 Tahun 2018 dated November 22, 2018 with regard to changes in data of PT Ratu Prabu Energi Tbk.

The Company has change legal documents was made in a notarial deed No. 8 made before the Notary DR. Yurisa Mariani, SH., MH., dated August 18, 2022 and has been recorded in the Legal Entity Administration system of the Directorate General of General Law Administration with letter No. AHU-AH.01.09-0048264 Tahun 2022 dated August 26, 2022 with regard to changes Director and Commissioner of PT Ratu Prabu Energi Tbk.

The ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries is PT Ratu Prabu Energi.

The Company have ID Taxpayer No. 01.703.684.9-091.000, while Company Registration Certificate is 09.03.1.70.88898. The Company has not yet renewed its business permit from TDP (Business Registration Certificate) to NIB (Business Identification Number).

b. The Company's public offering

On April 21, 2003, the Company received an effective (approval) letter from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM), currently known as Otoritas Jasa keuangan or "OJK", No. S- 796/PM/2003 which approved the Company to execute a public offering of its shares 95.000.000 shares with a nominal value of Rp500 per share and an offering price of Rp650 per share According to a Letter from Indonesia Stock Exchange No. S- 0583/BEJ.PSR/04-2003. The excess of the selling price of the shares over the nominal value of the shares has been recorded as Share Premium .

On September 30, 2008 the Company made Limited Public Offering I to shareholders by offering 1,372,000,000 shares with a par value of Rp500 per share through The Jakarta Stock Exchange at a price of Rp500 per share. The Limited Public Offering I received an effective statement from BAPEPAM-LK based on letter No. S - 4186/BU2008 dated September 30, 2008. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on July 14, 2008.

According to a Notarial Deed No. 07 dated December 10, 2014, which was made before Yurisa Martanti, SH, MH., Notary in Jakarta and later was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter no. AHU- 13554.40.20 Tahun 2014 dated December 24, 2014.

The Company has made the following changes in the Company's Article of Association prior to float a Limited Public Offering of its rights issue II:

- a. *All shares in Paid-in Capital with a par value of Rp500 per share and is referred to as "Share Series A", while all shares that are currently not issued yet its par value is split and changed into Rp100 per-share and then referred to as "Shares Series B".*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023

For the Year Ended December 31, 2023

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

- b. Perubahan saham pada Modal Perusahaan sebanyak 6.272.000.000 lembar saham dengan nilai Rp100 melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang saham Perusahaan.
- c. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dengan menambahkan maksud dan tujuan Perusahaan dan investasi di Bidang energi ditambahkan dengan investasi di bidang Properti.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S - 535/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Emiten sebanyak 6.272.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga pemesanan Rp117 (ekuivalen dengan US\$0,010) per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp733.824.000.000 (ekuivalen dengan US\$61.925.076). Saham yang ditawarkan dengan penawaran ini sebagai "Saham Baru Seri B", sedangkan saham terdahulu sebagai "Saham Seri A".

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Nomor 31 tanggal 11 September 2014, yang dibuat di hadapan Yurisa Martanti, SH, MH, Notaris Jakarta, bahwa ketentuan Penawaran Umum Terbatas II adalah sebagai berikut:

- a. Setiap Pemegang Saham Emiten yang memiliki 1 (satu) saham seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 4 (empat) saham (dengan ratio 1:4) pada harga penawaran sebesar Rp117 per saham.
- b. Apabila dari penawaran tersebut masih terdapat sisa saham, maka seluruh sisa saham yang masih ada akan diambil bagian oleh Pembeli Siaga, yakni PT Ratu Prabu (Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan).

Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan tanggal 02 Januari 2015 sampai 09 Januari 2015 dan tanggal penjatahan 14 Januari 2015 dengan hasil sebagai berikut:

- b. Changes in shares in the Company's capital amounting to 6.272.000.000 shares with a value of Rp100 through Limited Public Offering II by means of Pre-emptive Rights (HMETD) to the Company's shareholders.
- c. Amendment to Article 3 of the Articles of Association of the Company by adding the aims and objectives of the Company and investment in the energy sector is added to the investment in the property sector.

On December 12, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S - 535/D.04/2014 to conduct a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (HMETD) to the Issuer's Shareholders totaling 6.272.000.000 shares with a nominal value of Rp100 per share through the Jakarta Stock Exchange with an order price of Rp117 (equivalent with US\$0.010) per share so that the total amount is Rp733.824.000.000 (equivalent to US\$61.925.076). The shares offered with this offering are as "New Series B Shares", while the former shares are "Series A Shares".

Based on the Deed of Purchase of the Remaining Shares Number 31 dated September 11, 2014, made before Yurisa Martanti, SH, MH, Notary Jakarta, that the provisions of the Limited Public Offering II are as follows:

- a. Each Shareholder who owns 1 (one) series A share has Pre-emptive Rights (HMETD) to purchase 4 (four) shares (with a ratio of 1: 4) at an offering price of Rp117 per share.
- b. If the offer still contains remaining shares, then all remaining shares will be taken by the Standby Buyer, namely PT Ratu Prabu (the Company's majority shareholder).

Limited Public Offering II was held from January 2, 2015 to January 9, 2015 and the allotment date is January 14, 2015 with the following results:

PUT (Penawaran Umum Terbatas II)	Lembar saham/ Number of shares	LPO (Limited Public Offering II)
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT (Penawaran Umum Terbatas) II	6.272.000.000	Number of shares offered in LPO (Limited Public Offering) II
Jumlah saham yang dieksekusi (direalisasikan) berdasarkan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu)	5.102.272.000	Number of shares that were Exercised (realized) based on HMETD (pre-emptive rights)
Jumlah pemesanan saham tambahan	-	Additional share subscription amount
Jumlah saham yang dijatahkan (dialokasi)	-	The number of shares allotted (allocated)
Sisa saham yang dibeli oleh Pembeli Siaga	1.568.000.000	The remaining shares purchased by Standby buyers
JUMLAH	12.942.272.000	TOTAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Jumlah saham yang beredar	Lembar saham/ Number of shares	Number of stocks circulating
Sebelum PUT II	1.568.000.000	<i>Before Limited Public Offering II</i>
Penambahan saham hasil HMETD dari PUT II	1.568.000.000	<i>Addition shares resulting from pre-emptive rights from Limited Public Offering II</i>
Setelah PUT II	3.136.000.000	<i>After Limited Public Offering II</i>

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Gregory Quinn Maras
Komisaris Independen	Pradnando A Ronoamiseno
Dewan Direksi:	
Direktur Utama	Burhanuddin Bur Maras
Direktur	Gemilang Zaharin

Adapun susunan Komite Audit Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Komite Audit:	
Ketua	Pradnando A Ronoamiseno
Anggota	Doni Surmawan
Anggota	Yeni A. Nurhidayani

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 98 orang (tidak diaudit).

d. Entitas anak dan entitas asosiasi

Adapun kepemilikan Perusahaan pada entitas anak dan entitas asosiasi per 31 Desember 2023 dan 2022 serta nilai aset pada masing-masing perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Entitas anak dan asosiasi / Subsidiaries and associated	Kegiatan usaha/ Business activities	Kepemilikan/ Ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) / Total assets (before elimination)	
		31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022

Entitas anak melalui penyertaan langsung/ Directly owned subsidiaries

PT Lekom Maras	Minyak, Gas dan Properti/ Oil, Gas and Property	99,00%	99,00%	1.223.250.022.883	1.225.308.971.451
PT Ratu Prabu Tiga	Properti/ Property	99,90%	99,90%	280.798.171.611	280.798.171.611

Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung melalui PT Lekom Maras/ Indirectly owned subsidiaries thought PT Lekom Maras

Lekom Maras Pangabuan, Inc	Minyak dan Gas / Oil and Gas	100,00%	100,00%	-	-
----------------------------	------------------------------	---------	---------	---	---

c. Board of Commissioner, Audit Committee and employee

The structure of the Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2022
Board of Commissioner:	
President Commissioner	Gregory Quinn Maras
Independent Commissioner	Pradnando A Ronoamiseno
Board of Directors:	
President Director	Burhanuddin Bur Maras
Director	Gemilang Zaharin

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	2022
Audit Committee:	
Chairman	Pradnando A Ronoamiseno
Member	Doni Surmawan
Member	Yeni A. Nurhidayani

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had 98 employees (unaudited).

d. Subsidiaries and associated entities

The ownership of the Company in subsidiaries and associates as of December 31, 2023 and 2022 and the value of assets in each of these companies are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Entitas Asosiasi/ Associated Entity

PT Bangadua
Petroleum 45,00%

Investasi Perusahaan pada entitas anak, PT Lekom Maras dilakukan berdasarkan Akta No. 64 tanggal 28 Januari 1975 yang dibuat oleh Mochtar Affandi, SH., Notaris di Jakarta dari beberapa Akta Perubahannya. Pada tanggal 03 September 2014 Perusahaan telah melakukan peningkatan Investasi pada Entitas anak tersebut, berdasarkan Akta No. 03 September 2014 oleh Yurisa Martanti, SH. MH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0000481.AH.02. Tahun 2015.

Berdasarkan Akta No. 64 tertanggal 30 Maret 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk mengalihkan saham PT Lekom Maras dengan cara menjual, yaitu sebanyak 1.542 saham atau senilai 0,14% atas kepemilikan saham Burhanuddin Bur Maras kepada, dan untuk dimiliki oleh PT Ratu Prabu Energi Tbk dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU- 0059271.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 31 Maret 2021.

Investasi pada entitas anak PT Ratu Prabu Tiga, dilakukan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 07 Nopember 2014 dibuat oleh dan di hadapan Notaris Riza Gaffar, SH. Mkn, di jalan Ir. H. Juanda No. 23 Cirendeui, Ciputat Tangerang Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: 33659.40.10.2014 tanggal 10 Nopember 2014, Akta tersebut sudah mengalami perubahan tanggal 12 Januari 2015 oleh Notaris Rita Gaffar, SH. SE. MKn, No. 89 dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0000481.AH.02 Tahun 2015.

Investasi pada Lekom Maras Pangabuan Inc merupakan investasi yang dilakukan oleh PT Lekom Maras, entitas anak, berdasarkan Sertifikat No. 8498721 yang diterbitkan oleh *The Secretary Of State Delaware USA Mr. Edward J Freel* tanggal 5 September 1997. Sejak tahun 2009, Lekom Pangabuan Inc sudah tidak beroperasi.

Pada tanggal 16 November 2021, PT Lekom Maras selaku entitas induk dari Lekom Maras Pangabuan Inc melakukan jual beli kepemilikan saham atas Lekom Maras Pangabuan Inc sebanyak 1.000 (seribu) lembar saham dengan kepemilikan 100% kepada PT Lugasin Gemada Indonesia senilai Rp1. Namun, dalam jual beli saham tersebut belum ada dokumen legal yang diterbitkan guna memenuhi ketentuan yang diatur oleh Hukum Perusahaan Umum Negara Bagian Delaware, Amerika Serikat, yang merupakan tempat domisili hukum Lekom Maras Pangabuan Inc. Oleh sebab itu, PT Lekom Maras masih merupakan pengendali atas Lekom Maras Pangabuan Inc.

Investasi pada PT Bangadua Petroleum merupakan investasi pada entitas asosiasi yang dilakukan PT Lekom Maras berdasarkan Akta No. 3 tanggal 14 Nopember 2008 yang dibuat oleh Sri Imiati, SH. Notaris di Jakarta. Sejak tahun 2011, PT Bangaduan Petroleum sudah tidak beroperasi.

45,00%

The Company's investment in a subsidiary, PT Lekom Maras is based on Deed No. 64 dated January 28, 1975 made by Mochtar Affandi, SH., Notary in Jakarta from several of the Deed of Amendment. On September 03, 2014 the Company has increased the investment in the subsidiary, based on Deed No. September 03, 2014 by Yurisa Martanti, SH. MH, Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-0000481.AH.02.Tahun 2015.

Based on Deed No. 64 dated March 30, 2021 from Leolin Jayayanti, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed to transfer the shares of PT Lekom Maras by selling 1,542 shares or 0.14% of Burhanuddin's share ownership Bur Maras to, and to be owned by PT Ratu Prabu Energi Tbk and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0059271.AH.01.11. Tahun 2021 dated March 31, 2021.

Investment in a subsidiary PT Ratu Prabu Tiga, carried out based on Deed No. 01 dated November 7, 2014 made by and before the Notary Riza Gaffar, SH. Mkn, on the way Ir. H. Juanda No. 23 Cirendeui, Ciputat, South Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights Number: 33659.40.10.2014 on November 10, 2014, the Deed was amended on January 12, 2015 by Notary Rita Gaffar, SH. SE. MKn, No. 89 and received approval from the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-0000481.AH.02 Tahun 2015.

Investment in Lekom Maras Pangabuan Inc. is an investment carried out by PT Lekom Maras, subsidiary, based on Certificate No. 8498721 published by The Secretary of State of Delaware USA Edward J Freel on September 5, 1997. Since 2009, Lekom Pangabuan Inc has been out of operation.

On November 16, 2021, PT Lekom Maras as the parent entity of Lekom Maras Pangabuan Inc made a sale and purchase of 1,000 (one thousand) shares of Lekom Maras Pangabuan shares to PT Lugasin Gemada Indonesia for Rp1. However, the share purchase agreement has not yet been made at the domicile of Lekom Maras Pangabuan Inc, which is located in the United States. As of the issuance of these consolidated financial statements, the sale and purchase of shares is still in the legalization process. Therefore, PT Lekom Maras is still the operator of Lekom Maras Pangabuan Inc.

Investment in PT Bangadua Petroleum is an investment in an associated carried out by PT Lekom Maras based on Deed No. 3 dated November 14, 2008 made by Sri Imiati, SH. Notary in Jakarta. Since 2011, PT Bangadua Petroleum has been out of operation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
 (dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

2. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 September 2024.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

b. Dasar penyusunan laporan keuangan dan prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee.

2. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements are completed and authorised for issuance by the Company's Directors on September 11, 2024.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Group's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI).

b. Basis of preparation of the financial statement and consolidation principles

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept, except that certain accounts are prepared based on other measurements as described in the accounting policies for each account.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by groupifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make considerations in the process of applying the Group's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan investee, jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Perusahaan memiliki kuasa atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, dan arus kas atas transaksi antara anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Thus, the Company controls an investee, if and only if, the Company has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full of consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

c. Aset dan liabilitas keuangan

c.1 Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

c. Financial asset and liabilities

c.1 Financial asset

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalikan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

c.2 Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan nya kedalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas diperoleh.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

The classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

c.2 Financial liabilities

Financial liabilities are recognized in the statements of financial position if and only if, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laporan laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

- (i) Utang bank jangka pendek atau utang jangka panjang pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan. Dalam hal ini beban bunga meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa. Imbalan yang dibayarkan pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasi yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- (ii) Utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran tidak lebih setahun atau kurang dari setahun (atau dalam perputaran normal bisnis). Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih masing-masing nilai tercatat diakui di dalam laporan laba rugi.

Other financial liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Financial liabilities include the following items:

- (i) Short term bank loans and long term debt are initially recognized at fair value net of any transaction cost directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the statements of financial position. Interest expenses in these context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be draw down. In this case, the fee is deferred until the draw down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be draw down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing cost incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing cost are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

- (ii) Trade payables, other payables and accrued expenses, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using effective interest rate method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long term liabilities.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

c.3 Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

d. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas tunai, deposito bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya, serta tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

f. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Rekening giro dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai 'Rekening bank yang dibatasi penggunaannya' dan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau tidak lancar tergantung pada apakah akan digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek atau jangka panjang.

c.3 Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the interim consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

d. Allowance of impairment losses of financial asset

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of acquisition.

f. Restricted cash in banks

Current accounts and time deposits that are restricted for use are presented as "Restricted cash in banks" and classified as either current or non-current assets depending on whether they will be used to pay short-term or long-term loans.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

g. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 3d untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan.

h. Persediaan

Persediaan, yang terdiri dari suku cadang dan perlengkapan untuk operasi pengeboran, dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih, yang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode pelaporan. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 224: "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang meliputi:

g. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less loss allowance.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously write off are credited against the same line item.

See Note 3d for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the statement of financial position.

h. Inventories

Inventories, which consist of spare parts and supplies for drilling operations, are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for decline in value of inventories, which is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value, is determined based on a review of the condition of the individual inventory items at the end of the reporting period. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Transactions with related parties

The Group has transactions with certain parties, which are regarded as related parties as defined under Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 224: "Related Party Disclosures", as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

1. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf 1).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam butir 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan 31 atas laporan keuangan.

k. Properti investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

1. Person or immediate family member who has a relationship with the reporting entity if the person is:
 - a. Have control or joint control over the reporting entity;
 - b. Have a significant influence on the reporting entity; or
 - c. Key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint venturers of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in item 1).
 - g. A person identified in item 1) point a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes 31 to the financial statements.

k. Investment properties

Investment property represents land and buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost, net of accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation for buildings is calculated using the straight-line method to allocate the acquisition cost of the asset up to the remaining value for 20 years based on the estimated useful lives.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from the sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinilai dengan nilai buku menggunakan model biaya, yaitu harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi.

Manajemen melakukan penilaian atas aset tetap secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Apabila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai yang diperoleh kembali diakui sebagai kerugian dan dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan dan Prasarana	20	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	8 - 16	<i>Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor	4 - 8	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicle</i>

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

The cost of obtaining legal rights to land in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) when the land is first acquired is recognized as part of the acquisition of land and is not amortized. Management costs for extension or legal renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the land rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

I. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical costs less of accumulated depreciation under cost model. All fixed assets, except landrights, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives.

The cost of maintenance and repairs is charged to the income statement as incurred. Expenditures extend the useful lives or provide economic benefits in the future in the form of capacity building, quality of output or employment standards are capitalized.

Management conducts appraisal of fixed assets with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Fixed assets that are no longer used or sold are removed from the fixed assets and the related accumulated depreciation. Gains or losses from sales of fixed assets are recorded in the income statement in the current year.

If the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, then the value is written down to its recoverable amount, which is determined as the highest of net selling price and value in use. The difference between the carrying value with the recoverable value is recognized as a loss and charged to profit or loss for the current period.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi berdasarkan umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset yang sedang dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Penyusutan direview dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

m. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual atau dialihkan

Grup mengklasifikasikan suatu aset tidak lancar sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan atau pelepasan sebagai kompensasi atas penyelesaian kewajiban daripada melalui pemakaian berlanjut. Grup mengukur aset tidak lancar sebagai dimiliki untuk dijual atau dilepaskan pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

n. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

Land is stated at cost and is not amortized. The legal maintenance fees for land rights when land is first acquired are recognized as part of the cost of acquiring land assets. The cost of obtaining an extension or legal renewal of land rights is recognized as an intangible asset and amortized based on the legal age of the rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of property and equipment is derecognized when disposed of or when no future economic benefits are expected from its use. Gain or loss is recognized in the year the asset is derecognized.

The cost of construction of fixed assets is capitalized as an asset in progress. Depreciation of an asset starts when the asset is ready for use, that is, when the asset is in the location and condition desired so that the asset is ready for use in accordance with the wishes and intentions of management. Assets under construction and installation are stated at cost and adjusted, at the end of the year, if necessary.

m. Non-current assets held for sale or transfer

The Group classifies a non-current asset as held for sale if its carrying amount is to be recovered primarily through a sales transaction or disposal as compensation for settling obligations rather than through continued use. The Group measures non-current assets held for sale or released at the lower of the carrying amount and fair value after deducting costs to sell.

n. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana Semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu, dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan, atau penalti penghentian jika Grup cukup yakin akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan keyakinan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup dan entitas anak. Umumnya, Grup dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal, utang sewa diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika terjadi perubahan dalam pembayaran sewa masa depan yang disebabkan oleh perubahan indeks atau suku bunga, revisi estimasi atas jaminan nilai residual yang diperkirakan, atau ketika Grup memutuskan untuk mengeksekusi opsi pembelian, perpanjangan, atau penghentian.

c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- The Group has the right to operate the asset; or
- The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices. Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee, and the exercise price under a purchase option, optional renewal period, or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, the Group and subsidiaries use its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition, a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments due to changes in an index or rate, adjustments in the Group's estimate of payments under a residual value guarantee, or revisions in the Group's assessment of whether it will exercise a purchase, extension, or termination option.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
 (dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Ketika utang sewa diukur kembali seperti ini, penyesuaian yang relevan dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol, penyesuaian tersebut dicatat dalam laba rugi.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah dengan menggunakan metode garis lurus. Pembayaran untuk kontrak yang termasuk dalam pengecualian, seperti sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, diakui sebagai beban dalam laba rugi menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

"Sewa jangka pendek" merujuk kepada sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. "Sewa aset bernilai rendah" adalah sewa untuk perlengkapan umum, perlengkapan kantor, dan aset lainnya yang harga belinya tidak melebihi nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban saat ini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, di mana kemungkinan besar Grup akan diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban saat ini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban saat ini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan. Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

When the lease liability undergoes such remeasurement, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets. If the carrying amount of the right-of-use asset has reduced to zero, any remaining adjustment is recorded in profit or loss.

The Group applies the exemption for low-value leases on a lease-by-lease basis. Payments associated with contracts falling under this exemption, which include short-term leases and leases of low-value assets, are recognized as an expense on a straight-line basis in profit or loss. Lease payments for these leases are expensed evenly over the lease term.

Short-term leases are defined as leases with a term of 12 months or less. Low-value assets include general equipment, small office supplies, and other assets with a value below the maximum threshold set by the Group's policy.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Taxation

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax. The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

q. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Imbalan pascakerja seperti pesangon, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No.6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang No.2 tahun 2022 "Cipta Kerja" menjadi Undang-Undang, dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, sesuai dengan PSAK No. 219 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode aktuarial secara Projected Unit Credit (PUC).

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

q. Post employment liabilities

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost, and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Post-employment benefits such as termination, severance, and service payments are calculated based on Law No. 6 year 2023 concerning stipulation of Government Regulation Lieu of Law, No. 2 year 2022 : "Job Creation" become to Law and the provisions of Government Regulation No. 35 tahun 2021 regarding Certain Period Working Agreement, Outsourcing, Working Hour and Resting Hour, and Retirement, in accordance with PSAK No. 219 (Revised 2013) by using the actuarial method is the Projected Unit Credit (PUC).

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefit to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
 (dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain kepada karyawan. Hak atas manfaat ini berdasarkan pada masa kerja karyawan lebih dari tiga dan lima tahun. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode Projected Unit Credit. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

Termination benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other long - service benefits

The Group also provides other long-term employee benefits to their employees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee working more than three and five years. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method. All actuarial gains or losses and past service costs are recognized immediately.

The other long-term employee benefits obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation at the reporting date.

r. Revenues and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax (VAT).

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas jasa tersebut).

Pendapatan dari penyerahan jasa (aset) diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari aset.
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
- Pelanggan telah menerima aset. Pendapatan jasa dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap penerimaan jasa oleh pelanggan. Dalam hal ini, pendapatan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat penyerahan, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas aset.

Grup mengalihkan pengendalian atas jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajibannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.

Grup menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

5. Recognize revenue when a performance obligation is satisfied by transferring promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that service).

Revenue from delivering services (the assets) is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below:

- The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the assets.
- The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
- The customer has accepted the assets. Revenue may be subject to adjustment based on the inspection of service received by the customer. In these cases, revenue is recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of delivery, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
- The customer has legal title to the assets.
- The customer has physical possession of the assets.

The Group transfers control of services overtime, if one of the following criteria is met:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

The Group recognizes revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognizes revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
 (dalam Rupiah)
 (expressed in Rupiah)

s. Transaksi dan penjabaran valuta asing

Sesuai dengan PSAK 221, Grup telah menyusun laporan keuangan berdasarkan mata uang fungsional, yaitu Rupiah, sehingga Grup menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan di luar mata uang tersebut dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter di luar mata uang tersebut disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs spot yang berlaku pada tanggal tersebut (2022: 1USD = Rp15.731 dan 2023: 1USD = Rp15.416) dan (2022: 1MYR = Rp3.342, 2023: 1MYR = Rp3.556). Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dibebankan/dikreditkan pada laporan laba(rugi) tahun yang berjalan.

t. Laba per saham

Labas per saham dasar dihitung dengan membagi laba(rugi) bersih yang distribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusi, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat distribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat distribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

v. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh 'pengambil keputusan operasional' dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap jasa.

s. Foreign currency transaction and translation

In accordance with PSAK 221, the Group has prepared its financial statement based on its functional currency which is Rupiah, then its accounts are maintained in Rupiah.

Transactions during the year that involve other currencies are recorded at prevailing exchange rate when the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated to Rupiah at spot rate prevailing at that date (2022: 1USD = Rp15.731 and 2023: 1USD = Rp15.416) and (2022: 1MYR = Rp3.342 and 2023: 1MYR = Rp3.556). Gains or losses that arised from this transactions are charged/credited to current year.

t. Earning per share

Earnings per share is computed by dividing net income(loss) attributable to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Borrowing cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

v. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incurs expenses (including revenue and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each service.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
 (dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

w. Revisi dan penyesuaian standar akuntansi keuangan

Grup telah menerapkan standar akuntansi baru revisian berikut efektif sejak 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material".
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengenai klasifikasi liabilitas.
- Amendemen PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" mengenai definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 216, "Aset Tetap" mengenai hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan.
- Amendemen PSAK 212, "Pajak Penghasilan" mengenai pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi" terkait penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan amendemen standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

w. Revision and adjustment of financial accounting standards

The Group has adopted the newly issued and amended standards effective from January 1, 2023 as follows:

- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies which changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies".
- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities.
- Amendments to PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations.
- Amendment to PSAK 216, "Fixed Assets" regarding the results before intensified use.
- Amendments to PSAK 212, "Income Taxes" regarding deferred tax on assets and liabilities arising from a single transaction.

New standard and amendment issued but not yet effective for the financial period beginning January 1, 2023 are as follows:

- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding to non-current liabilities with covenants.
- Amendments to PSAK 116, "Lease" regarding to leases on sale and leaseback.
- PSAK 117 "Insurance Contracts".
- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts" regarding to the initial application of PSAK 117 and PSAK 109 - comparative information.

The Group managements is currently evaluating the impact of the standards and amendment on the consolidated financial statements.

4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. Uncertainty about these estimates and assumptions could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the future.

Judgements

The following judgments are made by management in the context of applying the Group's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

a. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3d.

b. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (Revisi 2009), 'Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi'. Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

c. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

d. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual atau dialihkan

Manajemen mengklasifikasikan aset tidak lancar tertentu sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. Manajemen menentukan bahwa aset tidak lancar tertentu tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal pelaporan dengan pertimbangan berikut:

- Aset tersebut tersedia untuk segera dijual dan dapat dijual kepada pembeli pada kondisinya saat ini.
- Tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun dari tanggal pengklasifikasian pertama kali.
- Pembeli potensial telah diidentifikasi dan negosiasi telah dimulai pada tanggal pelaporan.

a. Classification of financial assets and liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in note 3d.

b. Income taxes

Significant judgment is taken in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations where the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on an estimate of whether there is an additional corporate income tax.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to ongoing investigation, or negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 237 (Revised 2009), 'Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets'. The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

c. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income and future tax planning strategies.

d. Non-current assets held for sale or transfer

Management has classified certain non-current assets as non-current assets held for sale. Management determined that certain non-current assets meet the criteria to be classified as held for sale at the reporting date for the following reasons:

- The assets available for immediate sale and can be sold to the buyer in its current condition.
- The action to complete the sale was initiated and expected to be completed within one year from the date of initial classification.
- A potential buyer has been identified and negotiations have been initiated as at reporting date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penerapan PSAK 109 menyebabkan perubahan atas penilaian provisi kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini, dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

b. Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian, sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

a. Allowance for impairment of receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers, the customers' credit status based on third-party credit reports, and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

The implementation of PSAK 109 resulted in a change to the assessment of loss provision impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions, and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Employee benefits

The determination of the Group's post-employment benefits liability depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include, among other things, discount rates, annual salary increase rates, annual employee turnover rates, disability rates, retirement age, and death rates, while the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results and significant changes in assumptions determined by the Group can materially affect post-service benefit liabilities and net employee benefits expense.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
 (dalam Rupiah)
 (expressed in Rupiah)

c. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Pendapatan sewa dan beban selama periode AYDA (Agunan Yang Diambil Alih)

Sebagai konsekuensi dari penyerahan aset properti investasi berupa Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 beserta Gedung Parkir, maka administrasi penagihan dan koleksi atas tagihan dialihkan kepada pihak PT Bank Mega, Tbk. Penerimaan dan beban biaya pengelolaan gedung tersebut ditransfer dan diambil dari dana rekening bersama (rekening escrow pada PT Bank Mega). Selain dana-dana pada rekening escrow, rekening lainnya yakni rekening giro dan deposito pada Bank HSBC turut menjadi bagian dari administrasi pengelolaan gedung yang menjadi jaminan atas transaksi AYDA dan beban bunga selama periode AYDA (rekening dalam pembatasan).

Selanjutnya mengacu kepada perjanjian AYDA atas penyelesaian kewajiban bank melalui penyerahan aset properti investasi juga disepakati besarnya beban bunga selama periode AYDA sebesar 10% per tahun. Atas beban ini, manajemen juga belum memperoleh nota debit dari PT Bank Mega, Tbk.

Sampai dengan akhir tahun 2023, manajemen Grup belum memperoleh data terkait dengan hasil collection atas tagihan maupun penerbitan invoice baru kepada tenant gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 untuk periode setelah penyerahan gedung, yakni tanggal 14 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2023.

Manajemen PT Lekom Maras belum dapat memperhitungkan dampak transaksi terkait dengan pendapatan dan beban biaya pengelolaan gedung maupun pemutakhiran saldo piutang tenant Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2, serta beban bunga selama periode AYDA dalam laporan keuangan.

e. Estimasi liabilitas pajak

Perusahaan mengakui liabilitas atas seluruh pajak periode berjalan atau periode sebelumnya yang belum dibayar melalui Surat Pemberitahuan (SPT) masa dan tahunan secara *Self Assessment*. Dalam pihak Aparatur Pajak (Fiskus) dapat memeriksa laporan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 5 tahun, apabila dalam jangka waktu tersebut perhitungan perpajakan diatas tidak dilakukan pemeriksaan SPT masa dan tahunan dianggap rampung atau selesai. Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketentuan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut pada saat ditetapkan.

c. Fixed assets depreciation

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the economic useful lives of property and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and hence future depreciation costs may be revised.

d. Rental income and expenses during the period of the AYDA (Foreclosed Collateral)

As a consequence of the handover of investment property assets in the form of Gedung Ratu Prabu 1 and Gedung Ratu Prabu 2 along with the Parking Building, the administration of billing and collection of invoices has been transferred to PT Bank Mega, Tbk. Receipts and expenses for building management fees are transferred and taken from the joint account funds (the escrow account at PT Bank Mega). Apart from the funds in the escrow account, other accounts, namely current accounts and time deposits at HSBC Bank, are also part of the building management administration which are the collateral for the foreclosed assets transactions and interest expense during the AYDA period (accounts under restrictions).

Furthermore, referring to the AYDA agreement on the settlement of bank liabilities through the delivery of investment property assets, it is also agreed that the amount of interest expense during the AYDA period is 10% per annum. Due to this expense, the management has not received a debit note from PT Bank Mega, Tbk.

As of the end of 2023, the Group's management has not yet obtained data related to the collection results of invoices or issuance of new invoices to the tenants of the Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 buildings for the period after the handover of the buildings, namely January 14, 2020 to December 31, 2023.

Management PT Lekom Maras has not been able to take into account the impact of transactions related to income and expenses for building management and updating of the tenants' receivable balances of Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2, as well as interest expenses during the AYDA period in the financial statements.

e. Estimated tax liabilities

The company recognizes liabilities for all taxes from the current period or previous periods that remain unpaid through the Self-Assessment method of periodic and annual tax returns. The tax authority (Fiscus) is entitled to examine these tax reports within a period of 5 years. If no examination is conducted within this period, the periodic and annual tax returns are considered final or concluded. Adjustments to tax liabilities are recognized upon receipt of the Tax Assessment Letter (SKP), or, if the company files an objection, at the time the decision on the objection is issued.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Terdapat potensi perbedaan estimasi liabilitas pajak untuk entitas wajib pajak dengan hasil pemeriksaan pajak. Jika terjadi timbulnya selisih angka-angka estimasi liabilitas pajak harus diakui pada saat selisih angka-angka estimasi liabilitas pajak dianggap final dan rampung.

There may be potential differences between estimated tax liabilities for a taxpayer entity and the results of a tax audit. If such discrepancies arise, the differences in estimated tax liabilities must be recognized when these differences are considered final and resolved.

5. KAS DAN SETARA KAS

Saldo Kas dan setara kas per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023
Kas	-
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri, Tbk	-
PT Bank Central Asia, Tbk	-
PT Bank Tabungan Negara, Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	959.511.548
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	2.763.980
Dolar AS	
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	32.986.365
	<u>995.261.913</u>

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat penyesuaian saldo awal dengan rekening koran, lihat catatan 36.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023
Pihak Ketiga:	
PT Asia Petrocom Services	9.724.793.989
PT Universal Energy Resource	449.786.989
PT Pasific Masao Mineral	6.516.073.375
PT Bina Mitra Artha	1.440.000.000
PT Bormindo Nusantara	1.293.708.535
PT Sigma Cakarawala International	900.072.000
PT Imbang Tata Alam	33.028.084.535
PT Indonesia Far East Oil Drilling	-
PT Alam Bersemi Sentosa	199.500.000
PT Bakri Darmakarya Energi	213.897.526
Husky CNOOC Madura	252.114.300
PT Altus Logistic Services Indonesia	479.556.341
PEI - SANTRICUS	512.734.722
FES Equipment Service Sdn, Bhd	1.720.704.000
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 100 juta)	104.252.347
	<u>56.835.278.659</u>
Cadangan penurunan nilai	(26.725.867.200)
	<u>30.109.411.459</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash and cash equivalent as of December 31, 2023 and 2022 consisted of the following:

	2022	
	199.754.427	Cash
Bank		Bank
Rupiah		Rupiah
PT Bank Mandiri, Tbk	517.297.293	PT Bank Mandiri, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	27.047.108	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Tabungan Negara, Tbk	4.477.002	PT Bank Tabungan Negara, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	7.521.749	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	7.249.769	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
Dolar AS		Dolar AS
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	36.923.172	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
	<u>800.270.520</u>	

On January 1, 2023, there was an adjustment to the opening balance with the bank statement, see notes 36.

6. ACCOUNT RECEIVABLES

Account receivables as of December 31, 2023 and 2022 consisted of:

	2022	
	13.612.247.187	Third parties:
	12.640.570.765	PT Asia Petrocom Services
	6.516.073.375	PT Universal Energy Resource
	1.440.000.000	PT Pasific Masao Mineral
	1.302.457.827	PT Bina Mitra Artha
	900.072.000	PT Bormindo Nusantara
	599.658.641	PT Sigma Cakarawala International
	288.785.800	PT Imbang Tata Alam
	274.391.229	PT Indonesia Far East Oil Drilling
	213.897.527	PT Alam Bersemi Sentosa
	-	PT Bakri Darmakarya Energi
	-	Husky CNOOC Madura
	-	PT Altus Logistic Services Indonesia
	-	PEI - SANTRICUS
	-	FES Equipment Service Sdn, Bhd
	494.407.362	Miscellaneous (Each balance under Rp100 million)
	<u>38.282.561.713</u>	
	(9.726.691.326)	Allowance for impairment
	<u>28.555.870.387</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Analisa piutang berdasarkan umur :

	<u>2023</u>
Sampai dengan 30 hari	1.149.867.137
31 hari sampai 60 hari	3.130.904.348
61 hari sampai 90 hari	350.499.097
91 hari sampai 365 hari	30.875.733.578
Di atas 1 tahun	21.328.274.499
	<u>56.835.278.659</u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal tahun sebelum koreksi	9.726.691.328
Koreksi saldo awal	11.701.679.173
Saldo awal tahun setelah koreksi	<u>21.428.370.499</u>
Penambahan cadangan	5.297.496.701
Pemulihan cadangan	-
Penghapusan cadangan	-
Saldo pada akhir tahun	<u>26.725.867.200</u>

Lihat catatan No. 36 terkait dengan koreksi saldo awal 1 Januari 2023.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Pihak ketiga:	
<u>Rupiah</u>	
PT Pacific Masao Mineral	4.632.083.901
<u>Dollar AS</u>	
PT Bangadua Petroleum	20.870.731.300
Fletcher Enterprises Limited	17.486.498.831
Pihak berelasi (Catatan 31)	5.150.705.776
Cadangan penurunan nilai	(42.989.314.032)
	<u>5.150.705.776</u>

Terdapat piutang lain-lain yang bersumber dari investasi saham dari PT Bangadua Petroleum dan Lekom Maras Pengabuan inc yang sudah tidak beroperasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang lain-lain.

Accounts receivable analysis based on age :

	<u>2022</u>	
	10.183.225.828	Up to 30 days
	4.397.786.693	31 days to 60 days
	206.738.207	61 days to 90 days
	984.095.516	91 days to 365 days
	22.510.715.469	More than 1 year
	<u>38.282.561.713</u>	

The cahnges in allowance of impairment losses are as follows:

	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun sebelum koreksi	121.049.068.333	Beginning balance before correction
Koreksi saldo awal	-	Adjustment of Opening Balance
Saldo awal tahun setelah koreksi	<u>121.049.068.333</u>	Beginning balance after correction
Penambahan cadangan	-	Additional provision
Pemulihan cadangan	-	Recovery of allowance
Penghapusan cadangan	(111.322.377.007)	Allowance written-off
Saldo pada akhir tahun	<u>9.726.691.326</u>	Balance at end of the year

See notes No. 36 for correction of begining balance as of January 1, 2023.

7. OTHERS RECEIVABLES

Others receivables as of December 31, 2023 and 2022 consisted of:

	<u>2022</u>	
Third parties:		
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
PT Pacific Masao Mineral	4.632.083.901	PT Pacific Masao Mineral
<u>Dollar AS</u>		<u>Dollar AS</u>
PT Bangadua Petroleum	20.870.731.300	PT Bangadua Petroleum
Fletcher Enterprises Limited	17.486.498.831	Fletcher Enterprises Limited
Related parties (Note 31)	16.349.516.690	Related parties (Note 31)
Cadangan penurunan nilai	(42.989.314.032)	Allowance for impairment
	<u>16.349.516.690</u>	

There are other receivables originating from investments in PT Bangadua Petroleum and Lekom Maras Pengabuan Inc, which are no longer operational.

Management believes the wstablished allowance is sufficient to cover impairment of other receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo pada awal tahun	42.989.314.032
Penambahan cadangan	-
	<u>42.989.314.032</u>

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023
Suku cadang dan peralatan perminyakan	16.976.601.235
Cadangan penyisihan persediaan usang	(16.976.601.235)
	<u>-</u>

Persediaan suku cadang peralatan perminyakan digunakan sebagai penggantian atas suku cadang yang rusak atau usang dari peralatan perminyakan yang disewakan. Grup tidak melakukan penjualan langsung atas persediaan suku cadang tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan tersebut di atas digunakan untuk mendukung pendapatan usaha penyewaan peralatan perminyakan maupun jasa properti. Sifat dan karakteristik persediaan suku cadang memiliki umur penggunaan yang cukup lama dan tidak mudah rusak atau usang. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa nilai realisasi bersih persediaan tersebut diyakini melebihi nilai tercatatnya. Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan yang dimaksud.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023
Uang muka pelunasan utang	-
Uang muka kepada kontraktor	406.455.201.597
Uang muka kepada konsultan proyek	30.137.223.200
	<u>436.592.424.797</u>
Biaya dibayar di muka	-
	<u>-</u>
Cadangan penurunan nilai	(436.592.424.797)
	<u>-</u>

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022	
Saldo pada awal tahun	42.989.314.032	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan cadangan	-	<i>Additional provision</i>
	<u>42.989.314.032</u>	

8. INVENTORIES

Inventories as of December 31, 2023 and 2022 consisted of:

	2022	
Suku cadang dan peralatan perminyakan	16.976.601.235	<i>Oil spare parts and small tools</i>
Cadangan penyisihan persediaan usang	(16.976.601.235)	<i>Allowance of inventory obsolescence</i>
	<u>-</u>	

Oil spare parts inventory used as a replacement of parts damaged or worn from oil equipment leased. The Group does not make direct sales on the spare parts inventory.

The Group's management believes that all of the above inventories are used to support revenue from the oil equipment rental business and property services. The nature and characteristics of the spare parts supply have a fairly long service life and are not easily damaged or obsolete. The management of the Group also believes that the net realizable value of these inventories is believed to exceed their carrying value. Based on the aforementioned considerations, management believes that the allowance for inventory obsolescence for period year ended Desember 31, 2023 and Desember 31, 2022 is adequate to cover possible losses arising from the intended decline in the value of the inventories.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances and prepaid expenses as of December 31, 2023 and 2022 consisted of:

	2022	
Uang muka pelunasan utang	521.571.378	<i>Advances for debt repayment</i>
Uang muka kepada kontraktor	406.455.201.597	<i>Advances for contractors</i>
Uang muka kepada konsultan proyek	30.137.223.200	<i>Advances to project consultants</i>
	<u>437.113.996.175</u>	
Biaya dibayar di muka	39.090.565	<i>Prepaid expenses</i>
	<u>39.090.565</u>	
Cadangan penurunan nilai	(437.113.996.175)	<i>Allowance for impairment</i>
	<u>39.090.565</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka proyek sebesar Rp406.455.201.597 merupakan uang muka kepada pihak kontraktor, PT Media Citra Gemilang, pihak ketiga, dalam rangka pembangunan Gedung Apartment "Ratu Prabu Tiga", di Jl. TB Simatupang - Cilandak Timur Jakarta Selatan, berdasarkan kontrak Nomor: 011/RPT/XII/2014 tanggal 19 Desember 2014 dengan nilai kontrak sebesar US\$29.858.566. Pada tahun 2017 proyek tersebut tidak dapat dilanjutkan karena adanya perubahan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 tidak ada indikasi bahwa uang muka proyek tersebut akan dikembalikan kepada Grup atau dapat diperhitungkan untuk proyek yang lain. Selain itu tanah atas proyek Apartemen "Ratu Prabu Tiga" tersebut juga telah dijaminkan kepada PT Hasrat Multifinance dan kreditur konkuren golongan dua (2) (Lihat catatan No. 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka pelunasan utang merupakan pembayaran di muka atas penyelesaian utang Grup yang dibayarkan oleh Burhanuddin Bur Maras dan akan diperhitungkan dengan kewajiban berdasarkan PKPU per tanggal 30 Desember 2019.

Oleh karena itu Grup membentuk cadangan penurunan nilai atas uang muka proyek tersebut di dalam laporan keuangan konsolidasian periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Lihat catatan No. 36 terkait dengan koreksi saldo awal 1 Januari 2023.

10. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	
Harga perolehan				Acquisition cost
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Tanah	-	-	-	Land
Bangunan	17.588.002.179	590.548.000	-	Building
Mesin dan peralatan	468.473.334.965	-	-	Machinery and equipment
Peralatan kantor	11.405.757.221	13.567.485	-	Office equipment
Kendaraan	15.287.484.724	-	-	Vehicle
Aset sewa guna usaha				Asset under lease
Kendaraan	490.000.000	-	-	Vehicle
	513.244.579.089	604.115.485	-	513.848.694.584

As of December 31, 2019, the down payment for the project amounting to Rp406.455.201.597 represents advances to the contractor, PT Media Citra Gemilang, a third party, for the construction of the "Ratu Prabu Tiga" Apartment Building, at Jl. TB Simatupang - East Cilandak, South Jakarta, based on contract Number: 011/RPT/XII/2014 dated December 19, 2014 with a contract value of US\$29.858.566. In 2017 the project could not be continued due to changes to the South Jakarta Spatial Plan (RUTR). As of March 31, 2023, there is no indication that the project advances will be returned to the Group or can be calculated for other projects. In addition, the land for the "Ratu Prabu Tiga" Apartment project has also been pledged as collateral to PT Hasrat Multifinance and group two (2) concurrent creditors (See notes No. 16)

As of December 31, 2023 and 2022, the advance payment for debt is an advance payment of the Group debt settlement to concurrent creditors which has been decided through the Homologation decision dated December 30, 2019.

Therefore, the Group provided an allowance for impairment of these advances for period December 31, 2023 and December 31, 2022 consolidated financial statements.

See notes No. 36 for correction of begining balance as of January 1, 2023.

10. ASET TETAP

Balances and movements of fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 consist of:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	17.588.002.179	-	-	17.588.002.179	Building
Mesin dan peralatan	353.884.679.318	17.512.528.798	-	371.177.208.116	Machinery and equipment
Peralatan kantor	11.322.451.534	13.596.749	-	11.336.048.283	Office equipment
Kendaraan	15.209.984.724	122.250.000	-	15.332.234.724	Vehicle
Aset sewa guna usaha					Asset under lease
Kendaraan	311.000.000	-	-	311.000.000	Vehicle
	398.096.117.755	17.648.375.647	-	415.744.493.302	
Nilai buku	115.148.461.334			98.104.201.282	Book value

Saldo per 1 Januari 2023 serta saldo dan mutasi nilai buku aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The balance as of January 1, 2023, and the balance and movements of fixed asset book values for the year ending December 31, 2022, are as follows:

	Koreksi/Correction				
	31-Des-2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction		1-Jan-2023
Harga perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	231.910.762.179	-	231.910.762.179	-	Land
Bangunan	17.588.002.179	-	-	17.588.002.179	Building
Mesin dan peralatan	468.473.334.985	-	-	468.473.334.985	Machinery and equipment
Peralatan kantor	11.405.757.221	-	-	11.405.757.221	Office equipment
Kendaraan	15.287.484.724	-	-	15.287.484.724	Vehicle
Aset sewa guna usaha					Asset under lease
Kendaraan	490.000.000	-	-	490.000.000	Vehicle
	745.156.341.268	-	231.910.762.179	513.244.579.089	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	17.588.002.179	-	-	17.588.002.179	Building
Mesin dan peralatan	360.712.625.559	-	7.047.946.241	353.884.679.318	Machinery and equipment
Peralatan kantor	11.312.886.752	9.564.782	-	11.322.451.534	Office equipment
Kendaraan	15.287.484.724	-	77.500.000	15.209.984.724	Vehicle
Aset sewa guna usaha					Asset under lease
Kendaraan	311.000.000	-	-	311.000.000	Vehicle
	405.211.999.214	9.564.782	7.125.446.241	398.096.117.755	
Nilai buku	339.943.342.054			115.148.461.334	Book value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

		31 Desember 2022/December 31, 2022				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	231.910.762.179	-	-	-	231.910.762.179	Land
Bangunan	8.081.302.179	9.506.700.000	-	-	17.588.002.179	Building
Mesin dan peralatan	468.473.334.965	-	-	-	468.473.334.965	Machinery and equipment
Peralatan kantor	11.310.550.721	95.206.500	-	-	11.405.757.221	Office equipment
Kendaraan	15.287.484.724	-	-	-	15.287.484.724	Vehicle
Aset sewa guna usaha						Asset under lease
Kendaraan	490.000.000	-	-	-	490.000.000	Vehicle
perolehan	735.553.434.768	9.601.906.500	-	-	745.155.341.268	Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	8.081.302.179	9.506.700.000	-	-	17.588.002.179	Building
Mesin dan peralatan	336.186.370.519	24.526.255.040	-	-	360.712.625.559	Machinery and equipment
Peralatan kantor	11.276.330.721	36.556.031	-	-	11.312.886.752	Office equipment
Kendaraan	15.287.484.724	-	-	-	15.287.484.724	Vehicle
Aset sewa guna usaha						Asset under lease
p. Kendaraan	183.750.000	127.250.000	-	-	311.000.000	Vehicle
	371.015.238.143	34.196.761.071	-	-	405.211.998.214	
Nilai buku	364.538.196.625				339.943.342.054	Book value

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp135.846.749 dan Rp163.806.031 dibebankan ke beban umum dan administrasi dan Rp17.512.528.798 dan Rp24.526.255.040 dibebankan ke beban pokok pendapatan.

Pada tahun 2023 Grup mengasuransikan aset mesin RIG nomor 6 atau Hidrolik Workover Unit (HWU) 460 K melalui pihak penyewa yaitu PT Prabu Energi International dengan nilai pertanggungan sebesar Rp61.664.000.000, sedangkan untuk mesin RIG 1, 3 dan 5 tidak di asuransikan.

Untuk aset tetap berupa peralatan, gedung dan kendaraan Grup belum mengasuransikan aset tersebut. Pada tahun 2022, Grup tidak mengasuransikan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak mengasuransikan aset tetap.

Koreksi tanggal 1 Januari 2023 merupakan reklasifikasi aset tetap tanah menjadi properti investasi, lihat catatan No. 36.

Manajemen belum melakukan penilaian atas estimasi nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2023.

11. PROPERTI INVESTASI

Saldo dan mutasi Properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

Total depreciations of fixed assets charged amounted to Rp135.846.749 and Rp163.806.031 and Rp17.512.528.798 and Rp24.526.255.040 for the years ended December 31, 2023 and 2022 charged to general and administrative expenses and charged to cost of revenue.

In 2023, the Group will insure the assets of RIG machine number 6 or Hydrolik Workover Unit (HWU) 460 K through the lessee, namely PT Prabu Energi International, with an insurance value of IDR61.664.000.000, while RIG machines 1, 3 and 5 are not insured.

For fixed assets in the form of equipment, buildings and vehicles, the Group has not insured these assets. In 2022, the Group does not insure fixed assets.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Group does not have insurance on its property, plant and equipment.

On January 1, 2023, there was a reclassification of fixed assets of lands land to investment property, see note No. 36.

Management has not yet assessed of a fair value estimation for the fixed assets as of December 31, 2023.

11. INVESTMENT PROPERTY

Balances and movements of investment property for the years ended December 31, 2023 and 2022 consist of:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah Sentul	231.910.762.179	-	-	231.910.762.179	Land Sentul
Tanah Ratu Prabu 3	112.642.979.976	-	-	112.642.979.976	Land of Ratu Prabu 3
Tanah Ratu Prabu 4	6.016.000.000	-	-	6.016.000.000	Land of Ratu Prabu 4
Tanah Ratu Prabu 5	110.080.000.000	-	-	110.080.000.000	Land of Ratu Prabu 5
Gedung Annex	-	-	-	-	Annex Building
Jumlah harga perolehan	460.649.742.155	-	-	460.649.742.155	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan annex	-	-	-	-	Annex Building
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	-	Total accumulated depreciation
Nilai buku	460.649.742.155	-	-	460.649.742.155	Book value

Saldo per 1 Januari 2023 serta saldo dan mutasi nilai buku aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The balance as of January 1, 2023, and the balance and movements of fixed asset book values for the year ending December 31, 2022, are as follows:

	31-Des-2022	Koreksi/Correction		01-Jan-2023	
		Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction		
Harga perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah Sentul	-	231.910.762.179	-	231.910.762.179	Land Sentul
Tanah Ratu Prabu 3	-	112.642.979.976	-	112.642.979.976	Land of Ratu Prabu 3
Tanah Ratu Prabu 4	-	6.016.000.000	-	6.016.000.000	Land of Ratu Prabu 4
Tanah Ratu Prabu 5	-	110.080.000.000	-	110.080.000.000	Land of Ratu Prabu 5
Gedung Annex	-	-	-	-	Annex Building
Jumlah harga perolehan	-	460.649.742.155	-	460.649.742.155	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan annex	-	-	-	-	Annex Building
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	-	Total accumulated depreciation
Nilai buku	-	460.649.742.155	-	460.649.742.155	Book value

Lihat catatan No. 36 terkait dengan koreksi saldo awal 1 Januari 2023.

See notes No. 36 for correction of beginning balance as of January 1, 2023.

Rincian aset berupa tanah milik Perusahaan dan PT Lekom Maras, entitas anak, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

The detailed list of land assets owned by the Company and PT Lekom Maras, subsidiary, as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
 (dalam Rupiah)
 (expressed in Rupiah)

- Tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tetap per 31 Desember 2022 dan direklasifikasi per 1 Januari 2023 sebagai properti investasi senilai Rp231.910.762.179, dengan status kepemilikan tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 545 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 26 Agustus 2037 atas nama PT Lekom Maras memiliki luas 37.510 m² terletak di Kedungmangu, Sentul, Bogor, Jawa Barat, dan sedang dijaminkan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam rangka penyelesaian pajak terutang, dan sudah dalam proses lelang oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan surat lelang No. ND-677/KPP.3007/2023 tanggal 24 Juli 2023 (lihat catatan No. 18b).
 - Tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual atau dialihkan per 31 Desember 2022 dan direklasifikasi sebagai properti investasi per 31 Desember 2023 senilai Rp150.786.979.976, ada 6 sertifikat diantaranya:
 1. Tanah senilai Rp112.642.979.976 terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
 - a. dengan status kepemilikan tanah atas nama Derek Prabu Maras dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.55 dengan jangka waktu HGB 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 24 September 2026 memiliki luas 930 m² terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, yang diperoleh PT Lekom Maras, entitas anak, dalam rangka pernyataan akta imbreng, berdasarkan akta notaris No. 04 tanggal 7 April 2008 di hadapan Notaris Sugeng Purnawan, SH tentang pernyataan akta imbreng (pemasukan) ke dalam PT Lekom Maras, sampai tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai tanah Ratu Prabu 3 dan sedang dijaminkan untuk penyelesaian PKPU.
 - b. dengan status kepemilikan tanah atas nama Derek Prabu Maras dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.2944 memiliki luas 2686 m² terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, yang diperoleh PT Lekom Maras, entitas anak, dalam rangka pernyataan akta imbreng, berdasarkan akta notaris No.03 tanggal 7 April 2008 di hadapan Notaris Sugeng Purnawan, SH tentang pernyataan akta imbreng (pemasukan) ke dalam PT Lekom Maras, sampai tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai tanah Ratu Prabu 3 dan sedang dijaminkan untuk penyelesaian PKPU.
 2. Tanah senilai Rp32.128.000.000 terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
 - a. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 268 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 30 Maret 2038, memiliki luas 663 m² terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, diklasifikasikan sebagai tanah Ratu Prabu 5 dan sampai dengan tanggal pelaporan keuangan dijaminkan untuk penyelesaian PKPU.
- *The land classified as fixed assets as of December 31, 2022 and reclassification as of January 1, 2023 as investment property amounts to IDR231.910.762.179. This land, with ownership under Certificate of Right of use building (HGB) No. 545 for a 30-year period until its expiration on Agustus 26, 2037, registered under PT Lekom Maras, covering an area of 37,510 m² and is located in Kedungmangu, Sentul, Bogor, West Java, and is currently pledged to the Directorate General of Taxes (DJP) for the settlement of outstanding tax obligations. It is already in the process of auction by the Directorate General of Taxes (DJP) under auction letter No. ND-677/KPP.3007/2023 dated July 24, 2023 (see note No. 18b).*
 - *The land classified as non-current assets held for sale or transfer as of December 31, 2022 and reclassification as investment property as of December 31, 2023 amounted to IDR150.786.979.976, with 6 certificates including:*
 1. *The land worth Rp112.642.979.976 consists of 2 certificates:*
 - a. *Land ownership under the name of Derek Prabu Maras with Certificate of Right of use building (HGB) No.55, having a 30-year lease until its expiration on September 24, 2026, measuring 930 m², located at Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta, obtained by PT Lekom Maras, subsidiary, as part of the deed of transfer in - kind of assets for capital, based on notarial deed No. 04 dated April 7, 2008 before Notary Sugeng Purnawan, SH, regarding the declaration of transfer in - kind of assets for capital into PT Lekom Maras until the reporting date classified as Ratu Prabu 3 land and is currently pledged for the settlement of PKPU (a legal debt restructuring process in Indonesia).*
 - b. *Land ownership under the name of Derek Prabu Maras with Certificate of Land Ownersip (SHM) No.2944, measuring 2,686 m², located at Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta, obtained by PT Lekom Maras, subsidiary, as part of the deed of transfer in - kind of assets for capital, based on notarial deed No. 03 dated April 7, 2008 before Notary Sugeng Purnawan, SH, regarding the declaration of transfer in - kind of assets for capital into PT Lekom Maras until the reporting date classified as Ratu Prabu 3 land and is currently pledged for the settlement of PKPU*
 2. *The land worth Rp32.128.000.000 consists of 2 certificates:*
 - a. *Land ownership under the name of PT Lekom Maras with Certificate of Right of use Building (HGB) No. 268, having a 30-year lease until its expiration on Maret 30, 2038, measuring 663 m², located at Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta, classified as Ratu Prabu 5 land and until the financial reporting date pledged for the completion of PKPU.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

- b. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 267 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 12 Maret 2038, memiliki luas 341 m² terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, diklasifikasikan sebagai tanah Ratu Prabu 5 dan sampai dengan tanggal pelaporan keuangan dijaminan untuk penyelesaian PKPU.
- b. *Land ownership under the name of PT Lekom Maras with Certificate of Right of use Building (HGB) No. 267, having a 30-year lease until its expiration on Maret 12, 2038, measuring 341 m², located at Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta, classified as Ratu Prabu 5 land and until the financial reporting date pledged for the completion of PKPU.*
3. Tanah senilai Rp6.016.000.000 terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
3. *The land worth Rp6.016.000.000 consists of 2 certificates:*
- a. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 260 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 13 Januari 2038, memiliki luas 97 m² terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, diklasifikasikan sebagai tanah Ratu Prabu 4 dan sampai dengan tanggal pelaporan keuangan dijaminan untuk
- a. *Land ownership under the name of PT Lekom Maras with Certificate of Right of use Building (HGB) No. 260, having a 30-year lease until its expiration on January 13, 2038, measuring 97 m², located at Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta, classified as Ratu Prabu 4 land and until the financial reporting date pledged for the completion of PKPU.*
- b. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 261 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 13 Januari 2038 memiliki luas 91 m² terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, diklasifikasikan sebagai tanah Ratu Prabu 4 dan sampai dengan tanggal pelaporan keuangan dijaminan untuk penyelesaian PKPU.
- b. *Land ownership under the name of PT Lekom Maras with Certificate of Right of use Building (HGB) No. 261, having a 30-year lease, until its expiration on January 13, 2038 measuring 91 m², located at Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta, classified as Ratu Prabu 4 land and until the financial reporting date pledged for the completion of PKPU.*
- Tanah yang diklasifikasikan sebagai aset lain-lain yang tidak digunakan per 31 Desember 2022 dan direklasifikasi sebagai properti investasi per 31 Desember 2023 senilai Rp77.952.000.000, ada 8 sertifikat diantaranya:
- *The land classified as other assets unused as of December 31, 2022 and reclassification as investment property as of December 31, 2023 amounted to IDR77.952.000.000, with 8 certificates including:*
- a. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.256 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 21 Agustus 2037 memiliki luas 66 m² terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
- a. *Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.256 with a 30-year term until its expiration on August 21, 2037, covering an area of 66 m² located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta.*
- b. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.258 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 05 November 2037, memiliki luas 188 m² terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
- b. *Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.258 with a 30-year term until its expiration on November 05, 2037, covering an area of 188 m² located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta.*
- c. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.262 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 08 Januari 2038, memiliki luas 50 m² terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
- c. *Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.262 with a 30-year term until its expiration on January 08, 2038, covering an area of 50 m² located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta.*
- d. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.263 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 08 Januari 2038, memiliki luas 50 m² terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
- d. *Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.263 with a 30-year term until its expiration on January 08, 2038, covering an area of 50 m² located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

- e. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.264 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 16 Januari 2038, memiliki luas 35 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
- f. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.265 dengan jangka waktu HGB 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 20 Januari 2038, memiliki luas 49 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
- g. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.271 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 24 Juli 2038, memiliki luas 262 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
- h. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.272 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 05 Agustus 2038, memiliki luas 732 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, sampai dengan tanggal pelaporan dijaminan ke Dana Pensiun Bukit Asam.

- e. Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.264 with a 30-year term until its expiration on January 16, 2038, covering an area of 35 m2 located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta.
- f. Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.265 with a 30-year HGB term until its expiration on January 20, 2038, covering an area of 49 m2 located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta.
- f. Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.271 with a 30-year term until its expiration on July 24, 2038, covering an area of 262 m2 located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta.
- f. Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.272 with a 30-year term until its expiration on August 05, 2038, covering an area of 732 m2 located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta, Until the financial reporting date pledged for the completion to Dana Pensiun Bukit Asam.

Manajemen belum melakukan penilaian atas estimasi nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2023.

Management has not yet assessed of a fair value estimation for the investment property as of December 31, 2023.

**12. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL
ATAU DIALIHKAN**

**12. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE OR
TRANSFER**

Saldo aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

Balances of non-current assets for the year ended December 31, 2023 and 2022 consist of:

	2023	Koreksi/Correction 01 Januari 2023/ January 01, 23	2022	
Tanah				Land
Tanah proyek apartemen Ratu Prabu 3	-	(112.642.979.976)	112.642.979.976	Land for apartment project Ratu Prabu 3
Tanah proyek Ratu Prabu 4	-	(8.016.000.000)	8.016.000.000	Land for Ratu Prabu 4 project
Tanah proyek Ratu Prabu 5	-	(32.128.000.000)	32.128.000.000	Land for Ratu Prabu 5 project
	<u>-</u>	<u>(150.786.979.976)</u>	<u>150.786.979.976</u>	

Tanah proyek apartemen Ratu Prabu 3 terdiri dari lima (5) sertifikat tanah dengan luas 8.353m2 yang seluruhnya atas nama Derek Prabu Maras. Berdasarkan perjanjian perdamaian yang sudah homologasi, tanah tersebut akan dijual untuk penyelesaian kewajiban kepada kreditur konkuren golongan 2. Namun, tiga bidang tanah diantaranya dengan luas 4.737m2 juga dijaminan untuk fasilitas pinjaman ke PT Hasjrat Multifinance, lihat catatan No. 16.

The land for the Ratu Prabu 3 apartment project consists of five (5) land certificates with an area of 8.353m2, all of which are in the name of Derek Prabu Maras. Based on the reconciliation agreement that has been homologated, the land will be sold for settlement of obligations to class 2 concurrent creditors. However, three parcels of land with an area of 4.737m2 were also pledged as collateral for a loan facility to PT Hasjrat Multifinance. See note No. 16.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Berdasarkan Berita Acara kesepakatan pelunasan utang antara PT Lekom Maras dan Kreditor Konkuren Golongan 3, yakni PT Totalindo Eka Persada, Tbk disepakati bahwa akan menjual sebagian tanah SHGB 268 dan 267 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 5, seluas 1004 m2 dalam rangka melunasi kewajiban kepada kreditor tersebut.

Sedangkan untuk melunasi kewajiban kepada Kreditor konkuren Golongan 4, yakni PT Bank Mega, Tbk, maka Grup menyerahkan tanah SHGB 260 dan 261 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 4, seluas 188 m2; sebagai Penyelesaian kewajiban kepada PT Bank Mega, Tbk (Kreditor Separatis dan Kreditor Konkuren Golongan IV) - Akta Notaris No. 4, Dharma Akhyuzi tanggal 13 Januari 2020.

Sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2023, Grup belum melaksanakan hak opsi menebus kembali (buy back).

Koreksi tanggal 1 Januari 2023 merupakan reklasifikasi tanah menjadi properti investasi, lihat catatan No. 36.

13. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	Koreksi/Correction 01 Januari 2023/ January 01, 23	2022	
Tanah dan bangunan yang tidak digunakan, bersih	-	(77.952.000.000)	77.952.000.000	Unused Land and buildings, net
Aset dalam pembatasan, bersih	-	-	-	Restricted assets, net
Garansi bank, bersih	-	-	-	Bank guarantee, net
Deposit	56.500.000	-	56.500.000	Deposits
Rekening bank:				Bank account:
PT Bank Central Asia	1.378.696	-	-	PT Bank Central Asia
PT Bank Mandiri Tbk	810.903.189	-	-	PT Bank Mandiri Tbk
	868.781.885	(77.952.000.000)	78.008.500.000	

Deposit dalam rangka penerbitan bank garansi diterbitkan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan pekerjaan perminyakan pada berbagai proyek perusahaan minyak.

Tanah dan bangunan yang tidak digunakan

	2023	Koreksi/Correction 01 Januari 2023/ January 01, 23	2022	
Nilai perolehan				Acquisition value
Tanah Ratu Prabu 4 dan 5	-	(77.952.000.000)	77.952.000.000	Land of Ratu Prabu 4 and 5
Bangunan Annex	-	-	-	Annex building
	-	(77.952.000.000)	77.952.000.000	
Akumulasi penyusutan	-	-	-	Accumulated depreciation
	-	(77.952.000.000)	77.952.000.000	

Koreksi tanggal 1 Januari 2023 merupakan reklasifikasi menjadi properti investasi, lihat catatan No. 36.

Based on a copy of the Decision of the Commercial Court Judges' Decision, hereinafter based on the Minutes of the repayment agreement between PT Lekom Maras and the Group 3 Concrete Creditors, namely PT Totalindo Eka Persada, Tbk, it was agreed that it would sell part of the land of SHGB 260 and 261 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak which was designated the Ratu Prabu 4 Project, covering an area of 188 m2 in order to pay off obligations to the creditor.

Whereas in order to pay off obligations to Group 4 concurrent creditors, namely PT Bank Mega, Tbk, the Group handed over land of SHGB 268 and 267 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak for the Ratu Prabu 5 Project, covering an area of 1,004 m2; as Settlement of obligations to PT Bank Mega, Tbk (Creditor of Separatist and Concurrent Creditor Group IV) - Notarial Deed No. 4, Dharma Akhyuzi on January 13, 2020.

As of the maturity date of December 31, 2023, the Group has not exercised the buy back option.

On January 1, 2023, there was a land reclassification to investment property, see note No. 36.

13. OTHERS ASSETS

Others assets as of December 31, 2023 and 2022 consisted of:

Deposits on issuance of bank guarantees issued for tender guarantees and guarantees for the implementation of petroleum work in various oil company projects.

Unused land and building

On January 1, 2023, there was a reclassification to investment property, See note No. 36.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Aset dalam pembatasan

Aset dalam pembatasan merupakan aset yang diambil alih oleh PT Bank Mega Tbk sebagai konsekuensi atas penyerahan pengelolaan Gedung Ratu Prabu 2 dan Gedung Ratu Prabu 1 kepada PT Bank Mega Tbk pada tanggal 13 Januari 2020. Sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2023, Grup belum melaksanakan hak opsi menebus kembali (buy back). Rincian aset dalam pembatasan sebagai berikut:

	2023	2022
Rekening giro (Rp)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.804.697	5.804.697
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd.	41.118.039	41.118.039
	46.922.736	46.922.736
Deposito berjangka (Rp)		
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd.	1.115.290.164	1.115.290.164
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000
	1.315.290.164	1.315.290.164
Piutang sewa gedung Ratu Prabu 2	26.755.999.035	26.755.999.035
Cadangan penurunan nilai	(28.118.211.935)	(28.118.211.935)

Saldo di rekening giro di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd (HSBC) merupakan saldo pada tanggal 13 Januari 2020. Rekening-rekening tersebut merupakan milik PT Lekom Maras dan merupakan rekening yang terkait dengan Gedung Ratu Prabu 2. Sejak tanggal 13 Januari 2020 manajemen Grup tidak memperoleh informasi dan data mutasi atas rekening-rekening tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Deposito berjangka sebesar Rp1.315.290.164 yang dipergunakan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi atas kontrak-kontrak yang diperoleh PT Lekom Maras dan merupakan saldo per 13 Januari 2020.

Piutang kepada penyewa Gedung Ratu Prabu 2, merupakan sisa tagihan atas sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 yang menjadi jaminan atas transaksi penyerahan gedung Ratu Prabu 2 kepada PT Bank Mega Tbk dengan pemberian opsi kepada Grup untuk membeli kembali atau menjual kepada pihak lain dalam periode 2 (dua) tahun dengan dibebankan bunga 10% per tahun. Hasil penagihan atas saldo tagihan kepada penyewa akan diperhitungkan dengan beban bunga tersebut.

Garansi bank

Bank garansi sebesar Rp50.449.850 merupakan bank garansi yang diterbitkan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan pekerjaan perminyakan pada berbagai proyek perusahaan minyak. Rincian bank garansi sebagai berikut:

Unused land and building

Restricted assets are assets that were taken over by PT Bank Mega Tbk as a continuation of the handover of Ratu Prabu 2 and Ratu Prabu 1 Building and several other assets to PT Bank Mega Tbk on January 13, 2020. As of the maturity date of December 31, 2023, the Group has not exercised the buy back option. The details of the restricted assets are as follows:

	2023	2022
Rekening giro (Rp)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.804.697	5.804.697
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd.	41.118.039	41.118.039
	46.922.736	46.922.736
Deposito berjangka (Rp)		
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd.	1.115.290.164	1.115.290.164
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000
	1.315.290.164	1.315.290.164
Piutang sewa gedung Ratu Prabu 2	26.755.999.035	26.755.999.035
Cadangan penurunan nilai	(28.118.211.935)	(28.118.211.935)

The current account in Bank Mandiri and The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd (HSBC) is the balance as of January 13, 2020. These accounts are owned by PT Lekom Maras and are accounts related to Gedung Ratu Prabu 2. Since January 13, 2020, Group management has not received information and data on the mutation of these accounts until December 31, 2023.

Time deposit amounting to Rp1.315.290.164 used as collateral for the issuance of a bank guarantee for contracts obtained by PT Lekom Maras, balance as of January 13, 2020.

Tenant receivables from Ratu Prabu Building 2, represents the remaining bill of rent until December 31, 2019, which is a guarantee for the transfer asset transaction of Ratu Prabu 2 building to PT Bank Mega Tbk by granting an option to the Group to repurchase or sell to other parties within period 2 (two) a year at 10% interest per year. The billing results of the bill balance to the lessee will be calculated with the interest expense.

Bank guarantee

The bank guarantee amounting to Rp50.449.850 represents a bank guarantee issued for tender guarantees and guarantees for the implementation of petroleum works on various oil company projects. The details of bank guarantee are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

	2023	2022	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.498.000	24.498.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.951.850	25.951.850	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>50.449.850</u>	<u>50.449.850</u>	
Cadangan penurunan nilai	(50.449.850)	(50.449.850)	Allowance of impairment
	<u>-</u>	<u>-</u>	

Rekening bank**Bank account**

	2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	810.903.189	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia	1.378.696	PT Bank Central Asia
	<u>812.281.885</u>	

Saldo bank sebesar Rp812.281.885 merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan.

The bank balance of Rp812.281.885 is a restricted bank balance.

Lihat catatan No. 36 terkait dengan koreksi saldo awal 1 Januari 2023.

See notes No. 36 for correction of beginning balance as of January 1, 2023.

14. INVESTASI**14. INVESTMENTS**

Rincian investasi pada entitas anak per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Investment in subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 consisted of:

	2023	2022	
Penyertaan saham:			Equity participation:
PT Bangadua Petroleum	23.965.732.839	23.965.732.839	PT Bangadua Petroleum
Lekom Maras Pengabuan inc	109.475.396.120	109.475.396.120	Lekom Maras Pengabuan inc
	<u>133.441.128.959</u>	<u>133.441.128.959</u>	
Penurunan nilai investasi	(133.441.128.959)	(133.441.128.959)	Investment impairment
	<u>-</u>	<u>-</u>	

PT Bangadua Petroleum berlokasi di Jakarta dan didirikan berdasarkan investasi modal dalam negeri, berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 13 tertanggal 13 Desember 2002. Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM dalam Keputusan No. C-08009/HT.01.01-TH.2003 tertanggal 11 April 2003. Anggaran dasar dan perubahannya terbaru berdasarkan Akta Notaris Sri Irmianti, S.H., Notaris di Bekasi No. 6 tertanggal 20 November 2008. Perubahan ini didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0122078.AH.01.09 tertanggal 15 Desember 2008.

PT Bangadua Petroleum ("Company") was located in Jakarta and was established under the domestic capital investment, based on the Notarial Deed of Imas Fatimah, S.H., No.13 dated December 13, 2002. That establishment has been approved by the Minister of Justice in Decision no. C-08009/HT.01.01-TH.2003 dated April 11, 2003. The Articles of associations and most recently amended based on the Notarial Deed of Sri Irmianti, S.H., Notary in Bekasi No.6 dated November 20, 2008. The amended is based on Undang-Undang Republic Indonesian No. 40 tahun 2007 about limited Company. The Deed is approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in the decision letter No.AHU-0122078.AH.01.09 dated December 15, 2008.

Tujuan dan objektif PT Bangadua Petroleum mencakup aktivitas di sektor minyak, gas, dan energi panas bumi, dengan fokus pada pengembangan.

Purpose and objectives PT Bangadua Petroleum is the scope of its activities comprises are oil, gas and geothermal energy covering, with development.

Saldo investasi PT Bangadua Petroleum berasal dari aset bersih laporan keuangan auditan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan disesuaikan dengan pernyataan kepemilikan saham sebesar 45%. Grup membentuk penyisihan penurunan nilai atas sisa nilai investasi.

The investment balance of PT Bangadua Petroleum originates from the net assets of the audited financial statements for the year ended December 31, 2015, adjusted for a 45% equity ownership statement. The Group has made an impairment provision for the remaining investment value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Investasi pada PT Bangadua Petroleum dilakukan Grup berdasarkan akta No. 3 tanggal 14 November 2008 yang dibuat oleh Sri Irmati, SH, notaris di Jakarta. Nilai investasi pada PT Bangadua Petroleum berdasarkan laporan keuangan auditan PT Bangadua Petroleum untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dengan susunan pemegang saham PT Bangadua Petroleum adalah sebagai berikut:

Investment in PT Bangadua Petroleum, undertaken by the Group based on Deed No. 3 dated November 14, 2008, executed by Sri Irmati, SH, a notary in Jakarta. The investment value in PT Bangadua Petroleum based on the audited financial statements of PT Bangadua Petroleum for the year ended December 31, 2015, with the shareholder composition of PT Bangadua Petroleum as follows:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (Rp)
PT Lekom Maras	450	45%	45.000.000
PT FEL Indonesia	450	45%	45.000.000
Mrs. Siti Soleha	100	10%	10.000.000
	1.000	100%	100.000.000

Sejak tahun 2011, PT Bangadua Petroleum sudah tidak memiliki kegiatan usaha.

Since 2011, PT Bangadua Petroleum has ceased its business activities.

Lekom Maras (Pengabuan) Inc ("LM Pengabuan") didirikan dengan sertifikat No. 8498721 oleh Sekretaris Negara Bagian Delaware, Amerika Serikat, Mr. Edward J. Freel tertanggal 5 Juni 1997. Nama sebelumnya dari Lekom Maras (Pengabuan) Inc adalah HED (Indonesia) Inc., yang diubah pada tanggal 16 Februari 2005. Perusahaan ini disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 4334130/M.MPE.M/1998 tertanggal 23 Desember 1998 untuk menggantikan PT Citra Petenindo Nusa Pratama dalam menjalankan proyek Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Pertamina (Persero). Lingkup kegiatan yang dilakukan oleh LM Pengabuan adalah memegang kepentingan dalam beberapa lapangan minyak dan gas yang terletak di Sumatera Selatan seperti lapangan Abab, Raja, dan Dewa. PT Pertamina (Persero) telah mengakhiri kerja sama operasi bersama ini pada bulan Mei 2009 karena telah mencapai batas waktunya.

Lekom Maras (Pengabuan) Inc ("LM Pengabuan") was incorporated by certificate No. 8498721 by the secretary of State the State of Delaware USA Mr. Edward J. Freel dated June 5, 1997. Previous name of Lekom Maras (Pengabuan) Inc, was HED (Indonesia) Inc. and was changed February 16, 2005. This Company was approved by Ministry of Mining and Energy No. 4334130/M.MPE.M/1998 dated December 23, 1998 to replace PT Citra Petenindo Nusa Pratama to perform project of joint Operation Body (JOB) with PT Pertamina (Persero). The scope of activities engaged in by LM Pengabuan is the holding of interest in certain oil and gas fields located in South Sumatera as the Abab, Raja and Dewa fields. PT Pertamina (Persero) has terminated this joint operation body in May 2009 due to its maturity.

Nilai investasi di LM Pengabuan berdasarkan dari aset bersih dalam laporan keuangan auditan LM Pengabuan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, yang menyatakan kepemilikan atas Lekom Maras Pengabuan inc. sebesar 100% dimiliki oleh Grup. Namun sejak 2009, Lekom Maras Pengabuan inc. sudah tidak beroperasi. Grup membentuk penyisihan penurunan nilai atas sisa nilai investasi.

The investment value in LM Pengabuan in accordance from the net assets of the LM Pengabuan's audited financial statements for the year ended December 31, 2014, indicates that the Group owns 100% ownership of Lekom Maras Pengabuan Inc. However, Lekom Maras Pengabuan Inc. has not been operational since 2009. The Group has made an impairment provision for the remaining investment value.

15. PINJAMAN BANK

Rincian pinjaman bank per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

15. BANK LOANS

Bank loans as of December 31, 2023 and 2022 consisted of:

	2023	2022	
Pinjaman jangka panjang kepada Bank			Long - term loans to bank
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	-	PT Bank Mega Tbk
Dikurangi			Less:
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun			Long - term loan that mature within a year
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	-	PT Bank Mega Tbk
Pinjaman kepada bank - bagian jangka panjang	-	-	Loan to bank - long term portion

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**PT Lekom Maras**

Pada tahun 2018, PT Lekom Maras, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No.4915/KC-XIV/ADK/12/2018 tanggal 12 Desember 2018 dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital	Facility type
Sifat kredit	KMK COTetap/Fixed-Co Working Capital Facility	Nature of credit
Plafond	Rp5.000.000.000	Maximum facility
Jangka waktu	12 Bulan (12 Desember 2018 - 11 Desember 2019)/12 Months (December 12, 2018 - December 11, 2019)	Tenor
Tujuan	Pembiayaan Modal Kerja/Working Capital Facility	Purpose
Suku bunga per tahun	12,5% berlaku sejak tanggal 12 Desember 2018/12,5% effective from December 12, 2018	Interest rate per annum

Agunan pokok:

Piutang usaha sebesar Rp6.000.000.000 dan diikat dengan PJ07.

Main collaterals:

Trade receivables amounting to Rp6.000.000.000 and tied to PJ07.

Agunan tambahan/ Addition collaterals

Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/Location	Dokumen kepemilikan/ Ownership documents	Luas/ Area (m2)
Tanah beserta bangunan/ Land and buildings	Jl. raya Fatmawati I G1 RT009/009 Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan	SHM no. 611, 7074 dan 7075 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf of Burhanuddin Bur Maras	499 m2

Berdasarkan perjanjian, PT Lekom Maras ("PT LM") tidak diperkenankan antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa terlebih dahulu persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Negative covenants):

- Menjual atau memindah tangankan barang jaminan kepada pihak lain dan atau menyewakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
- Melakukan perubahan status usaha, manajemen kepemilikan, membagi keuntungan, serta investasi jangka panjang kepada pihak lain selama jangka waktu kredit.
- Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali yang sudah ada saat ini untuk kepentingan transaksi operasional PT LM.
- Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.

Based on the agreement, PT Lekom Maras ("PT LM") is not allowed, among other things, to do the following without prior written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Negative covenants):

- Selling or transferring collateral to another party and or renting it without written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
- Make any changes in business status, management, ownership, profit distribution, and long-term investments to other parties while the credit facility remains outstanding.
- Obtain credit facility from other banks and/or other financial institutions. Unless the facility is already outstanding and needed for normal PT LM's operation.
- Make capital investments to other companies.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

- e. Melakukan penggabungan usaha milik debitur dengan usaha milik orang lain, membubarkan perusahaan dan pemindahan tempat usaha dan kedudukan hukum usaha.
- f. Menarik modal untuk kepentingan investasi maupun keperluan lain yang tidak terkait dengan bisnis yang dibiayai dengan kredit dari Bank Rakyat Indonesia.
- g. Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan kekayaan PT LM, menjaminkan utang pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- h. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- i. Melunasi utang pemegang saham sebelum seluruh utang di Bank Rakyat Indonesia dilunasi lebih dahulu, tanpa izin tertulis dari Bank Rakyat Indonesia.
- j. Mengikat Hak Tanggungan II dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak/kreditur lain.
- k. Mengajukan permohonan pailit kepada pengadilan niaga atau pengadilan negeri setempat untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.

Berdasarkan Rencana Perdamaian yang disetujui oleh para kreditur pada tanggal 30 Desember 2019 (Putusan Homologasi), saldo pinjaman PT Lekom Maras kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk termasuk ke dalam kelompok kreditur konkuren golongan II (dua), (Lihat Catatan No. 35).

PT Bank Mega, Tbk.

PT Lekom Maras

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 262/COBN-COSA/13 tanggal 2 Desember 2013 dan Akta Perjanjian Kredit di hadapan Mahmud Said, SH., ME, Notaris & PPAT di Jakarta Barat No. 50 tanggal 23 Desember 2013 yang perpanjangan kredit terakhirnya berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Kondisi No. 005/COSA-MDOF/SPPK/14 tanggal 23 Januari 2017, dan terakhir diperpanjang dengan Akta Notaris Christiana Basoeki, SH, Nomor 48 tanggal 25 April 2018 dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

- e. Do mergers, acquisition, company dissolution and changes of business location and legal business domicile.
- f. Capital withdrawal for investment and/or other purposes that are not related with business currently financed under credit facility from Bank Rakyat Indonesia.
- g. Make any commitments as a guarantor to other parties and guarantee loans of other parties. Unless it is already in place currently.
- h. Provide financing or receivables to Shareholders for any reasons.
- i. Pay off shareholder debts before all debts at Bank Rakyat Indonesia are paid in advance, without written permission from Bank Rakyat Indonesia.
- j. Binding Mortgage II and so on and binding other collateral to other parties / creditors.
- k. Submit a bankruptcy application to the local commercial court or district court to declare the debtor's own bankruptcy.

Based on the Composition Plan approved by the creditors on December 30, 2019 (Homologation Decision), loan of PT Lekom Maras to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is included in the group II (two) of concurrent creditors. (See note No. 35).

PT Bank Mega, Tbk.

PT Lekom Maras

Credit loan facility from PT Bank Mega, Tbk. obtained based on the Credit Facility Approval Letter No. 262 / COBN-COSA / 13 dated December 2, 2013 and the Deed of Credit Agreement before Mahmud Said, SH., ME, Notans & PPAT in West Jakarta No. 50 dated 23 December 2013 which was made the last credit extension based on the Approval Letter for Changes in Conditions No. 005 / COSA-MDOF / SPPK / 14 dated 23 January 2017, and lastly extended by Notarial Deed Christiana Basoeki, SH, Number 48 dated April 25, 2018 with the following terms and conditions:

Jenis fasilitas	Kredit Investasi untuk Fasilitas Term Loan dan Kredit Modal Kerja untuk Fasilitas Demand/ Investment Credit for Term Loan Facility and Working Capital Loan for Demand Loan Facility	Facility type
Sifat kredit	Angsuran untuk Fasilitas Term Loan/ Installment for Term Loan Facility	Nature of credit
	Berulang untuk Fasilitas Demand Loan/ Recurring for Demand Loan Facility	
Plafond	US\$47.086.258,9	Maximum facility
Jangka waktu	2 tahun (25 April 2018 - 25 April 2020)/ 2 years (April 25, 2018 - April 25, 2020)	Tenor

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Tujuan	Term Loan digunakan untuk refinancing fasilitas debitur di Bank Mandiri dan Bank CIMB Niaga/ <i>Term Loan is for the refinancing of existing facilities at Bank Mandiri and Bank CIMB Niaga</i>	Purpose
	Demand Loan digunakan untuk menunjang pembiayaan operasional usaha/ <i>Demand Loan is for operational activities purposes</i>	
Suku bunga per tahun	9% berlaku sejak tanggal 24 Jan 2017/ <i>9% effective from Jan 24, 2017</i>	Interest rate per annum

Agunan/ Collaterals

No.	Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/ Location	Dokumen kepemilikan/ Ownership documents	Luas/ Area (m2)
1.	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 1)/ <i>Land and buildings (Ratu Prabu 1 Building)</i>	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 562 dan 563 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras SHGB No. 64 dan 112 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf Burhanuddin Bur Maras	5.084 m2
2.	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 2)/ <i>Land and buildings (Ratu Prabu 2 Building)</i>	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SH Pakai No. 42, SHM No. 737, 738, 905, 906, 946, 691, 1090, 1091, 2938, 2939, 2940, 2941, 2945 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras	18.645 m2
3.	Tanah kosong (Ratu Prabu 4)/ <i>Vacant land (Ratu Prabu 4)</i>	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 2641 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf Burhanuddin Bur Maras SHGB 260 dan 261 atas nama PT Lekom Maras/ on behalf PT Lekom Maras SHM No. 691, 1806, 1809, 1810, 1811, 1812, 1813, 1814, 1815 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras	6.640 m2

Jaminan lainnya/ Other guarantees

Jaminan lainnya	1.	Piutang usaha sebesar 120% dari fasilitas modal kerja atau sebesar Rp89, 4 Miliar/ <i>Accounts receivable worth of 120% of working capital facility or IDR89.4 Billion</i>	Other guarantee
	2.	Personal guarantee dari Bp Burhanuddin Bur Maras dan Bp Derek Prabu Maras/ <i>Personal guarantee from Mr. Burhanuddin Bur Maras and Mr. Derek Prabu Maras</i>	

Selama pinjaman belum lunas, PT Bank Mega Tbk mensyaratkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh PT Lekom Maras (negative covenants) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sebagai berikut:

- Melakukan penarikan atas modal yang telah disetor oleh pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, anak perusahaan dan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan.
- Bertindak sebagai penjamin atas kewajiban pembayaran pihak lain, atau menyebabkan dijaminkannya barang jaminan kepada pihak lain.

While the credit facility remains outstanding, PT Bank Mega Tbk requires PT Lekom Maras prohibit to do the followings (negative covenants) without written consent from the bank:

- Withdrawal of capital paid by shareholders.
- Provide loans to other parties, including but may not limited to shareholders, subsidiaries and affiliates, except loans to employees.
- Act as a guarantor of the payment obligations to others, or pledge any existing collaterals to PT Bank Mega Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

- d. Selama PT Ratu Prabu Energi Tbk masih sebagai ultimate shareholder/pemegang saham terbesar PT Lekom Maras dan Bapak Burhanuddin Bur Maras masih menjabat sebagai Direktur Utama maka perubahan terhadap komposisi pemegang saham dan susunan pengurus cukup disampaikan oleh Debitur dengan melalui surat pemberitahuan.
- e. Selama leverage masih < 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain cukup dengan pemberitahuan secara tertulis. Jika leverage > 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- f. Membagi dividen kepada pemegang saham.
- g. Melakukan pembelanjaan/penambahan fixed assets dan ataupun penggunaan lainnya senilai Rp5.000 juta atau lebih, selain digunakan untuk kegiatan usaha.
- h. Melakukan pembayaran atas utang pemegang saham.

Berdasarkan Rencana Perdamaian yang disetujui oleh para kreditur pada tanggal 30 Desember 2019 (Putusan Homologasi), pinjaman PT Lekom Maras kepada PT Bank Mega Tbk sebesar Rp672.938.050.600 termasuk ke dalam kelompok kreditur separatis dan kreditur konkuren golongan IV (empat) masing-masing sebesar Rp92.500.000.000 dan Rp580.438.050.600, (Lihat catatan No. 35).

PT Ratu Prabu Energi Tbk.

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 087/COSA-MDOF/SPPK/16 tanggal Desember 2016 dan Surat Perubahan Fasilitas kredit No. 027/COSA-MDOF/SPPK/18 tanggal 25 April 2018. Perubahan terakhir tercatat dalam Akta Notaris Christiana Basoeki, SH, Nomor 47 tanggal 25 April 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

- d. While PT Ratu Prabu Energi Tbk remains as the ultimate shareholder of PT Lekom Maras, and Mr. Burhanuddin Bur Maras remains serving as the President Director, any changes in Shareholders and/or Board of Directors have to be informed and approved by the bank.
- e. While the leverage level remains < 3, any additional loan facility sh/ only be informed to the bank. If leverage > 3, any additional borrowing facilities from other banks must have written consent from the Bank.
- f. Distribute the dividends to shareholders.
- g. Expense for capital expenditure (fixed asset acquisition) and/or other expenditures of Rp5.000 million or more, unless the expense is for working capital purposes.
- h. Repayment of shareholders loan.

Based on the Composition Plan approved by the creditors on December 30, 2019 (Homologation Decision loan of PT Lekom Maras to PT Bank Mega Tbk amounting to Rp672.938.050.600 included in the separatist creditors and concurrent creditors group IV (four) amounting to Rp92.500.000.000 and Rp580.438.050.600, respectively, (See note No.35).

PT Ratu Prabu Energi Tbk.

Credit loan facility from PT Bank Mega, Tbk. obtained based on Credit Approval Notification Letter No. 087/COSA-MDOF/SPPK/16 dated December 2016 and Letter of Amendment to credit facility No. 027/GOSA-MDOF/SPPK/18 dated April 25, 2018. The latest changes were recorded in Notarial Deed of Christiana Basoeki, SH, Number 47 dated April 25, 2018, with the following terms and conditions:

Jenis fasilitas	Kredit Investasi untuk Fasilitas Fixed Loan / Investment Credit for Fixed Loan Facility.	Facility type
Sifat kredit	Angsuran untuk Fasilitas Fixed Loan/ Installment for Fixed Loan Facility	Nature of credit
Plafond	US\$3.125.833	Maximum facility
Jangka waktu	3 tahun (25 April 2018 - 25 Maret 2021)/ 3 years (April 25, 2018 - Maret 25, 2021)	Tenor
Tujuan	Fixed loan digunakan untuk relaksasi keuangan terhadap pembayaran kewajiban kredit Debitur untuk penyehatan dan penyelamatan fasilitas kredit/ Fixed Loan is to be utilized for the purpose of the Company's financial relaxation of serving its bank facility obligations	Purpose
Suku bunga per tahun	9% berlaku sejak tanggal 24 April 2018/ 9% effective from April 24, 2018	Interest rate per annum

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Agunan/ Collaterals

No.	Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/ Location	Dokumen kepemilikan/ Ownership documents	Luas/ Area (m2)
1.	Tanah kosong/ Vacant land	RT 009/RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 1787, 1788, 1789, 1790, 1791, 1792, 1793, 1795, 2689, dan 3035 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras	3.129 m2
2.	Tanah kosong/ Vacant land	RT 009/RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 1859, 1864, 1868, 1871, 1873, 2950, 3183, dan 4111 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf of Burhanuddin Bur Maras	1.507 m2
3.	Tanah kosong/ Vacant land	RT 009/RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 256 atas nama PT Lekom Maras/ on behalf of PT Lekom Maras	66 m2
4.	Tanah kosong/ Vacant land	Komplek Repindo Industri Estate Blok III No. 10, Kel. Lubuk Baja, Kec. Batam Timur, Kab. Batam, Riau	SHGB No. 425 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf of Burhanuddin Bur Maras	408 m2

Selama pinjaman belum lunas, PT Bank Mega Tbk mensyaratkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan (negative covenants) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sebagai berikut:

- Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor.
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah atau menyebabkan dilakukannya perubahan anggaran dasar, struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota direksi dan komisaris.
- Melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya.
- Mengajukan permohonan kepalitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, membubarkan perusahaan, dan melakukan atau mengijinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, peleburan usaha, atau konsolidasi.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh pemerintah, atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasi normal Perusahaan sehari-hari yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang, memberikan jaminan harta kekayaannya untuk kepentingan pihak lain.
- Melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain atau mendirikan anak perusahaan.
- Menyatakan, membayar atau membagikan dividen baik dari pendapatan maupun dari modal.
- Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya utang baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak, dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain, kecuali pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional normal usaha Perusahaan sehari-hari yang wajar.
- Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain.

While the credit facility remains outstanding, PT Bank Mega Tbk requires the Company prohibit to do the followings (negative covenants) without written consent from the bank:

- Withdraw or cause to withdraw any paid-up capital.
- Hold any General Shareholders Meeting with agenda of changing or causing any changes in authorized capital, capital structure, composition of shareholders and/or board of directors and commissioners.
- Changes in the Company's core businesses.
- Submit an application for bankruptcy or postponement of debt repayment obligations, dissolve the company, and conduct or permit business mergers, business consolidations, or consolidations.
- Providing loans to other parties, including shareholders, subsidiaries and affiliated companies, except loans to employees, small businesses and cooperatives determined by the government, or loans that are normal and must be carried out within the framework of the normal day-to-day operations of the Company's reasonable.
- Commit as loan guarantor or pledge Company's assets for the interest of other parties.
- Capital participation, takeover of shares, new investment in a company, and/or developing new companies.
- Declare, pay or distribute dividends whether from income or capital.
- Obtain new loans or cause new loans, either directly or indirectly, with guarantees or not, from banks, financial institutions or other parties, except loans that are normal and must be carried out in the context of the normal operational activities of the daily business of the Company reasonable.
- Mortgaging, pledging, transferring or otherwise causing the transfer of the Company's shares to another party.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

- k. Membuat atau mengizinkan, atas seluruh atau sebagian asetnya (termasuk aset yang akan didapatkan di masa mendatang) untuk dijual, dijaminan, disewakan kecuali dalam rangka kegiatan usaha operasional Perusahaan.
- l. Menjual, mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha atau jaminan kepada siapapun.
- m. Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas utang pemegang saham.
- n. Melakukan pembelian harta tetap kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- o. Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya, termasuk utang pemegang saham yang belum jatuh tempo kepada pihak lain, kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan tidak mempengaruhi kewajiban Perusahaan pada Bank.

- k. Make or allow any potential disposal and/or lease of assets, including future potential assets to be obtained, except for Company's normal business activities.
- l. Dispose, transfer or any actions causing the transfer of business and/or collaterals to other parties.
- m. Repay principal, interest and for other payments of shareholders loans.
- n. Fixed-assets acquisition, unless the acquired assets are for normal the Company's business activities.
- o. Early repayment of existing loans facility or other financing, including but may not limited to shareholders loans, unless it is for normal business activities and do not have any impacts on Company's obligations to the bank.

Berdasarkan putusan homologasi, pinjaman Grup kepada PT Bank Mega Tbk. diselesaikan dengan cara penyerahan jaminan berupa aset tanah dan bangunan milik Grup dan aset pribadi Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras. Penyerahan aset jaminan tersebut telah selesai dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2020. Selanjutnya atas penyerahan aset pribadi tersebut, ditandatangani juga perjanjian konversi dan novasi pinjaman sehingga secara keseluruhan proses penyelesaian pinjaman Grup kepada PT Bank Mega Tbk. menimbulkan utang baru kepada PT Ratu Prabu, pemegang saham, sebesar Rp551.863.430.705. (Lihat catatan No. 35, terkait dengan uraian Perjanjian Homologasi).

Based on the homologation decision, the Group's loan to PT Bank Mega Tbk. was settled by submitting collateral in the form of land and building assets belonging to the Group and personal assets of Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras. Transfer of the collateralized assets was completed on January 13, 2020. Subsequently, upon the transfer of personal assets, a loan conversion and novation agreement was also signed so that the overall settlement process of the Group's loan to PT Bank Mega Tbk. has generated new debt to PT Ratu Prabu, the shareholder, amounting to Rp551.863.430.705. (See note No. 35, for detail of Homologation Agreement).

16. PINJAMAN KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Rincian pinjaman kepada lembaga keuangan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023
PT Pegadaian (Persero)	88.503.040
PT BPR Intidana Sukses Makmur	7.550.000.000
	7.638.503.040

Fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan

PT Hasrat Multifinance

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Hasrat Multifinance, diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Pembiayaan investasi No063/HFM-MKT/03/2018 pada tanggal 28 Maret 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Pembiayaan investasi/ Financing capital expenditures	Facility type
Sifat kredit	Angsuran/ Installment	Nature of credit
Plafond	Rp70.000.000.000	Maximum facility
Jangka waktu	36 bulan (23 April 2018 - 23 November 2021)/ 36 months (April 23, 2018 - November 23, 2021)	Tenor

16. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTIONS

Loan to financial institutions as of December 31, 2023 and 2022 consisted of:

	2023	2022
PT Pegadaian (Persero)	88.503.040	88.503.040
PT BPR Intidana Sukses Makmur	7.550.000.000	7.550.000.000
	7.638.503.040	7.638.503.040

Loan Credit Facility obtained by the Company

PT Hasrat Multifinance

Loan facility from PT Hasrat Multifinance, obtained under the Investment Financing Offer Letter No063/HFM-MK T/03/2018 dated March 28, 2018 subject to the following terms and conditions:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
 (dalam Rupiah)
 (expressed in Rupiah)

Tujuan	Membiayai proyek-proyek yang masih berjalan pada tahun 2018/ <i>Funding projects that are still running in 2018</i>	Purpose
Suku bunga per tahun	15% berlaku sejak tanggal 23 Mei 2018/ <i>15% effective from May 23, 2018</i>	<i>Interest rate per annum</i>

Agunan pokok:

Piutang usaha sebesar Rp6.000.000.000

Main collaterals:*Account receivables worth of Rp6.000.000.000.***Agunan tambahan/ Addition collaterals**

Kondisi tanah/ <i>Land condition</i>	Lokasi/Location	Dokumen kepemilikan/ <i>Ownership documents</i>	Luas/ Area (m2)
Tanah beserta bangunan/ <i>Land and buildings</i>	Jl. TB Simatupang, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHGB No. 53, 54 dan 56 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras	4.737 m2

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Hasjrat Multifinance, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada pada saat sebelum dilakukan perjanjian Pembiayaan ini.
- Debitur dilarang mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari Debitur sendiri.
- Menyewakan aset yang diagunkan di PT Hasjrat Multifinance kepada pihak lain, kecuali dengan ijin PT Hasjrat Multifinance.

Without prior written approval from PT Hasjrat Multifinance, the Company is not allowed, including but not limited to the following:

- Binding themselves as a guarantor for other parties or guarantee the company's wealth to other parties except those that existed at the time before this financing agreement was made.*
- Debtors are prohibited from submitting a request for bankruptcy statement to the Commercial Court to declare the Debtor himself.*
- Lease any assets already pledged to PT Hasjrat Multifinance without prior consent from PT Hasjrat Multifinance.*

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan telah menyelesaikan utangnya kepada PT Hasjrat Multifinance melalui proses aset settlement atas tanah SHGB No. 53, 54 dan 56 dengan cara melelang tanah ketiga sertifikat tersebut. Berdasarkan risalah lelang No. RL-223/29/2021 tanggal 30 April 2021, harga lelang ketiga tanah tersebut adalah sebesar Rp96.025.000.000 dan seluruhnya diterima oleh Derek Prabu Maras selaku pemegang saham dan Komisaris Utama Perusahaan. Selisih lebih antara nilai utang dengan hasil lelang sebesar Rp15.679.910.241 dicatat sebagai piutang kepada Bapak Derek Prabu Maras di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

On April 30, 2021, the Company has settled its debt to PT Hasjrat Multifinance through the asset settlement process for land SHGB No. 53, 54 and 56 by way of auctioning the land of the three certificates. Based on the minutes of auction No. RL-223/29/2021 dated April 30, 2021, the auction price for the three lands is Rp96.025.000.000 and all of this was accepted by Derek Prabu Maras as the shareholder and President Commissioner of the Company. The excess difference between the amount payable and the auction proceeds amounting to Rp15.679.910.241 was recorded as receivable to Mr. Derek Prabu Maras in the consolidated statement of financial position.

PT BPR Intidana Sukses Makmur

Fasilitas pinjaman kredit dari BPR Intidana Sukses Makmur diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Pembiayaan investasi No. 57346/ISM/PK-KMK-DI/0519 tanggal 20 Mei 2019. Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 26 Juli 2021, syarat dan kondisi pinjaman sebagai berikut:

PT Hasjrat Multifinance

Loan facility from BPR Intidana Sukses Makmur obtained under the Investment Financing Offer Letter No. 57346/ISM/PK-KMK-DI/0519 dated May 20, 2019. Based on the addendum to the agreement dated July 26, 2021, terms and conditions of the loan are as follows:

Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Demand Loan/ <i>Demand Loan Working Capital</i>	Facility type
Sifat kredit	Angsuran/ <i>Instalment</i>	<i>Nature of credit</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
 (dalam Rupiah)
 (expressed in Rupiah)

Plafond	Rp7.550.000.000	Maximum facility
Jangka waktu	72 bulan (26 Agustus 2021 – 26 Juli 2027) 72 months (August 26, 2021 – July 26, 2027)	Tenor
Tujuan	Membiayai proyek-proyek yang masih berjalan pada tahun 2018/ Funding projects that are still running in 2018	Purpose
Suku bunga per tahun	16% berlaku sejak Agustus 2021 s.d Juli 2022 21% mulai Agustus 2022 dan seterusnya/ 16% effective from August 2021 up to July 2022 and 21% effective from August 2022 and there after	Interest rate per annum

Agunan / Collaterals

Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/Location	Dokumen kepemilikan/ Ownership documents	Luas/ Area (m2)
Tanah kosong/ Vacant land	Jl. Narogong km.16,5 No.6, Kelurahan Limusnunggal, kecamatan cileungsi, kabupaten bogor.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No.818 atas nama PT Ratu Prabu Energi Tbk	20.976 m2

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak Ketiga		
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Kreditur Konkuren - Golongan 1	278.000.000	445.000.000
Kreditur Konkuren - Golongan 2	28.215.123.825	31.414.232.270
Kreditur Konkuren - Golongan 3	22.592.500.333	24.992.500.333
Kreditur Konkuren - Golongan 5	6.907.312.009	-
PT Bank Mega Tbk.	7.696.152.473	7.696.152.473
Lain-lain (di bawah Rp1.500.000.000)	3.451.229.490	1.324.255.751
	69.140.318.130	65.872.140.827
Jatuh tempo lebih dari setahun		
Kreditur Konkuren - Golongan 1	-	-
Kreditur Konkuren - Golongan 2	-	-
Kreditur Konkuren - Golongan 5	-	8.295.781.019
	69.140.318.130	8.295.781.019
		74.167.921.846

Berdasarkan Putusan Homologasi No. 175/pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 30 Desember 2019, utang usaha PT Lekom Maras kepada pemasok terbagi ke dalam kelompok kreditur konkuren Golongan 1, 2, 3 dan 5.

Lihat catatan No. 35, terkait dengan uraian Perjanjian Homologasi.

Lihat catatan No. 36, terdapat reklasifikasi utang usaha dari jangka panjang ke jangka pendek per 1 Januari 2023 sesuai jadwal Perjanjian Homologasi.

17. TRADE PAYABLES

Trade payables as of December 31, 2023 and 2022 consisted of:

	2023	2022
Third Parties		
Long-term loans to Financial Institutions		
Concurrent Creditors - Group 1		
Concurrent Creditors - Group 2		
Concurrent Creditors - Group 3		
Concurrent Creditors - Group 5		
PT Bank Mega Tbk.		
Miscellaneous (Less than Rp1.500.000.000)		
	69.140.318.130	65.872.140.827
Will be due more than one year		
Concurrent Creditors - Group 1		
Concurrent Creditors - Group 2		
Concurrent Creditors - Group 5		
	69.140.318.130	8.295.781.019
		74.167.921.846

Based on the Composition Plan approved by the creditors No. 175/pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst on December 30, 2019, PT Lekom Maras's trade payables to suppliers are divided into group 1, 2, 3 and 5 creditors.

See note No. 35, for detail of Homologation Agreement.

See note No. 36, there was reclassifying of accounts payable from long - term liability into short term liability as of January 1, 2023, as payment schedule in Homologation Agreement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

18. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar di muka**

	<u>2023</u>
Pajak penghasilan pasal 23	1.195.691.411
Pajak pertambahan nilai	-
	<u>1.195.691.411</u>

b. Utang pajak

	<u>2023</u>
Pajak pertambahan nilai	8.594.519.695
Pajak penghasilan pasal 21	765.610
Pajak penghasilan pasal 23	242.688.948
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	904.268
Utang pajak berdasarkan putusan Homologasi	53.441.902.495
	<u>62.280.781.016</u>

Utang pajak berdasarkan Putusan Homologasi sebesar Rp53.441.902.495 merupakan utang pajak PT Lekom Maras yang diakui berdasarkan Rencana Perdamaian yang sudah disetujui oleh para kreditur pada tanggal 30 Desember 2019. (Lihat catatan No. 36).

Berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Sita dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibinong tanggal 19 November 2020, tanah milik PT Lekom Maras seluas 37.510m² yang berlokasi di Desa Kadumanggu Kecamatan Citeureup, Bogor, akan digunakan untuk penyelesaian utang pajak hasil putusan Homologasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, penyelesaian utang pajak hasil putusan Homologasi masih dalam proses. Oleh karena itu Grup masih mencatat tanah dan utang pajak hasil Putusan Homologasi tersebut sebagai properti investasi dan utang pajak di dalam laporan posisi keuangan untuk per 31 Desember 2023. Pada tanggal 24 Juli 2023, Kantor Pajak telah menerbitkan surat keputusan lelang No. ND-677/KPP.3007/2023, namun sampai dengan tanggal pelaporan keuangan belum ada penyelesaian lelang.

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut :

	<u>2023</u>
Laba(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) komprehensif	(19.892.985.630)
Ditambah/(dikurangi):	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan-Entitas Anak	(16.456.786.487)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(3.438.199.143)

18. PERPAJAKAN**a. Prepaid tax**

	<u>2022</u>
	714.840.121
	-
	<u>714.840.121</u>

*Income tax art. 23
Value added tax*

b. Taxes payable

	<u>2022</u>
	2.765.184.785
	765.610
	244.748.948
	904.268
	53.441.902.495
	<u>56.453.506.106</u>

*Value added tax
Income tax art. 21
Income tax art. 23
Income tax art. 4(2)
Tax payables based on
Homologation decision*

Tax payables based on Homologation Decision amounting to Rp53,441,902,495 represents tax payable of PT Lekom Maras which is recognized based on the Composition Plan approved by creditors on December 30, 2019. (See notes No. 36).

Based on the Minutes of Implementation of Sita from the Cibinong Pratama Tax Service Office dated November 19, 2020, the 37,510m² land owned by PT Lekom Maras located in Kadumanggu Village, Citeureup District, Bogor, will be used for settlement of the tax debt resulting from Homologation. As of the date of completion of these financial statements, settlement of tax payable resulting from the Homologation decision is still in process. Therefore the Group still records the land and tax payable resulting from the Homologation Judgment, as a investment property and tax liabilities as of December 31, 2023. statement of financial position. On July 24, 2023, the Tax Office issued auction decision No. ND-677/KPP.3007/2023, however, as of the financial reporting date, the auction has not been settled.

c. Corporate income tax

A reconciliation between profit before income tax per consolidated of statements of comprehensive income and estimated consolidated taxable income is as follows :

	<u>2022</u>
	(57.747.507.867)
	(29.206.474.566)
	<u>(28.541.033.301)</u>

*Profit before income tax
benefits (expenses)
per statement
of comprehensive income
Added/deducted:
Profit before income tax
benefits (expenses)-
Subsidiaries*

Profit (loss) before income tax

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
 (dalam Rupiah)
 (expressed in Rupiah)

	2023	2022	
Koreksi fiskal			Fiscal correction
Beban tidak dapat dikurangkan	173.055.493	26.117.994.100	Non-deductible expense
Lainnya	-	199.441.901	Others
Koreksi negatif			Negative correction
Jasa giro	-	-	Interest
Jumlah koreksi fiskal	<u>173.055.493</u>	<u>26.317.436.001</u>	Total fiscal correction
Laba (rugi) fiskal sebelum pajak	(3.263.143.650)	(2.223.597.300)	Income (loss) before tax fiscal
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(1.436.977.584.648)	(1.434.753.987.348)	Tax loss carry forward
Akumulasi rugi fiskal	<u>(1.440.240.728.298)</u>	<u>(1.436.977.584.648)</u>	Accumulated tax loss
Pajak penghasilan badan	-	-	Income tax
Pajak dibayar di muka	-	-	Prepaid taxes
PPH pasal 23	-	-	Income tax art. 23
PPH pasal 25	-	-	Income tax art. 25
Pajak kurang/(lebih) bayar - Pasal 29/(28A)	<u>-</u>	<u>-</u>	Tax under/(over) payment - art 29/(28A)

Penghasilan kena pajak Perusahaan seperti tercantum dalam tabel di atas belum tentu menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company's taxable income as listed in the table above forms the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the Tax Office.

d. Aset pajak tangguhan

	2023
Aset tetap	30.340.509.438
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.066.823.732
Dikurangi	
Cadangan penurunan nilai	<u>(33.407.333.170)</u>
	<u>-</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan kemungkinan tidak dapat direalisasikan di masa yang akan datang. Oleh karena itu Manajemen Grup membentuk penyisihan penurunan nilai atas seluruh aset pajak tangguhan tersebut di dalam laporan keuangan konsolidasian periode 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen juga tidak mengakui manfaat/(beban) pajak tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

e. Rekonsiliasi beban/(manfaat) pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	<u>-</u>
	<u>-</u>

d. Deferred tax assets

	2022	
Aset tetap	30.340.509.438	Fixed assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.724.229.092	Post-Employment benefit liabilities
Dikurangi		Less:
Cadangan penurunan nilai	<u>(35.064.738.530)</u>	Allowance for impairment
	<u>-</u>	

The Group's management believes that the deferred tax assets may not be realized in the future. Therefore, the Group's management provided an allowance for impairment of all deferred tax assets for period December 31, 2023 and 2022 consolidated financial statements.

Management also does not recognize deferred tax benefit/(expense) for the years ended December 31, 2023 and 2022.

e. Reconciliation of income tax expenses/(benefits)

The reconciliation between the tax burden and the result of the multiplication of accounting profit (loss) before tax with the applicable tax rate is as follows:

Current tax
Deferred taxes

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax burden and the result of the multiplication of accounting profit (loss) before tax with the applicable tax rate is as follows:

	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi:	(3.436.199.143)	Profit before tax according to the income statement:
Pajak penghasilan dengan tarif pajak berlaku:	-	Income tax at applicable tax rates:
Pengaruh pajak atas beban/(penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		Effect of taxes on expenses/(income) that cannot be taken into account according to fiscal:
Beban tidak dapat dikurangkan	38.072.208	Non-deductible expense
Lainnya	<u>(38.072.208)</u>	Others
	-	
Jumlah beban (manfaat) pajak	<u>-</u>	Amount of tax expense (benefits)

19. DEPOSIT PELANGGAN

19. CUSTOMER DEPOSIT

Rincian deposit pelanggan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Customer deposit as of December 31, 2023 and 2022 consisted of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	-	-	Rupiah
	<u>-</u>	<u>-</u>	

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

Rincian beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Accrued expenses as of December 31, 2023 and 2022 consisted of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban gaji	404.886.810	-	Accrued salaries
Beban iuran OJK	421.200.000	421.200.000	OJK contribution expense
Jamsostek	5.020.991	5.020.991	Jamsostek
Biaya lainnya	1.456.010.515	-	Miscellaneous
	<u>2.287.118.316</u>	<u>426.220.991</u>	

21. UANG MUKA PROYEK

21. PROJECT ADVANCE

Rincian uang muka proyek per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Project advance as of December 31, 2023 and 2022 consisted of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Uang muka proyek	2.829.059.000	2.829.059.000	Project advance
Uang muka sewa peralatan	262.696.165	262.696.165	Equipmen rental advance
	<u>3.091.755.165</u>	<u>3.091.755.165</u>	

Uang muka proyek merupakan uang muka atas proyek PT Lekom Maras dengan PT Bina Mitra Artha, terkait dengan kontrak pekerjaan Integrated Work Over dan Well Services untuk Gebang (Hydraulic Work Over Unit Services) sesuai dengan kontrak No: 001/IWWS-BMA-GBG-XI/2020.

Project advances represent advances for the PT Lekom Maras project with PT Bina Mitra Artha, related to the Integrated Work Over and Well Services work contract for Gebang (Hydraulic Work Over Unit Services) in accordance with contract No: 001/IWWS-BMA-GBG-XI/2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

22. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

Rincian utang lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023
PT Ratu Prabu	551.863.430.705
Burhanuddin Bur Maras	59.547.208.344
Melati Rosmiati Sihombing	-
Gemilang Zaharin	1.137.446.551
PT Prabu Energi Internasional	1.319.606.978
	613.867.692.578

Sebagai tindak lanjut dari penyerahan jaminan berupa aset pribadi Derek Prabu Maras dan Burhanuddin Bur Maras dalam rangka penyelesaian pinjaman Grup kepada PT Bank Mega Tbk, adalah sebagai berikut:

22. OTHER PAYABLES - RELATED PARTIES

Other payables as of December 31, 2023 and 2022 consisted of:

	2023	
	551.863.430.705	PT Ratu Prabu
	54.282.172.178	Burhanuddin Bur Maras
	2.961.242.107	Melati Rosmiati Sihombing
	1.252.446.551	Gemilang Zaharin
	1.998.770.890	PT Prabu Energi Internasional
	612.358.062.431	

As a follow-up to the submission of collateral in the form of personal assets owned by Derek Prabu Maras and Burhanuddin Bur Maras in order to settle the Group's loan to PT Bank Mega Tbk, as followed by:

No.	Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/ Location	Dokumen kepemilikan/ Ownership documents	Luas/ Area (m2)
1.	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 1)/ Land and buildings (Ratu Prabu 1 Building)	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 562 dan 563 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras SHGB No. 64 dan 112 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf Burhanuddin Bur Maras	5.084 m2
2.	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 2)/ Land and buildings (Ratu Prabu 2 Building)	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SH Pakai No. 42, SHM No. 737, 738, 905, 906, 946, 691, 1090, 1091, 2938, 2939, 2940, 2941, 2945 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras	18.645 m2
3.	Tanah kosong (Ratu Prabu 4)/ Vacant land (Ratu Prabu 4)	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 2641 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf Burhanuddin Bur Maras SHM No. 691, 1806, 1809, 1810, 1811, 1812, 1813, 1814, 1815 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras	6.640 m2

Pada tanggal 29 September 2020 para pihak telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan Konversi antara Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras, selaku kreditur, dengan PT Ratu Prabu Energi Tbk dan PT Lekom Maras, masing-masing selaku debitur, tanpa pembebanan bunga dan dapat diperpanjang. Bunga akan dikenakan pada periode perpanjangan pinjaman berdasarkan kesepakatan yang diatur kemudian. Para pihak sepakat bahwa konversi pinjaman dapat dilakukan melalui aksi korporasi PT Ratu Prabu Energi Tbk yang disetujui para pihak dan regulator termasuk namun tidak terbatas atas mekanisme penambahan modal dengan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau Non-HMETD.

On September 29, 2020, the parties have signed a Shareholder Loan Agreement with Conversion between Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras, as creditor and PT Ratu Prabu Energi Tbk dan PT Lekom Maras, as the debtor respectively, without charging interest and can be extended. Interest will be charged on the loan extension period based on a later arrangement. The parties agree that the loan conversion can be carried out through the corporate action of PT Ratu Prabu Energi Tbk, which is approved by the parties and regulators including but not limited to the mechanism for increasing capital by pre-emptive rights (HMETD) or Non pre-emptive rights (Non-HMETD).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Rincian Perjanjian Konversi Pinjaman sebagai berikut:

<u>Debitur/ Debtor</u>	<u>Kreditur/ Creditor</u>
PT Lekom Maras	Derek Prabu Maras
PT Ratu Prabu Energi Tbk	Derek Prabu Maras
PT Lekom Maras	Burhanuddin Bur Maras
PT Ratu Prabu Energi Tbk	Burhanuddin Bur Maras
Total	

Selanjutnya pada tanggal yang sama (29 September 2020), para pihak juga telah menandatangani Perjanjian Novasi antara Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras, selaku kreditur pemberi pengalihan dengan PT Ratu Prabu (pemegang saham) selaku kreditur penerima pengalihan serta PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi Tbk masing-masing selaku debitur, untuk mengalihkan hak tagih Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras kepada PT Ratu Prabu.

<u>Pemberi/ Transferor</u>	<u>Penerima/ Recipient</u>
Derek Prabu Maras	PT Ratu Prabu
Derek Prabu Maras	PT Ratu Prabu
Burhanuddin Bur Maras	PT Ratu Prabu
Burhanuddin Bur Maras	PT Ratu Prabu
Total	

Selanjutnya, pada tanggal 31 Maret 2021 para pihak menandatangani Perjanjian Pokok Restrukturisasi Utang ("PPRU") yang menyetujui skema restrukturisasi utang sebagai berikut:

- Utang PT Ratu Prabu Energi Tbk kepada PT Ratu Prabu sebesar Rp46.978.051.003 (disebut sebagai Utang 1) akan diselesaikan dengan cara konversi utang menjadi saham Perusahaan.
- Menyetujui hapusnya utang PT Lekom Maras kepada PT Ratu Prabu sebesar Rp696.479.842.685 dengan cara novasi utang secara subyektif pasif di mana PT Ratu Prabu Energi Tbk akan menggantikan kedudukan PT Lekom Maras sebagai debitur atas utang kepada PT Ratu Prabu sebesar Rp696.479.842.685 (disebut sebagai Utang 2).
- PT Ratu Prabu Energi Tbk selaku debitur baru atas Utang 2 yang menggantikan PT Lekom Maras selaku debitur lama akan menyelesaikan Utang 2 sebesar Rp696.479.842.685 tersebut dengan cara konversi utang menjadi saham PT Ratu Prabu Energi Tbk.
- Setelah PT Ratu Prabu Energi Tbk menyelesaikan utang sebesar Rp696.479.842.685 kepada PT Ratu Prabu sebagaimana poin b dan c di atas, PT Ratu Prabu Energi Tbk mempunyai hak tagih kepada PT Lekom Maras dan kemudian PT Ratu Prabu Energi Tbk dan PT Lekom Maras akan menyelesaikan utang tersebut dengan cara konversi utang menjadi saham pada PT Lekom Maras.

The details of the Loan Conversion Agreement follows:

<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Per tanggal/ As of date</u>
597.911.620.301	29/09/2020
29.142.411.100	29/09/2020
627.054.031.401	
98.568.222.384	29/09/2020
17.835.639.903	29/09/2020
116.403.862.287	
743.457.893.688	

Furthermore, on the same date (September 29, 2020), the parties have also signed a Novation Agreement was made between Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras, as the creditor of the transfer provider with PT Ratu Prabu (shareholder) as the creditor of the transfer recipient and PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi Tbk as the debtor respectively, to transfer the rights to collect Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras to PT Ratu Prabu.

<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Debitur/ Debtor</u>
597.911.620.301	PT Lekom Maras
29.142.411.100	PT Ratu Prabu Energi Tbk
17.835.639.903	PT Ratu Prabu Energi Tbk
98.568.222.384	PT Lekom Maras
743.457.893.688	

Subsequently, on March 31, 2021 the parties signed the Principal Debt Restructuring Agreement ("PDRA"), which approved the debt restructuring scheme as follows:

- The PT Ratu Prabu Energi Tbk debt to PT Ratu Prabu amounting to Rp46.978.051.003 (referred to as Debt 1) will be settled by conversion of debt into the Company's shares.
- Approved the write-off the debt PT Lekom Maras to PT Ratu Prabu amounting to Rp696.479.842.685 by means of subjective passive debt novation where in PT Ratu Prabu Energi Tbk will replace PT Lekom Maras position as debtor for the debt to PT Ratu Prabu amounting to Rp696.479.842.685 (referred to as Debt 2).
- PT Ratu Prabu Energi Tbk as the new debtor of Debt 2 which replaces PT Lekom Maras as the old debtor, will settle Debt 2 of Rp696.479.842.685 by conversion of debt into PT Ratu Prabu Energi Tbk shares.
- After PT Ratu Prabu Energi Tbk has settled the debt amounting to Rp696.479.842.685 to PT Ratu Prabu as referred to in points b and c above, PT Ratu Prabu Energi Tbk has claim rights to PT Lekom Maras and then, PT Ratu Prabu Energi Tbk and PT Lekom Maras will settle the debt by conversion of debt into shares in PT Lekom Maras.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang tanggal 31 Maret 2021, utang PT Ratu Prabu Energi Tbk kepada PT Ratu Prabu menjadi sebesar Rp743.457.893.688 tersebut harus dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 30 Maret 2022. PT Ratu Prabu Energi Tbk juga diwajibkan membayar bunga sebesar 3,75% per bulan, yang dibayarkan pada tanggal 10 setiap bulannya dimulai sejak tanggal 1 April 2021.

Pada tanggal yang sama (31 Maret 2021) Perusahaan dan para pihak juga telah menandatangani Perjanjian Novasi sebagaimana dimaksud pada poin b di atas, yang kemudian juga diamendemen pada tanggal 4 Juni 2021. Setelah novasi tersebut utang PT Ratu Prabu Energi Tbk kepada PT Ratu Prabu menjadi Rp743.457.893.688 dan piutang PT Ratu Prabu Energi Tbk kepada PT Lekom Maras menjadi sebesar Rp696.479.842.685. Namun piutang Perusahaan kepada PT Lekom Maras tersebut akan tereliminasi dan tidak tersaji di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

<u>Pemberi/ Transferor</u>	<u>Penerima/ Recipient</u>
PT Lekom Maras	PT Ratu Prabu Energi Tbk
PT Lekom Maras	PT Ratu Prabu Energi Tbk
Total	

Pada tanggal 14 Januari 2022, telah dilakukan Amendemen II atas Perjanjian Pokok Restrukturisasi Utang (PPRU) dan Perjanjian Novasi. Para pihak sepakat untuk memperhitungkan nilai buku aset BOT yaitu Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 sebesar Rp191.594.462.983 sebagai pengurang dari Utang PT Ratu Prabu. Jumlah Utang PT Ratu Prabu yang diakui dalam laporan keuangan menjadi Rp504.885.379.702.

Sesuai dengan PPRU, para pihak sepakat bahwa sewaktu-waktu utang PT Ratu Prabu Energi Tbk kepada PT Ratu Prabu dapat ditukarkan atau dikonversikan menjadi saham dalam Perusahaan (sebagaimana dijelaskan pada poin a dan c dari skema restrukturisasi), dimana dalam proses pelaksanaannya sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

23. MODAL SAHAM

Susunan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham/ Shareholder</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital</u>			<u>Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total (Rp)</u>
	<u>saham seri A/ Series A shares</u>	<u>saham seri B/ Series B shares</u>	<u>Total lembar saham/ Total shares</u>		
PT Ratu Prabu	1.275.527.512	1.316.249.325	2.591.776.837	33,08%	769.388.688.500
Dana pensiun Bukit Asam Masyarakat (di bawah 5%) / Public (under 5%)	-	735.000.000	735.000.000	9,38%	73.500.000.000
	<u>292.472.488</u>	<u>4.220.750.675</u>	<u>4.513.223.163</u>	<u>57,57%</u>	<u>568.311.311.500</u>
	<u>1.568.000.000</u>	<u>6.272.000.000</u>	<u>7.840.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>1.411.200.000.000</u>

Based on the Promissory Notes dated March 31, 2021 the debt PT Ratu Prabu Energi Tbk to PT Ratu Prabu Energi Tbk amounting to Rp743.457.893.688 must be paid no later than March 30, 2022. PT Ratu Prabu Energi Tbk is also required to pay interest of 3.75 % per month to PT Ratu Prabu, which is paid on the 10th of every month, starting from April 1, 2021.

On the same date (March 31, 2021) the Company and the parties have also signed the Novation Agreement as referred to in point b above, which was later also amended on June 4, 2021. After the novation agreement, PT Ratu Prabu Energi Tbk debt to PT Ratu Prabu became Rp743.457.893.688 and the Company's receivables to PT Lekom Maras became Rp696.479.842.685. However, the Company's receivables to PT Lekom Maras will be eliminated and are not presented in the Group's consolidated statement of financial position.

<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Debitur/ Debtor</u>
597.911.620.301	PT Ratu Prabu
98.568.222.384	PT Ratu Prabu
<u>696.479.842.685</u>	

On January 14, 2022, Amendment II was made to the Principal Debt Restructuring Agreement (PPRU) and the Novation Agreement. The parties agreed to take into account the book value of BOT's assets, namely Ratu Prabu 1 Building and Ratu Prabu 2 Building amounting to Rp191.594.462.983 as a deduction from Debt PT Ratu Prabu. the amount of Debt PT Ratu Prabu recognized in the financial statements to Rp504.885.379.702.

In accordance with the PDRA, the parties agree that at any time the PT Ratu Prabu Energi Tbk debt to PT Ratu Prabu can be exchanged or converted into shares in the Company (as explained in points a and c of the restructuring scheme), which in the implementation process will comply with OJK's regulation (POJK) 14/POJK.04/2019 concerning Increase in Capital of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights (HMETD).

23. CAPITAL STOCK

Company compositions of capital stock as of December 31, 2023 and 2022 consist of:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor sebesar Rp351.017.647.686 merupakan agio saham yang bersal dari selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham pada saat penawaran umum perdana tahun 2003.

25. IMBALAN PASCA KERJA

Taksiran beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen. Perhitungan aktuaris per 31 Desember 2023 dan 2022 atas liabilitas imbalan kerja dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen berdasarkan Laporan Aktuaris No. 0579/VII/KKA-MPS/2024/RPT tanggal 15 Juli 2024 dan No. 0357/V/KKA-MPS/2023/RPT tanggal 15 Mei 2023.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas dan beban imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Metode perhitungan	
Tingkat diskonto	6,80%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,00%
Tingkat kematian tahunan	TMI IV
Tingkat cacat	5% of TMI IV
Tingkat pengunduran diri	2,50%
Usia pensiun normal	60 tahun/years old

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Biaya jasa kini	138.827.366
Biaya bunga	558.229.830
Biaya jasa lalu	-
Jumlah	<u>697.057.196</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	17.111.631.581
Beban imbalan kerja	697.057.196
Penghasilan komprehensif lain	(10.275.028.049)
Saldo akhir tahun	<u>7.533.660.728</u>

Analisis sensitifitas pada asumsi aktuarial yang signifikan:

Dampak terhadap nilai liabilitas imbalan paskakerja atas masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi, dengan semua asumsi lain konstan, disajikan dalam tabel berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital amounting to Rp351.017.647.686 represents share premium arose from the difference of the offering price and par value of shares net of stock issuance cost at initial public offering in 2003.

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Estimated employee benefits expenses and liabilities are calculated by an independent actuary. Actuarial calculation as of December 31, 2023 and 2022 of the employee benefits liability is performed by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary based on Actuarial Statement No. 0579/VII/KKA-MPS/2024/RPT dated July 15, 2024 and No. 0357/V/KKA-MPS/2023/RPT dated May 15, 2023.

Basic assumptions used in calculating liabilities and employee benefits expenses as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	<u>2022</u>	
		<i>Calculation method</i>
	7,30%	<i>Discount rate</i>
	5,00%	<i>Salary increment rate</i>
	TMI IV	<i>Mortality rate</i>
	5% of TMI IV	<i>Disability rate</i>
	2,50%	<i>Resignation rate</i>
	60 tahun/years old	<i>Normal retirement age</i>

Employee benefits expenses are recognized in statement of profit or loss or other comprehensive income:

	<u>2022</u>	
	276.970.853	<i>Current service cost</i>
	887.714.316	<i>Interest cost</i>
	(836.040.427)	<i>Past service cost</i>
	<u>328.644.742</u>	<i>Total</i>

Mutation of present value of employee benefit liabilities as recorded:

	<u>2022</u>	
	16.851.120.525	<i>Beginning of the year balance</i>
	328.644.742	<i>Employee benefit expense</i>
	(68.133.686)	<i>Other comprehensive income</i>
	<u>17.111.631.581</u>	<i>Balance at end of the year</i>

Sensitivity analysis on significant actuarial assumption:

The impact to the value of the liability for post employment benefits of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

	Dampak pada liabilitas imbalan paska kerja Impact to liability for post employment benefits	
Tingkat diskonto		<i>Discount rate</i>
Kenaikan 1%	5.464.788.995	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	5.929.088.676	<i>Decrease 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang		<i>Growth in future salaries</i>
Kenaikan 1%	5.945.358.975	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	5.449.016.201	<i>Decrease 1%</i>
Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan paskakerja terdiskontokan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:		<i>Expected maturity analysis of the discounted liability for post employment benefits as of December 31, 2023 is as follow:</i>
	<u>2023</u>	
Kurang dari 1 tahun	768.663.997	<i>Less than a year</i>
1 sampai 3 tahun	135.674.484	<i>Between 1 - 3 years</i>
3 sampai 5 tahun	321.803.467	<i>Between 3 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	13.526.640.830	<i>Over 5 years</i>
	<u>14.752.782.778</u>	
Rata-rata dari masa kerja karyawan per 31 Desember 2023 adalah 13,70 tahun.		<i>The most service average of employee as of December 31, 2023 was 13,70 years.</i>

26. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penyewaan rig dan peralatan minyak	91.021.910.060	18.689.924.271	<i>Rental of oil rig and equipment</i>
Jasa konsultan perminyakan dan tenaga ahli	24.009.407.764	54.517.156.474	<i>Petroleum consultant services and experts</i>
	<u>115.031.317.824</u>	<u>73.307.080.745</u>	

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban material:			Material expenses:
Suku cadang dan peralatan	2.205.835.798	5.541.723.339	<i>Spare parts and equipment</i>
Sub total	<u>2.205.835.798</u>	<u>5.541.723.339</u>	Sub total
Beban tenaga kerja:			Direct labor expense:
Gaji, upah dan tunjangan	20.011.754.091	19.056.303.808	<i>Salary, wages and allowances</i>
Kesejahteraan lainnya	1.064.643.729	190.297.665	<i>Other welfare</i>
Sub total	<u>21.076.397.820</u>	<u>19.246.601.473</u>	Sub total
Beban penyusutan:			Depreciation expense:
Mesin dan peralatan	17.512.528.798	24.526.255.040	<i>Machinery and equipment</i>
Sub total	<u>17.512.528.798</u>	<u>24.526.255.040</u>	Sub total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

	2023	2022	
Beban tidak langsung:			Indirect expenses:
Asuransi	86.521.062	193.786.635	Insurance
Perjalanan dinas	518.788.714	675.825.711	Official travel
Sewa	13.837.449.582	1.363.411.781	Rental
Perbaikan dan perawatan	3.470.224.500	1.136.510.224	Repair and maintenance
Utilitas	4.937.479.680	380.218.260	Utility
Administrasi proyek	12.741.897.635	22.351.600	Project administration
Pengangkutan, transportasi dan kendaraan	667.149.214	1.496.547.060	Transportation, transport and vehicles
Jasa Profesional	4.562.745.840	152.218.204	Professional services
Lain-lain	10.389.205.811	9.249.726.328	Miscellaneous
Sub total	51.211.462.038	14.670.597.803	Sub total
	92.006.224.454	63.985.177.655	

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022	
Gaji, honorarium dan lembur	7.450.322.103	5.257.951.029	Salary, honorarium and overtime
Pajak	896.327.789	1.207.554.459	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	145.683.292	846.617.656	Entertainment and donations
Lisensi, formalitas dan hukum	158.374.860	914.612.780	Licenses, formalities and laws
Imbalan Pasca Kerja	697.057.196	328.644.742	Post-employment benefits
Telepon, internet dan pos	72.846.492	292.379.492	Phone, internet and mail
Listrik, gas, air	178.272.354	173.897.421	Electricity, gas, water
Perjalanan dinas	191.350.415	168.731.124	Official travel
Penyusutan	135.846.749	163.806.031	Depreciation
Perawatan dan pemeliharaan	90.460.291	146.528.026	Repair and maintenance
Jasa profesional	602.161.434	121.206.800	Professional services
Pengembangan dan kesejahteraan SDM	12.750.000	114.251.500	Human resources development and prosperity
Sewa	165.463.167	90.741.451	Rent
Alat tulis kantor dan percetakan	63.759.901	65.967.466	Stationeries and printing materials
Asuransi	55.000	52.163.933	Insurance
Operasional	175.418.365	31.932.250	Operational
Pemasaran	220.060.840	4.000.000	Marketing
Lain-lain	5.545.228.252	457.178.419	Miscellaneous
	16.801.438.500	10.438.164.579	

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022	
Provisi	-	350.000.000	Provision
Beban administrasi bank	11.760.802	229.843.446	Bank administrative expense
Pajak final atas pendapatan bunga	2.016.446	714.292	Final tax on interest income
Beban bunga pinjaman bank	26.520.660.768	26.534.220.791	Bank loan interest expense
	26.534.438.016	27.114.778.529	

30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan/(beban) lain-lain untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 consisted of:

29. FINANCIAL EXPENSES

Financial expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 consisted of:

30. OTHERS INCOME/(EXPENSES)

Others income/(expenses) for the years ended December 31, 2023 and 2022 consisted of:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

	2023	2022	
Pendapatan lain-lain:			Other income:
Laba selisih kurs	-	628.218.316	Gain on foreign exchange
Pendapatan yang dikenakan pajak final	10.377.771	7.333.214	Income subject to final tax
Lain-lain	616.305.367	6.104.569.990	Miscellaneous
	<u>626.683.138</u>	<u>6.740.121.520</u>	
	2023	2022	
Beban lain-lain:			Other expenses:
Beban penyisihan penurunan nilai			Allowance for impairment expenses
Aset lain-lain	-	25.093.240.341	Other assets
	-	<u>25.093.240.341</u>	
Rugi selisih kurs	115.718.791	171.071	Foreign exchange loss
Bunga pinjaman lainnya	-	-	Others loan interest
Lain-lain	93.166.831	11.163.177.957	Miscellaneous
	<u>208.885.622</u>	<u>11.163.349.028</u>	
Pendapatan/(Beban) lain-lain	<u>417.797.516</u>	<u>(29.516.467.849)</u>	Other income/(expense)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak - pihak berelasi yang dilakukan secara berulang dalam kegiatan usaha yang normal. Adapun sifat transaksi yang dilakukan adalah terutama mengenai transaksi keuangan lainnya, dalam bentuk Utang - piutang yang bersifat sementara yang tidak terkait dengan bisnis utama perusahaan. Pada umumnya hubungan transaksi tersebut tidak berdasarkan komitmen atau perjanjian tertulis yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, tetapi melainkan hanya berdasarkan pada bukti transaksi semata, kecuali utang yang timbul dari perjanjian Novasi pinjaman Grup terkait penyelesaian pinjaman ke PT Bank Mega Tbk setelah putusan Homologasi. Selain itu, transaksi tersebut tidak berbunga dan tidak terdapat jangka waktu pelunasan.

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its business activities, the Company enters into repeated transactions with related parties in normal business activities. The nature of the transactions carried out is mainly regarding other financial transactions, in the form of temporary loans that are not related to the main business of the company. In general, the transaction relationship is not based on a commitment or a written agreement that regulates the rights and obligations of the two parties, but is based solely on evidence of the transaction, except for payable arising from the loan Novation agreement related to the settlement of the Group's loan to PT Bank Mega Tbk after the homologation decision. In addition, the transaction has no interest and does not have a repayment period.

The details of related parties, nature of relationship and types of significant transactions with related parties for the years ended December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Bangadua Petroleum	Entitas Asosiasi / <i>Associated Entity</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain / <i>Other receivables, other payable</i>
PT Ratu Prabu	Pemegang saham PT Ratu Prabu Energi Tbk / <i>Shareholders PT Ratu Prabu Energi Tbk</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain / <i>Other receivables, other payable</i>
Tn Burhanuddin Bur Maras	Pemegang saham dan Direktur Utama / <i>Shareholders and President Director</i>	Pemberi Jaminan, utang lain-lain / <i>Guarantor, other payable</i>
Tn Gemilang Zaharin	Direktur / <i>Director</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain / <i>Other receivables, other payable</i>
Tn Derek Prabu Maras	Pemegang saham dan Komisaris Utama / <i>Shareholders and President Commissioner</i>	Pemberi Jaminan/ <i>Guarantor</i>

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang lain-lain			<u>Other receivables</u>
PT Ratu Prabu	611.606.449	611.606.449	PT Ratu Prabu
PT Bangadua Petroleum	20.870.731.300	20.870.731.300	PT Bangadua Petroleum
PT Prabu Energi Internasional	4.531.099.327	50.000.000	PT Prabu Energi Internasional
Derek Prabu Maras	-	15.679.910.241	Derek Prabu Maras
Piutang Karyawan	8.000.000	8.000.000	Employee Receivable
	<u>26.021.437.076</u>	<u>37.220.247.990</u>	
Cadangan penyisihan penurunan nilai	<u>(20.870.731.300)</u>	<u>(20.870.731.300)</u>	Allowance for impairment
	<u>5.150.705.776</u>	<u>16.349.516.690</u>	
Presentase terhadap total aset	<u>0,86%</u>	<u>2,66%</u>	Percentage to total asset

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang lain-lain			<u>Other payables</u>
PT Ratu Prabu	551.863.430.705	551.863.430.705	PT Ratu Prabu
Burhanudin Bur Maras	59.547.208.344	54.282.172.178	Burhanudin Bur Maras
Melati Rosmiati Sihombing	-	2.961.242.107	Melati Rosmiati Sihombing
Gemilang Zaharin	1.137.446.551	1.252.446.551	Gemilang Zaharin
PT Prabu Energi Internasional	1.319.606.976	1.998.770.890	PT Prabu Energi Internasional
	<u>613.867.692.578</u>	<u>612.358.062.431</u>	
Presentase terhadap total liabilitas	<u>80,16%</u>	<u>79,40%</u>	Percentage to total liabilities

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Grup untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The compensation and other benefits provided to the Group's Directors and Boards of Commissioners for the year 2023 are as follow:

	<u>2023</u>	
Dewan Komisaris	120.000.000	Boards of Commissioners
Direksi	240.000.000	Directors
	<u>360.000.000</u>	

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima manfaat lain selain manfaat di atas.

The Boards of Commissioners and Directors do not receive any benefits than those shown above.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. RISK MANAGEMENT FINANCIAL

Grup memiliki risiko keuangan yang timbul dari operasi yang dilakukannya. Kebijakan manajemen risiko keuangan ditetapkan terutama untuk meyakini bahwa sumber daya yang memadai tersedia bagi pengembangan bisnis Grup serta untuk mengelola risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing. Grup menjalankan operasinya berdasarkan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi untuk meyakini efektivitas proses manajemen risiko.

The Group has financial risks arising from its operations. The financial risk management policy is established primarily to ensure that adequate resources are available for the development of the Group business and to manage interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign currency risk. The Group carries out its operations in accordance with the policies and procedures established by the Board of Directors to believe in the effective of the risk management process.

Grup tidak melakukan transaksi perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulatif. Selain itu, Grup juga tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

The Group does not conduct trading transactions of financial assets for speculative purposes. In addition, the Group also does not apply hedge accounting.

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup dan kebijakan yang terkait dengan aktivitas keuangan Grup diuraikan di bawah ini:

The main financial risks faced by the Group and the policies relating to the Group financial activities are described below:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup, khusus yang timbul dari adanya liabilitas kepada pihak lain seperti Utang bank yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga. Beban suku bunga terutama berasal dari pinjaman bank, dimana dalam kondisi entitas anak utama PT Lekom Maras dengan status PKPU, telah disepakati dan ditetapkan saldo kewajiban yang harus dilunasi oleh PT Lekom Maras termasuk tunggakan beban bunga. Grup tidak lagi memiliki beban bunga yang signifikan yang berasal dari pinjaman bank setelah penyelesaian kewajiban kepada bank, sepanjang Grup menyelesaikan kewajiban melalui penyerahan aset jaminan dan tidak membentuk pinjaman baru.

b. Risiko kurs mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Mengingat usahanya banyak yang berhubungan dengan asing, maka Grup dapat menghadapi resiko nilai tukar mata uang asing karena ada sebagian aset dan liabilitas moneter, penjualan dan pembelian dilakukan dalam mata uang asing (terutama dalam Dollar AS) atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup hingga kini belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Grup memiliki transaksi dalam valuta asing berupa rekening bank hutang dan piutang. Risiko nilai tukar per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Nilai dalam valuta asing (US\$) <i>Value in foreign currency (US\$)</i>	Nilai dalam valuta asing (MYR) <i>Value in foreign currency (US\$)</i>	Kurs 31 Desember 2023 <i>Exchange rate December 31, 2023</i>	Kurs 11 September 2024 <i>Exchange rate September 11, 2024</i>	Risiko nilai tukar (Rp) <i>Exchange rate risk (Rp)</i>	
Kas dan setara kas	2.140	-	15.416	15.447	2.135	Cash and cash equivalents
Piutang usaha (USD)	2.356.612	-	15.416	15.447	2.351.882	Account receivable (USD)
Piutang usaha (MYR)	-	514.837	3.342	3.550	484.675	Account receivable (MYR)
Hutang usaha	-	77.792	3.342	3.550	73.235	Trade payable

c. Risiko kredit

Risiko Kredit adalah resiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individual dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Grup:

a. Interest rate risk

The interest rate of the Group, particularly arising from liabilities to other parties such as loans whose value is related to the interest rate movement. Interest expense mainly comes from bank loans, which in the condition of main subsidiary, PT Lekom Maras with PKPU status, has been agreed upon and the balance of liabilities to be paid by the Group has been determined including interest arrears. The Group no longer has a significant interest expense arising from bank loans after the settlement of obligations to the bank, as long as the Group completes liabilities through the transfer of collateral assets and does not form new loans.

b. Risk of foreign exchange rate

The Reporting currency of the Group is Rupiah. In view of his numerous foreign-related efforts, the Group may be exposed to foreign exchange risk due to certain monetary assets and liabilities, sales and purchases denominated in foreign currencies (in particular US Dollars) or their prices are significantly affected bby changes in value exchange foreign currencies. The Group does not yet have a formal policy to hedge transactions in foreign currency.

The Group has transaction in foreign currencies in the form of bank accounts, account payable and account receivable. Exchange rate risks as of December 31, 2023 are as follows:

c. Credit risk

Credit risk is a risk that the Group will incur losses arising from customer, clients or counter parties that fail to meet their contractual obligations. There are no significant concentrated credit risks. The Group manages an Controis credit risk by setting acceptable limits on risk for individual customers and monitoring exposures related to these limitations.

The carrying value of financial assets on the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Group's exposure to credit risk.

The following table shows the credit quality of the Group's financial assets:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
 (dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

	2023				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not due yet and has not decreased in value</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Has matured but has not decreased in value</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	995.261.913	-	-	995.261.913	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	30.109.411.459	26.725.867.200	56.835.278.659	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	5.150.705.776	42.989.314.032	48.140.019.808	Other receivables
	<u>995.261.913</u>	<u>35.260.117.235</u>	<u>69.715.181.232</u>	<u>105.970.560.380</u>	
	2022				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not due yet and has not decreased in value</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Has matured but has not decreased in value</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	800.270.520	-	-	800.270.520	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	28.555.870.387	9.726.691.326	38.282.561.713	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	16.349.516.690	42.989.314.032	59.338.830.722	Other receivables
	<u>800.270.520</u>	<u>44.905.387.077</u>	<u>52.716.005.358</u>	<u>98.421.662.955</u>	

Kualitas kredit aset keuangan

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Tabel di atas termasuk aset keuangan yang mana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif. Tidak praktis untuk mengidentifikasi penurunan nilai aset keuangan tersebut secara individu dalam portfolio aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama di mana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif.

d. Risiko likuiditas

Grup secara aktif terus mengelola kondisi likuiditas untuk membiayai operasionalnya, belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan ketersediaan fasilitas pendanaan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usahanya.

Credit quality of financial assets

Certain financial assets are valued individually for impairment and if impairment is found, impairment losses must be applied individually.

The table above includes financial assets for which the decline in value is carried out collectively. It is impractical to identify individual impairments of such financial assets in a portfolio of financial assets with similar risk characteristics where impairments are collectively carried out.

d. Liquidity risk

The Group actively continues to manage its liquidity conditions to finance its operations, capital expenditures and repay matured debts by providing sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding facilities to meet its business development needs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Dengan status PT Lekom Maras dalam proses PKPU, telah disepakati jatuh tempo dan cara penyelesaian kewajiban baik kepada kreditur separatis maupun kreditur konkuren. Pada tanggal 13 Januari 2020, Grup telah menyelesaikan kewajiban kepada pihak bank melalui penyerahan aset dengan opsi untuk dibeli kembali dalam 2 (dua) tahun dengan bunga 10% per tahun. Kewajiban kepada kreditur konkuren lainnya akan sangat tergantung dari manajemen Grup untuk dapat merealisasikan penjualan aset-aset yang menjadi jaminan atau diperintahkan untuk dijual berdasarkan putusan Pengadilan Niaga sebelum atau pada saat jatuh tempo penyelesaian kewajiban tersebut sesuai dengan jadwal homologasi yang telah disepakati bersama.

e. Risiko operasional

Risiko operasional Grup berkaitan dengan ketidak pastian dalam operasional Grup, seperti diantaranya ketersediaan kebutuhan bahan baku produksi, pasar yang mampu menyerap hasil produksinya, tingkat persaingan usaha, dan sebagainya.

Pada tanggal 13 Januari 2020, Perusahaan telah menyerahkan aset properti investasi berupa tanah dan gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2, yang secara signifikan akan berdampak pada perolehan pendapatan dan laba Grup secara keseluruhan. Opsi untuk membeli kembali gedung tersebut belum tentu dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kembali pendapatan dan laba Perusahaan, mengingat kondisi likuiditas Perusahaan.

f. Manajemen risiko modal

Kualitas kredit aset keuangan

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas pemegang saham yang terdiri dari modal saham dan tambahan modal disetor serta saldo laba.

Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio pengembalian hutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023
Jumlah liabilitas	765.839.828.973
Jumlah ekuitas	(168.766.033.092)
	(4,54)
Jumlah liabilitas	765.839.828.973
Jumlah aset	597.073.795.881
	1,28

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar yang mendekati nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

With the status of PT Lekom Maras in the PKPU process, the maturity and method of settlement of obligations to both separatist and concurrent creditors. On January 13, 2020, the Group has settled its obligations to the bank through the transfer of assets with an option to be repurchased in 2 (two) years at an interest of 10% per year. Obligations to other concurrent creditors will depend on the Group's management to be able to realize the sale of assets that are guaranteed or ordered to be sold based on the decision of the Commercial Court before or at the due date of settlement of these obligations in accordance with a mutually agreed homologation schedule.

e. Operational risk

The Group operational risks are related to the uncertainty in the Group operations, such as the availability of raw materials for production, a market capable of absorbing its products, the level of business competition, and etc.

On January 13, 2020, the Group has submitted investment property assets in the form of land and buildings Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2, which will significantly impact the Group's overall revenue and profit. The option to repurchase the building may not be possible to increase the Group's revenues and profits, given the condition of the Group's liquidity.

f. Capital risk management

Credit quality of financial assets

Companies manage capital risk to ensure that they will be able to continue business continuity, in addition to maximizing profits to shareholders through optimization of debt and equity balances. The Group's capital structure consists of shareholders' equity consisting of share capital and additional paid-up capital as well as retained earnings.

The debt-to-equity ratio and payback ratio as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Jumlah liabilitas	765.839.828.973	771.247.601.160	Amount of liabilities
Jumlah ekuitas	(168.766.033.092)	(156.049.190.847)	Amount of equity
	(4,54)	(4,94)	
Jumlah liabilitas	765.839.828.973	771.247.601.160	Amount of liabilities
Jumlah aset	597.073.795.881	615.198.410.313	Amount of assets
	1,28	1,25	

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the approximate fair value of the Group's financial assets and liabilities:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Aset keuangan**Financial assets**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Kas setara kas	995.261.913	995.261.913	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	30.109.411.459	30.109.411.459	Account receivables
Piutang lain-lain	5.150.705.776	5.150.705.776	Other receivables
	36.255.379.148	36.255.379.148	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Kas setara kas	800.270.520	800.270.520	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	28.555.870.387	28.555.870.387	Account receivables
Piutang lain-lain	16.349.516.690	16.349.516.690	Other receivables
	45.705.657.597	45.705.657.597	

Tabel berikut menyajikan nilai wajar yang mendekati nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

The following table presents the approximate fair value of the Group's financial assets and liabilities:

Liabilitas keuangan**Financial liabilities**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pinjaman bank	-	-	Bank loans
Pinjaman lembaga keuangan	7.638.503.040	7.638.503.040	Loans to financial institution
Utang usaha	69.140.318.130	69.140.318.130	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	2.287.118.316	2.287.118.316	Accrued expenses
Utang Lain-Lain	613.867.692.578	613.867.692.578	Other Payables
	692.933.632.064	692.933.632.064	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pinjaman bank	-	-	Bank loans
Pinjaman lembaga keuangan	7.638.503.040	7.638.503.040	Loans to financial institution
Utang usaha	74.167.921.846	74.167.921.846	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	426.220.991	426.220.991	Accrued expenses
Utang Lain-Lain	2.135.000.928.483	2.135.000.928.483	Other Payables
	2.217.233.574.360	2.217.233.574.360	

34. INFORMASI SEGMENT**34. SEGMENT INFORMATION**

Informasi segmen ini terdiri dari:

This segment information consists of

Bidang/ Segment	Nama divisi/ Divison name	Bidang usaha/ Line of bussiness
Properti/ Property	Ratu Prabu 1 (RP 1)	Penyewaan ruang kantor Gedung Ratu Prabu 1/ Ratu Prabu 1 office space rentals
	Ratu Prabu 2 (RP 2)	Penyewaan ruang kantor Gedung Ratu Prabu 2/ Ratu Prabu 2 office space rentals

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
 (dalam Rupiah)
 (expressed in Rupiah)

Minyak dan Gas/ Oil and Gas	Construction Engineering Division (CED)	Konsultasi dan penyedia tenaga ahli perminyakan/ Consultant manpower of expert supply
	Hydraulic Workover (HWO)	Penyewaan alat-alat perminyakan/ Oil equipment rental
	Tubular Service Division (TSD)	Jasa inspeksi peralatan perminyakan/ Oil equipment inspection services
	General Division (GEN)	General Division (GEN) Divisi umum Grup yang bersifat sebagai penunjang/ The general division of the Group which acts as a support

Kinerja usaha Grup pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022 berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

The Group business performance in year ended December 31, 2023 compared to December 31, 2022 based on business fields are as follows:

	2023			
	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	Properti/ Property	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	115.031.317.824	-	115.031.317.824	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(92.006.224.454)	-	(92.006.224.454)	Cost of revenue
Rugi kotor	<u>23.025.093.370</u>	-	<u>23.025.093.370</u>	Gross loss
Beban usaha	(16.801.438.500)	-	(16.801.438.500)	Operating expenses
Rugi operasional	<u>6.223.654.870</u>	-	<u>6.223.654.870</u>	Operating loss
Beban keuangan	(26.534.438.016)	-	(26.534.438.016)	Financial expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain	417.797.516	-	417.797.516	Other income/ (expenses)
Rugi tahun berjalan	<u>(19.892.985.630)</u>	-	<u>(19.892.985.630)</u>	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	10.275.028.049	-	10.275.028.049	Other comprehensive income
Rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(9.617.957.581)</u>	-	<u>(9.617.957.581)</u>	Loss comprehensive for the year
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	-	-	-	Income Tax Benefit/(Expense)
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan	<u>(9.617.957.581)</u>	-	<u>(9.617.957.581)</u>	Net loss comprehensive for the year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

	2022			
	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	Properti/ Property	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	73.307.080.745	-	73.307.080.745	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(63.985.177.655)	-	(63.985.177.655)	Cost of revenue
Rugi kotor	9.321.903.090	-	9.321.903.090	Gross loss
Beban usaha	(10.438.164.579)	-	(10.438.164.579)	Operating expenses
Rugi operasional	(1.116.261.489)	-	(1.116.261.489)	Operating loss
Beban keuangan	(27.114.778.529)	-	(27.114.778.529)	Financial expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain	(29.516.467.849)	-	(29.516.467.849)	Other income/ (expenses)
Rugi tahun berjalan	(57.747.507.867)	-	(57.747.507.867)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	68.133.686	-	68.133.686	Other comprehensive income
Rugi komprehensif tahun berjalan	(57.679.374.181)	-	(57.679.374.181)	Loss comprehensive for the year
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	-	-	-	Income Tax Benefit/(Expense)
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan	(57.679.374.181)	-	(57.679.374.181)	Net loss comprehensive for the year

Grup tidak memperoleh informasi dari pihak PT Bank Mega, Tbk selaku pengambil alih pengelola gedung Gedung Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir, dan tidak mencatat pendapatan atas sewa dan service charge serta pendapatan parkir dari tenant, dan tidak mencatat beban operasional gedung-gedung tersebut serta beban bunga dalam periode AYDA, yakni untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

The Group did not obtain information from PT Bank Mega, Tbk as the takeover of the management of the Ratu Prabu 2 building and the Parking Building, and did not record rental income, service charge and parking income from tenants, and also did not record the operational expenses of these buildings and interest expense in the AYDA period, namely for the year ended December 31, 2023 and December 31, 2022.

35. PERJANJIAN PERDAMAIAN ATAS RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Pada tanggal 7 Agustus 2019, PT Besmindo Materi Sewatama, kreditor, telah mendaftarkan permohonan pailit terhadap PT Lekom Maras. Selanjutnya berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 175/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 5 September 2019, PT Lekom Maras dinyatakan dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sementara selama 43 hari. Setelah memperoleh beberapa kali perpanjangan penundaan kewajiban pembayaran utang, dan verifikasi serta pencocokan utang dengan para kreditor, maka pada tanggal 12 Desember 2019, PT Lekom Maras telah mengajukan dan mendaftarkan Proposal Rencana Perdamaian yang telah disetujui oleh para kreditor dengan surat Nomor 055/PKPU-LM/XII/2019, dan diterima dan disahkan Majelis Hakim pada tanggal 30 Desember 2019 (Putusan Homologasi). Berdasarkan Putusan Homologasi tersebut, para kreditor terbagi menjadi 1 kreditor separatist dan 4 kelompok kreditor konkuren.

Berikut ini adalah kreditor yang terikat dengan Rencana Perdamaian, rencana restrukturisasi, dan tanggal jatuh tempo penyelesaian berdasarkan kelompok kreditor:

35. HOMOLOGATION AGREEMENT OF RESTRUCTURING DEBT PAYMENT OBLIGATION

On August 7, 2019, PT Besmindo Materi Sewatama, creditors registered a request for bankruptcy against the PT Lekom Maras. Furthermore, based on the Decision of the Central Jakarta District Court Number: 175/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. September 5, 2019, PT Lekom Maras was declared in a Temporary Suspension of the Obligation of Debt Payment (PKPU) for 43 days. After obtaining several times the extension of the postponement of debt repayment obligations, and verification and matching of debts with the creditors, on December 12, 2019, PT Lekom Maras has submitted and registered the Composition Plan Proposal approved by the creditors with letter Number 055/PKPU-LM/XII/2019, and was accepted and ratified by the Panel of Judges on December 30, 2019 (Homologation Decision). Based on the Homologation Decision, creditors are divided into 1 separatist creditor and 4 groups of concurrent creditors.

Following are the creditors who are bound by the Composition Plan, restructuring plan, and due date for settlement:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Kelompok kreditor	Total utang/ Total payable (Rp)	Jatuh tempo pembayaran/ Repayment due date	Creditors group
Restrukturisasi utang kreditor separatis (PT Bank Mega, Tbk)	92.500.000.000	13 Jan 2020	<i>Debt restructuring of separatis creditors (PT Bank Mega, Tbk)</i>
Restrukturisasi utang kreditor konkuren Golongan 1 (beberapa kreditor)	5.727.334.400	30 Des 2020	<i>Debt restructuring of konkuren creditors group 1 (several creditors)</i>
Restrukturisasi utang kreditor konkuren Golongan 2 (beberapa kreditor)	10.300.157.156	30 Mar 2022	<i>Debt restructuring of konkuren creditors group 2 (several creditors)</i>
	10.300.157.156	30 Jun 2022	
	10.300.157.156	30 Sep 2022	
	10.300.157.156	30 Des 2022	
	41.200.628.624		
Restrukturisasi utang kreditor konkuren Golongan 3 (PT Totalindo Eka Persada, Tbk)	6.373.125.083	30 Mar 2022	<i>Debt restructuring of konkuren creditors group 3 (PT Totalindo Eka Persada, Tbk)</i>
	6.373.125.083	30 Jun 2022	
	6.373.125.083	30 Sep 2022	
	6.373.125.083	30 Des 2022	
	25.492.500.332		
Restrukturisasi utang kreditor konkuren Golongan 4 (PT Bank Mega, Tbk)	580.438.050.600	13 Jan 2020	<i>Debt restructuring of konkuren creditors group 4 (PT Bank Mega, Tbk)</i>
Restrukturisasi utang kreditor konkuren Golongan 5 (beberapa kreditor)	2.686.495.230	30 Mar 2023	<i>Debt restructuring of konkuren creditors group 5 (several creditors)</i>
	2.686.495.230	30 Jun 2023	
	2.686.495.230	30 Sep 2023	
	2.686.495.230	30 Des 2023	
	10.745.980.920		
Total/Total	756.104.494.876		

**) Kreditor Golongan 5 merupakan kreditor yang tidak mendaftarkan tagihan dalam proses PKPU/
 Creditor Group 5 is creditors who do not register invoices in the PKPU process*

Selain utang kepada kelompok kreditor di atas, juga dilakukan verifikasi tagihan atas utang pajak PT Lekom Maras sebesar Rp53.441.902.495 dalam tahapan proses PKPU (Catatan 19b).

In addition to the debts to the creditors mentioned above, a claim was also carried out for PT Lekom Maras's tax debt amounting to Rp53.441.902.495 in the PKPU process stage (Note 19b).

Penyelesaian kewajiban kepada masing-masing kelompok kreditor adalah sebagai berikut.

The settlement of obligations to creditors with the following details:

PT Bank Mega, Tbk (Kreditor separatis dan konkuren golongan 4)

PT Bank Mega, Tbk (Separatis and concurrent creditors group 4)

Penyelesaian pinjaman kepada PT Bank Mega Tbk yang dikelompokkan sebagai kreditor separatis dan kreditor konkuren golongan 4, dengan saldo pinjaman masing-masing sejumlah Rp92.500.000.000 dan Rp580.438.050.599 dilakukan dengan cara penyerahan aset tanah dengan rincian sebagai berikut:

Settlement of loans to PT Bank Mega Tbk, which are classified as separatist creditors and group 4 concurrent creditors, with a loan balance of Rp92.500.000.000 and Rp580.438.050.599, respectively, is carried out by handing over land assets with the following details:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

No.	Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/ Location	Kepemilikan/ Ownership	Luas/ Area (m2)
1.	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 1)/ Land and buildings (Ratu Prabu 1 Building)	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Derek Prabu Maras dan	1.584 m2
			Burhanuddin Bur Maras	3.500 m2
2.	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 2)/ Land and buildings (Ratu Prabu 2 Building)	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Derek Prabu Maras	18.068 m2
3.	Tanah kosong (Ratu Prabu 4)/ Vacant land (Ratu Prabu 4)	Jl. Krida, Kel. Cilandak Timur, Kec.Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Burhanuddin Bur Maras	2.706 m2
			Derek Prabu Maras	3.746 m2
			PT Lekom Maras	188 m2
4.	Tanah kosong (Ratu Prabu 5)/ Vacant land (Ratu Prabu 5)	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Derek Prabu Maras	709 m2
5.	Tanah kosong/Vacant land	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Derek Prabu Maras dan	3.129 m2
			Burhanuddin Bur Maras	1.507 m2
6.	Tanah kosong/Vacant land	Komplek Repindo Industrial Estate Blok B III No.10, Batu Merah, Batu Ampar, Batu, Kota Batam, Riau	Burhanuddin Bur Maras	408 m2

Selanjutnya, penyelesaian kewajiban kepada PT Bank Mega Tbk tersebut juga dilakukan dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

1. Aset yang diserahkan untuk penyelesaian kewajiban PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi Tbk adalah seluruh aset yang telah diikat menjadi jaminan di Bank Mega;
2. Permohonan penyelesaian dengan cara penyerahan aset dilakukan di dalam PKPU dan dimasukkan didalam proposal perdamaian kepada Bank Mega dan untuk mendapat pengesahan sebagai bentuk perdamaian (Homologasi);
3. PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi Tbk diberikan hak untuk membeli kembali (buy back) dalam jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal penyerahan aset;
4. Nilai membeli kembali adalah nilai AYDA + 10% p.a;
5. Hak pengelolaan seluruh aset yang diambil alih beralih ke PT Bank Mega, Tbk. Hasil sewa Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 harus disalurkan ke rekening Escrow Bank Mega, dimana hasil sewa tersebut akan diperhitungkan saat membeli kembali setelah dikurangi biaya-biaya;
6. Selama jangka waktu berlakunya hak untuk membeli kembali, PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi Tbk dapat melunasi sebagian dari kewajibannya dengan cara membeli/menjual sebagian aset yang telah diserahkan (AYDA);
7. Jika hak membeli kembali berakhir, PT Bank Mega, Tbk berhak melakukan penjualan aset-aset yang diserahkan. Jika penjualan tersebut terdapat kelebihan, maka akan diserahkan kepada PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi Tbk;
8. Selama gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 dikelola oleh PT Bank Mega, Tbk, PT Bank Mega, Tbk tidak akan mengganti nama Gedung Ratu Prabu;
9. Pelaksanaan AYDA sebagaimana tersebut dilaksanakan selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak putusan homologasi/perdamaian tanggal 30 Desember 2019.

Furthermore, the settlement of obligations to PT Bank Mega, Tbk is also carried out with the following terms and conditions:

1. Assets submitted for the settlement of obligations of PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi Tbk are all assets that have been tied up as collateral at Bank Mega;
2. Application for settlement by way of asset delivery is made in PKPU and included in the peace proposal to Bank Mega and for approval as a form of reconciliation (Homologation);
3. PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi Tbk are granted the right to buy back (buy back) within a period of 2 years from the date of transfer of assets;
4. The repurchase value is the AYDA + 10% p.a value;
5. The management rights of all assets taken over are transferred to PT Bank Mega, Tbk. The rental proceeds from Gedung Ratu Prabu 1 and Gedung Ratu Prabu 2 must be transferred to the Escrow Bank Mega account, where the rental proceeds will be calculated when buying back after deducting costs;
6. During the validity period of the right to buy back, PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi Tbk can pay off part of their obligations by buying/selling part of the assets that have been handed over (AYDA);
7. If the repurchase rights expire, PT Bank Mega, Tbk has the right to sell the assets transferred. If there is an excess, it will be handed over to PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi Tbk;
8. As long as the Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 buildings are managed by PT Bank Mega, Tbk, PT Bank Mega, Tbk will not change the name Ratu Prabu Building;
9. The implementation of the AYDA as such is carried out no later than 14 calendar days from the homologation/peace decision on December 30, 2019.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Kreditur konkuren golongan 1

Penyelesaian kewajiban kepada kreditur konkuren golongan 1 akan dilakukan semenjak 12 bulan setelah tanggal pengesahan perdamaian (Homologasi) dengan 1 kali pembayaran sebesar 100%.

Concurrent creditors group 1

Settlement of obligations to class 1 concurrent creditors will be done within 12 months after the date of confirmation of the peace (Homologation) with 1 payment of 100%.

Kreditur konkuren golongan 2

Penyelesaian kewajiban kepada 10 kreditur konkuren golongan 2, dengan total saldo pinjaman sebesar Rp41.200.628.624 akan dilakukan dengan rencana penjualan aset tanah sebagai berikut:

Concurrent creditors group 2

Settlement of liabilities to 10 class 2 concurrent creditors, with a total loan balance of Rp41.200.628.624 will be carried out with the plan to sell land assets as follows:

No.	Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/ Location	Kepemilikan/ Ownership	Luas/ Area (m2)
1.	Tanah kosong/Vacant land	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Derek Prabu Maras	8.353 m2
2.	Tanah kosong/Vacant land	Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat	PT Ratu Prabu Energi Tbk	20.976 m2
3.	Tanah kosong/Vacant land	Desa Pasir Jaya, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang	Burhanuddin Bur Maras	7.810 m2
4.	Tanah dan bangunan/Land and building	Jl. RS Fatmawati Raya, Jakarta Selatan	Burhanuddin Bur Maras	499 m2
			Sabrawi Istanto	270 m2
5.	Tanah kosong/Vacant land	Jl. TB Simatupang RT 011/RW 02, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	PT Ratu Prabu Investindo	232 m2

Kreditur konkuren golongan 3

Penyelesaian kewajiban kepada PT Totalindo Eka Persada, Tbk, dengan total saldo pinjaman sebesar Rp25.492.500.333 akan dilakukan dengan rencana penjualan aset tanah sebagai berikut:

Concurrent creditors group 3

Settlement of liabilities to PT Totalindo Eka Persada, Tbk, with a total loan balance of Rp25.492.500.333 will be carried out with the plan to sell land assets as follows:

No.	Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/ Location	Kepemilikan/ Ownership	Luas/ Area (m2)
1.	Tanah kosong/Vacant land	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	PT Lekom Maras	1.004 m2
2.	Tanah kosong/Vacant land	Jl. TB Simatupang RT 011/RW 02, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	PT Ratu Prabu Investindo	670 m2

Kreditur konkuren golongan 5

Penyelesaian kewajiban kepada kreditur konkuren golongan 5 akan dilakukan semenjak 36 bulan setelah tanggal pengesahan perdamaian (Homologasi) dengan 4 kali pembayaran sebesar 25% untuk setiap 3 bulan.

Concurrent creditors group 5

The settlement of liabilities to Group 5 concurrent creditors will be carried out from 36 months after the date of the ratification of the peace (Homologation) with 4 payments of 25% for every 3 months.

Penyerahan aset properti investasi dalam rangka penyelesaian kewajiban kepada PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 13 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 4, Dharma Akhyuzi S.H., telah dilakukan serah terima aset tanah dan gedung sebagaimana diuraikan dalam skema penyelesaian kewajiban Grup kepada PT Bank Mega, Tbk.

Transfer ownership of investment property assets for settlement of liabilities to PT Bank Mega Tbk

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 4, Dharma Akhyuzi S.H., has conducted the handover of land and building assets as described in the Group's liability settlement scheme to PT Bank Mega, Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Sebagai tindak lanjut dari penyerahan Aset Properti Investasi berupa Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1, Ratu Prabu 2, dan Gedung Parkir, telah dilakukan pembatalan atas Kesepakatan Bangun, Kelola, dan Serah atas gedung-gedung tersebut antara Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras dengan Grup pada tanggal 13 Januari 2020.

Selanjutnya dilakukan penandatanganan perjanjian Penyerahan Pengelolaan dan Kuasa atas Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1, Ratu Prabu 2, dan Gedung Parkir, sebagaimana tertuang dalam akta notaris Dharma Akhyuzi S.H., masing-masing Nomor 16, 54, dan 55 tanggal 13 Januari 2020.

Pada Tanggal 13 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 5, Dharma Akhyuzi S.H., telah diberikan hak opsi untuk menebus kembali tanah dan gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir sebagaimana diuraikan dalam akta notaris Nomor 4 yang telah diserahkan kepada PT Bank Mega, Tbk di atas melalui transaksi pembelian kembali atau dijual kepada pihak ketiga atas seluruh atau sebagian tanah dan gedung yang telah diserahkan tersebut dengan nilai penebusan berdasarkan penilaian perusahaan penilaian independen yang disetujui oleh pihak bank ditambah 10% per tahun (AYDA + 10%). Jangka waktu pemberian opsi adalah 2 (dua) tahun dari tanggal penyerahan aset.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan ini, PT Lekom Maras belum menyelesaikan kewajibannya atas utang homologasi sesuai dengan PKPU yang telah disepakati.

36. KOREKSI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan terjadinya kesalahan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, karena adanya kesalahan dalam pelaporan keuangan, termasuk dalam pengakuan, pengukuran nilai, penyajian dan pengungkapan, manajemen telah melakukan koreksi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 untuk mendapatkan angka-angka laporan posisi keuangan per 1 Januari 2023. Koreksi dan penyesuaian angka-angka tersebut, setelah dilakukannya inventarisasi, mereview dokumen-dokumen transaksi, melakukan penelusuran kembali semua angka-angka dalam laporan keuangan per 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 ke dalam laporan keuangan auditan sampai dengan 5 tahun yang lalu, melakukan rekonsiliasi dan rekonstruksi pelaporan keuangan, termasuk konfirmasi dan wawancara dengan para pihak terkait. Berikut adalah perubahan angka-angka akun laporan posisi keuangan baik itu merupakan reklasifikasi atau penyesuaian angka, dan penyajian, terkait:

	Sebelum koreksi 31-Des-2022/ <i>Before</i> <i>correction 31-Dec2022</i>	Koreksi/ <i>Correction</i>	Setelah koreksi 1 Jan 2023/ <i>After</i> <i>correction 1-Jan-2023</i>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	800.270.520	(505.822.528)	294.447.992	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	38.282.561.713	2.061.232.457	40.343.794.170	Account receivable
Penyisihan piutang usaha	(9.726.691.326)	(11.701.679.173)	(21.428.370.499)	allowance for doubtful accounts
Biaya dibayar di muka	437.153.086.740	(521.571.378)	436.631.515.362	Prepaid expense
Penyisihan uang muka	(437.113.996.175)	521.571.378	(436.592.424.797)	allowance for advance payments
Aset tetap	745.155.341.268	(231.910.762.179)	513.244.579.089	Fixed Asset

As a follow-up to the surrender of investment Property Assets in the form of Ratu Prabu 1 Office Building, Ratu Prabu 2, and Parking Building, cancellation of the Build, Operate, and Transfer Agreements for these buildings between Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras and the Group's on January 13, 2020.

Subsequently, the Management and Power of Attorney of Office Queen Ratu 1, Ratu Prabu 2, and the Parking Building were signed, as stated in the notary deed of Dharma Akhyuzi S.H., respectively Number 16, 54, and 55 dated January 13, 2020.

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 5, Dharma Akhyuzi S.H., has been granted the option to redeem the land and building of Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 and Parking Building as described in notarial deed No. 4 which was submitted to PT Bank Mega, Tbk above through a repurchase transaction or sold to third parties for all or part of the lands and buildings which has been submitted with a redemption value based on the valuation of an independent appraisal company approved by the bank plus 10% per annum (AYDA + 10%). The period for granting options is 2 (two) years from the date of submission of the assets.

Until this financial reporting date, PT Lekom Maras has not yet settled its obligation to homologation liabilities based on PKPU agreement.

36. FINANCIAL STATEMENTS ADJUSTMENTS

Due to errors in the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2022, stemming from inaccuracies in financial reporting, included in recognition, measurement, presentation, and disclosure, management has corrected the financial statements for the year ended December 31, 2022 to reflect the financial position figures as of January 1, 2023. These corrections and adjustments to the figures were made following inventory, related document transaction reviews, financial reporting reconciliation and reconstruction, conducting a retrospective review of all figures in the financial statements as of December 31, 2022, and for the year ended December 31, 2022, against audited financial statements up to 5 years ago, in the reconciliation and reconstruction of financial reporting, including confirmation and interviews with relevant parties. The review covers changes in account balances in the financial position statement, whether they involve reclassification or adjustment of figures, and presentation, related to:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
 (dalam Rupiah)
 (expressed in Rupiah)

	Sebelum koreksi 31-Des-2022/ Before correction 31-Dec-2022	Koreksi/ Correction	Setelah koreksi 1 Jan 2023/ After correction 1-Jan-2023	
Akumulasi penyusutan aset tetap	(405.211.999.214)	7.115.881.459	(398.096.117.755)	<i>Accumulated depreciated fixed asset</i>
Properti investasi	-	460.649.742.155	460.649.742.155	<i>investment property</i>
Aset lain-lain	78.008.500.000	(77.952.000.000)	56.500.000	<i>Others asset</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual atau dialihkan	150.786.979.976	(150.786.979.976)	-	<i>Non-current asset are held for sale or transfer</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Utang usaha jangka pendek	(65.872.140.827)	(8.364.277.898)	(74.236.418.725)	<i>Short - term payable</i>
Utang usaha jangka panjang	(8.295.781.019)	8.295.781.019	-	<i>Long - term payable</i>
				<i>Retained earnings/ (accumulated deficit)</i>
Saldo laba/ (akumulasi defisit)	77.398.662.187	(3.098.884.664)	80.497.546.851	
Kepentingan non - pengendali	6.353.296.140	919.078.279	5.434.217.861	<i>Non - controlling interest</i>

Angka-angka penyesuaian dan koreksi tersebut tidak memperhitungkan dampak perpajakan yang ada, baik itu pajak pertambahan nilai (PPN), pajak penghasilan (PPH) Badan dan PPh Pasal pihak ketiga yang harus dipungut. Manajemen masih mempelajari dampak perpajakan baik dari sisi administrasi dan pelaporan perpajakan serta jumlah nilainya. Selain itu, Manajemen juga akan mempelajari jenis salah saji yang ada apakah bersifat kesalahan atau kecurangan.

The adjustment figures and corrections do not account for existing tax impacts, including Value Added Tax (VAT), Corporate Income Tax (PPH Badan), and Income Tax of third parties that should be withheld. Management is still assessing the tax implications from both administrative and tax reporting perspectives, as well as the corresponding monetary amounts. Additionally, Management will investigate the nature of the misstatements, whether they are errors or fraudulent activities.

Manajemen tidak melakukan penyajian kembali laporan keuangan per 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022, dengan alasan ketidakpraktisan, karena tidak dapat diyakini saat terjadinya kesalahan angka-angka, penyajian dan pengungkapan, lebih dari satu periode pembukuan, dan akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan berbeda untuk masing-masing periode pembukuan.

Management did not restate the financial statements as of December 31, 2022, and for the year ended December 31, 2022, citing impracticality due to inability to determine the timing of errors in figures, presentation, and disclosures across multiple accounting periods, and differing public accountants auditing financial statements for each respective accounting period.

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ATAS ASET BERSIH DAN LABA BERSIH ENTITAS ANAK

37. NON-CONTROLLING INTERESTS ON NET ASSETS AND NET INCOME OF SUBSIDIARIES

Kepentingan non - pengendali adalah kepemilikan Minoritas di PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Tiga, Entitas Anak. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi:

Non-controlling interests is Minorities ownership in PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Tiga, Subsidiaries. Non-controlling interest on net assets of Subsidiaries:

	2023	
PT Lekom Maras	5.383.491.185	<i>PT Lekom Maras</i>
PT Ratu Prabu Tiga	(11.090.910)	<i>PT Ratu Prabu Tiga</i>
	<u>5.372.400.275</u>	

Kepentingan nonpengendali atas laba/(rugi) bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi:

Non-controlling interests in net income of consolidated Subsidiaries:

	2023	
PT Lekom Maras	(61.817.585)	<i>PT Lekom Maras</i>
PT Ratu Prabu Tiga	-	<i>PT Ratu Prabu Tiga</i>
	<u>(61.817.585)</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Penyesuaian kepentingan non-pengendali per 1 Januari 2023,
 Lihat catatan No. 36:

*Adjustment of non-controlling interests as of Januari 1, 2023, See note
 No. 36:*

	Saldo sebelum koreksi/ <i>Balance before correction</i>	Koreksi/Correction 01 Januari 2023/ <i>January 01, 23</i>	Saldo setelah koreksi/ <i>Balance after correction</i>	
PT Lekom Maras	6.364.387.049	(919.078.279)	5.445.308.770	PT Lekom Maras
PT Ratu Prabu Tiga	(11.090.910)	-	(11.090.910)	PT Ratu Prabu Tiga
	<u>6.353.296.139</u>	<u>(919.078.279)</u>	<u>5.434.217.860</u>	

38. RUGI PER SAHAM DASAR

38. BASIC LOSS PER SHARE

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ (nilai penuh)/ <i>Total loss for the year attributable to owners of the Parent Entity (full amount)</i>	Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar/ <i>Weighted average number of outstanding ordinary shares</i>	Rugi per saham/ <i>Loss per share amount</i>
Rugi bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)/ <i>Basic loss per share (in full Rupiah amount)</i>	<u>(19.726.417.765)</u>	<u>7.840.000.000</u>	<u>(2,52)</u>

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ (nilai penuh)/ <i>Total loss for the year attributable to owners of the Parent Entity (full amount)</i>	Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar/ <i>Weighted average number of outstanding ordinary shares</i>	Rugi per saham/ <i>Loss per share amount</i>
Rugi bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)/ <i>Basic loss per share (in full Rupiah amount)</i>	<u>(57.455.443.122)</u>	<u>7.840.000.000</u>	<u>(7,33)</u>

39. BEBAN MENURUT JENIS

39. EXPENSES BY NATURE

Beban menurut jenis untuk tahun-tahun yang berakhir 31
 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

*Expenses by nature for the years ended December 31, 2023 and
 2022 consisted of:*

	2023			
	Beban jasa pokok/ <i>Cost of revenue</i>	Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Gaji, upah dan tunjangan	21.076.397.820	7.463.072.103	28.539.469.923	Salaries, wages and allowance
Sewa dan asuransi	13.923.970.644	165.518.167	14.089.488.811	Rent and insurance
Penyusutan, penyisihan dan amortisasi	17.512.526.798	5.433.343.450	22.945.872.248	Depreciation, bad debt, and amortization
Utilitas	4.937.479.680	314.878.747	5.252.358.427	Utility
Pemeliharaan dan perbaikan	3.470.224.500	90.460.291	3.560.684.791	Maintenance and repair
Beban lain-lain	31.085.623.012	3.334.165.742	34.419.788.754	Miscellaneous expenses
	<u>92.006.224.454</u>	<u>16.801.438.500</u>	<u>108.807.662.954</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

40. PERJANJIAN PENTING

Grup telah membuat kesepakatan yang masih berlaku di masa depan dengan beberapa pihak yaitu:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2020, PT Lekom Maras menandatangani perjanjian dengan PT Bina Mitra Artha untuk melaksanakan Jasa *Hydraulic Workover Unit Services* yang akan digunakan pada pekerjaan *Integrated Workover Project Management* untuk 4 sumur di daerah operasi EMP Gebang Ltd Jl. Samudra Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara serta beberapa tenaga ahli dan/atau pekerja dan/atau peralatan-peralatan dan/atau material-material pendukung. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 24 September 2020 sampai dengan tanggal 24 September 2021.
- b. Pada tanggal 7 Februari 2022, PT Lekom Maras menandatangani perjanjian konsorsium dengan PT Universal Energy Resource, Inc dan PT Integrated Petroleum Services untuk melaksanakan Jasa penyediaan anjungan pengeboran lepas pantai laut dalam untuk Eni Muara Bakau. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 12 Mei 2022 sampai dengan tanggal 12 Mei 2023.
- c. Berdasarkan kontrak No. DWO/ITA/2022/014, PT Lekom Maras menandatangani perjanjian dengan PT Imbang Tata Alam untuk penyediaan jasa - jasa *Integrated Hydraulic Workover Unit (HWU) 340K*. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 5 September 2022 sampai dengan tanggal 5 September 2023.

 Pada tahun 2023, PT Imbang Tata Alam melakukan beberapa perpanjangan kontrak dengan PT Lekom Maras berdasarkan kontrak No. DWO/ITA/2023/007 berlaku efektif pada tanggal 6 April 2023 dengan jangka waktu kontrak 6 bulan dan berakhir pada tanggal 6 Oktober 2023, kontrak No. DWO/ITA/2023/013 berlaku efektif pada tanggal 6 Juli 2023 dengan jangka waktu kontrak 8 bulan dan berakhir pada tanggal 6 Maret 2024 dan kontrak No. DWO/ITA/2023/017 berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2023 dengan jangka waktu 4 bulan dan berakhir pada tanggal 17 Februari 2024 untuk melakukan penyediaan jasa - jasa sumur *Integrated Hydraulic Workover Unit 340 K*.
- d. Pada tanggal 17 April 2023, PT Lekom Maras menandatangani perjanjian dengan Premier Oil Andaman Limited untuk melaksanakan Jasa penyediaan layanan inspeksi dan pemeliharaan tabung. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 17 April 2023 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2025.
- e. Pada tanggal 28 November 2023, PT Lekom Maras menandatangani perjanjian dengan Premier Oil Natuna Sea B.V a Harbour Energy Company dan Premier Oil Tuna B.V untuk melaksanakan Jasa Penyediaan Layanan Pemeliharaan dan Inspeksi OCTG. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 November 2023 sampai dengan tanggal 30 November 2025.

40. SIGNIFICANT CONTRACTS

The Company has made agreements that are still valid in the future with several parties, namely:

- a. On December 31, 2020, PT Lekom Maras signed an agreement with PT Bina Mitra Artha to provide *Hydraulic Workover Unit Services* for the *Integrated Workover Project Management* for 4 wells in the EMP Gebang Ltd operational area, Jl. Samudra Pangkalan Susu, Langkat Regency, North Sumatra Province. This agreement includes the provision of various experts and/or workers and/or equipment and/or supporting materials. The agreement is effective from September 24, 2020, to September 24, 2021.
- b. On February 7, 2022, PT Lekom Maras signed a consortium agreement with PT Universal Energy Resource, Inc and PT Integrated Petroleum Services to provide offshore deepwater drilling rig services for Eni Muara Bakau. The agreement is effective from May 12, 2022, until May 12, 2023.
- c. On February 7, 2022, PT Lekom Maras signed a consortium agreement with PT Universal Energy Resource, Inc and PT Integrated Petroleum Services to provide offshore deepwater drilling rig services for Eni Muara Bakau. The agreement is effective from May 12, 2022, until May 12, 2023.

 In 2023, PT Imbang Tata Alam extended several contracts with PT Lekom Maras based on the following agreements: Contract No. DWO/ITA/2023/007, effective from April 6, 2023, with a duration of 6 months, ending on October 6, 2023; Contract No. DWO/ITA/2023/013, effective from July 6, 2023, with a duration of 8 months, ending on March 6, 2024; and Contract No. DWO/ITA/2023/017, effective from October 17, 2023, with a duration of 4 months, ending on February 17, 2024, for the provision of *Integrated Hydraulic Workover Unit 340 K services*.
- d. On April 17, 2023, PT Lekom Maras signed an agreement with Premier Oil Andaman Limited to provision tubular inspection and maintenance services. This agreement is effective from April 17, 2023, until October 16, 2025.
- e. On November 28, 2023, PT Lekom Maras signed an agreement with Premier Oil Natuna Sea B.V, a Harbour Energy Company, and Premier Oil Tuna B.V to provision OCTG maintenance and inspection services. This agreement is effective from November 28, 2023, until November 30, 2025.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
 (dalam Rupiah)
 (expressed in Rupiah)

f. Pada tanggal 8 Maret 2024, PT Lekom Maras menandatangani perjanjian dengan Husky CNOOC Madura Limited untuk melaksanakan Jasa Pemeliharaan Tabung untuk OCTG di basis pantai Tanjungwangi. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 8 Maret 2024 sampai dengan tanggal 7 Maret 2025.

f. On March 8, 2024, PT Lekom Maras signed an agreement with Husky CNOOC Madura Limited to provide tubular maintenance services for OCTG at the Tanjungwangi shorebase. This agreement is effective from March 8, 2024, until March 7, 2025.

41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM
MATA UANG ASING

41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
IN FOREIGN EXCHANGES

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	USD	MYR	Ekuivalen Rp/ Equivalent to IDR	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	2.140	-	32.986.386	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	2.356.612	512.000	38.040.750.579	Trade receivable
Total Aset	2.358.752	512.000	38.073.736.965	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman Bank	-	-	-	Bank loans
Total Liabilitas	-	-	-	Total Liabilities
ASET-BERSIH	2.358.752	512.000	38.073.736.965	ASSETS-NET
31 Desember 2022/December 31, 2022				
	USD	MYR	Ekuivalen Rp/ Equivalent to IDR	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	2.347	-	36.923.174	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	493.368	-	7.761.491.190	Trade receivable
Total Aset	495.735	-	7.798.414.364	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman Bank	-	-	-	Bank loans
Total Liabilitas	-	-	-	Total Liabilities
ASET-BERSIH	495.735	-	7.798.414.364	ASSETS-NET

42. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan disusun dengan pemahaman Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melaporkan akumulasi defisit sebesar Rp1.952.121.689.156 dan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp758.306.168.245 melebihi total aset lancar sebesar Rp32.300.364.783.

Dalam beberapa tahun mendatang, Grup akan mengimplementasikan rencana-rencana bisnis untuk menunjang pertumbuhan Grup antara lain:

42. GOING CONCERN

The financial statements have been prepared with the understanding that the Group will continue its business as a going concern. As of December 31, 2022, the Group reported an accumulated deficit of Rp1.952.121.689.156 and total current liabilities of Rp758.306.168.245 exceeding total current assets of Rp32.300.364.783.

In the next few years, the Group will implement business plans to support the Group's growth, including:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023

For the Year Ended December 31, 2023

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

a. PT Bank Mega Tbk sebagai kreditur separatis dan kreditur konkuren golongan 4 dalam proses PKPU PT Lekom Maras, telah mengambil alih sejumlah aset Grup dan aset pemegang saham sebagai tindak lanjut putusan homologasi tanggal 30 Desember 2019 dalam rangka penyelesaian utang Grup, yang dilakukan berdasarkan perjanjian AYDA tanggal 13 Januari 2020. Sesuai perjanjian AYDA, Grup masih diberikan opsi untuk menebus atau membeli kembali (buy back) aset-aset tersebut. Grup telah melakukan negosiasi dengan beberapa calon pembeli atau investor yang berminat, namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini belum ada realisasi atas penjualan aset-aset tersebut.

b. Grup akan memanfaatkan potensi penambahan pendapatan dari naiknya harga minyak dunia yang saat ini sudah mencapai US\$100 per barrel dengan mengoptimalkan operasional 6 (enam) unit RIG Hydraulic Workover Unit (HWU) yang dimiliki oleh PT Lekom Maras. Saat ini, RIG yang beroperasi masih 2 (dua) unit saja dan memiliki kemampuan menghasilkan pendapatan per tahun sebesar US\$3.000.000 untuk setiap unit HWU tersebut. Jika 6 (enam) unit HWU beroperasi semua, maka Grup akan memperoleh estimasi pendapatan sebesar US\$18.000.000 per tahun.

c. Menindaklanjuti nota kesepahaman (MoU) yang sudah ditandatangani dengan Henan Suda Electric Vehicle Technology Co. Ltd, China pada tanggal 28 November 2020 untuk proyek pengadaan pabrik mobil listrik dengan nilai kontrak sebesar US\$16.500.000.

d. Terus menjajaki kemungkinan kerjasama strategis dengan beberapa pihak khususnya di bidang energi dan properti baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Saat ini Grup sedang menjajaki beberapa kerjasama untuk proyek minyak dan gas di Iran, Vietnam, dan Malaysia.

e. Grup berkomitmen untuk menjaga kelangsungan kerjasama dengan partner bisnis yang sudah berjalan.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bergantung kepada dukungan yang terus menerus dari pemegang saham, kreditur, dan kondisi ekonomi. Namun demikian, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tindakan dan rencana-rencana di atas akan dapat meningkatkan kemampuan Grup untuk membiayai operasi, menyelesaikan kewajiban, dan melanjutkan kegiatan usahanya.

a. PT Bank Mega Tbk as a separatist creditor and Konkuren Creditor Group 4 in the PKPU process PT Lekom Maras, has taken over a number of group assets and shareholder assets as a follow-up to a homologation verdict on December 30, 2019 in the framework of settlement of Group debt, which is done based on the AYDA agreement on January 13, 2020. In accordance with the AYDA agreement, the group is still given the option to redeem or repurchase the assets. The Group has negotiated with several prospective buyers or investors who are interested, but until the date of resolving this consolidated financial statements, there have been no realizations on the sale of these assets.

b. The Group will utilize the potential for additional revenue from the increase in world oil prices which has now reached US\$100 per barrel by optimizing operations of 6 (six) unit Hydraulic Workover Units (HWU) owned by PT Lekom Maras. At present, the operating rigs are still 2 (two) units only and have the ability to generate annual income of US\$3,000,000 for each HWU unit. If all 6 (six) HWU units operate, the Group will obtain an estimated revenue of US\$18,000,000 per year.

c. Following up on the memorandum of understanding (MoU) that was signed with Henan Suda Electric Vehicle Technology Co. Ltd, China on November 28, 2020 for an electric car factory procurement project with a contract value of US\$16,500,000.

d. Continues to explore the possibility of strategic cooperation with several parties, especially in the field of energy and property both in the country and abroad. At present, the Group is exploring several cooperation for oil and gas projects in Iran, Vietnam, and Malaysia.

e. The Group is committed to maintaining continuity of cooperation with existing business partners.

The Group's ability to sustain its business is dependent on the continued support of its shareholders, creditors, and economic conditions. However, the Group Management believes that the above actions and plans will be able to increase the Group's ability to finance operations, complete its obligations, and continue its business activities.

Kontak Kami ***Our Contact***

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk
Ratu Prabu 1 Building, 9th floor
J. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak
South Jakarta
Indonesia – 12560
Phone : +62 21 7883 6836
Fax : +62 21 7808 037
e-mail : corsec@ratuprabuenergi.com
Website : www.ratuprabuenergi.com